



**UPAYA ORANG TUA
DALAM MENGATASI PERILAKU NEGATIF REMAJA
DI KELURAHAN PULO PADANG
KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

OLEH

**RINA SARI DALIMUNTHE
NIM.1920100039**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**UPAYA ORANG TUA
DALAM MENGATASI PERILAKU NEGATIF REMAJA
DI KELURAHAN PULO PADANG
KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**OLEH
RINA SARI DALIMUNTHE
NIM.1920100039**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**UPAYA ORANG TUA
DALAM MENGATASI PERILAKU NEGATIF REMAJA
DI KELURAHAN PULO PADANG
KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**OLEH
RINA SARI DALIMUNTHE
NIM. 1920100039**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 196103231990032001

Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP. 197306172000032013

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Rina Sari Dalimunthe**
Lampiran: 7 (tujuh) eksamplar

Padangsidimpuan, 20 Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Rina Sari Dalimunthe** yang berjudul: **“Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu”**, maka kami menyampaikan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 196103231990032001

PEMBIMBING II



Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP. 197306172000032013

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Sari Dalimunthe

NIM : 1920100039

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana encantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Rina Sari Dalimunthe
NIM. 1920100039

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Sari Dalimunthe
NIM : 1920100039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 22 Juli 2023
Pembuat Pernyataan



Rina Sari Dalimunthe
NIM. 1920100039

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : RINA SARI DALIMUNTHE
NIM : 1920100039
JUDUL SKRIPSI : UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI PERILAKU NEGATIF REMAJA DI KELURAHAN PULO PADANG KABUPATEN LABUHANBATU

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Liah Rosdiani Nasution, S.Pd.I, M.A.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : 77,5/B



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja
di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu

Ditulis Oleh : Rina Sari Dalimunthe

Nim : 1920100039

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 03 Juni 2023



Dekan,
Dr. Hilda, M.Si.
NIP. 1920920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rina Sari Dalimunthe

Nim : 1920100029

Judul : Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya terdapat remaja yang terang-terangan melakukan perilaku negatif yaitu perilaku yang melanggar aturan agama ataupun aturan masyarakat yang biasa disebut sebagai kenakalan remaja yang dianggap sebagai hal yang biasa dilakukan oleh remaja.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku negatif remaja, apa saja faktor penyebab perilaku negatif remaja dan bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis perilaku negatif remaja, faktor yang menyebabkan perilaku negatif remaja dan upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Yang dimaksud dengan deskriptif adalah metode penelitian yang ditempuh dengan menggunakan analisis deskriptif yang menghasilkan data berupa Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu. Adapun informan dalam penelitian ini adalah remaja, orang tua, tokoh agama, tokoh masyarakat, pihak sekolah, masyarakat setempat dan kepala lingkungan. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti melakukan riset lapangan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah perilaku remaja di kelurahan Pulo Padang tergolong negatif. Dibuktikan dengan hasil penelitian perilaku negatif remaja yaitu pacaran, merokok, bolos dari sekolah, kebut-kebutan di jalan, berkumpul hingga larut malam, minum minuman keras, dan mencuri. Faktor penyebab perilaku negatif remaja yaitu terdiri dari dua faktor, faktor internal atau yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri remaja itu sendiri. Faktor internal mencakup kontrol diri yang lemah dan masalah yang dipendam. Faktor eksternal mencakup kurang perhatian dan kasih sayang orang tua, kurang pemahaman agama, tempat pendidikan, lingkungan pergaulan, kehidupan keluarga, penyalahgunaan media, *broken home*, kebebasan yang berlebih dan kondisi ekonomi. Upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu yaitu menjalin kedekatan dengan remaja, mengontrol dan mengawasi remaja, menanamkan nilai agama, memberikan nasehat dan hukuman, mengadakan waktu kumpul keluarga, menghilangkan penyebab remaja berperilaku negatif, mengarahkan remaja mengisi waktu luang dan menjalin kerjasama dengan guru.

Kata kunci: Upaya Orang Tua, Perilaku Negatif, Remaja

ABSTRACT

Name : Rina sari Dalimunthe

Nim : 1920100039

Title : Parents' Efforts in Overcoming Negative Behavior of Adolescents in Pulo Padang Village Labuhanbatu Regency

This research is motivated by the fact that there are still many adolescents who behave negatively, namely behavior that violates religious rules or community rules commonly referred to as juvenile delinquency. The problems in this study are how negative behavior of adolescents in Pulo Padang Village, Labuhanbatu Regency, how parents' efforts to overcome negative behavior of adolescents in Pulo Padang Village, Labuhanbatu Regency and what are the factors that cause negative behavior of adolescents in Pulo Padang Village, Labuhanbatu Regency.

The purpose of this study is in line with the problems stated above, so the purpose of this study is to determine the negative behavior of adolescents in Pulo Padang Village, Labuhanbatu Regency, to find out the efforts made by parents to overcome negative behavior of adolescents in Pulo Padang Village, Labuhanbatu Regency, and to find out the factors that cause negative behavior of adolescents in Pulo Padang Village, Labuhanbatu Regency.

This research was conducted with a descriptive qualitative approach. What is meant by descriptive is a research method taken using descriptive analysis in the form of words. The informants in this study were teenagers, parents, religious leaders, community leaders, environmental heads. To collect data in this study, researchers conducted field research using data collection instruments consisting of observation, interviews and documentation.

The results found in this study were the negative behavior of adolescents in Pulo Padang Village, Labuhanbatu Regency, namely dating, smoking, skipping school, speeding on the road, gathering until late, drinking alcohol, and stealing. Efforts made by parents in overcoming negative behavior of adolescents in Pulo Padang Village, Labuhanbatu Regency are providing advice, punishment, creating a religious family, eliminating the causes of negative behavior of adolescents, and making environmental changes to adolescents. Factors that influence adolescents to behave negatively are family circumstances, community conditions and school conditions.

Keywords: Parental Effort, Negative Behavior, Teens.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurhakan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI PERILAKU NEGATIF REMAJA DI KELURAHAN PULO PADANG KABUPATEN LABUHANBATU”** dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat ridho-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. Pembimbing I sekaligus dosen Penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama proses perkuliahan dan Ibu Dr. Fauziah Nasution, M.Ag. Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan
3. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A, Kaprodi Pendidikan Agama Islam dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Ibu Dwi Maulida, M.Pd. dan seluruh staf Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si. dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M. A. Sebagai Wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Ali Asrun S. Ag., M. Pd. Selalu Wakil dekan bidang Administrasi umum dan perencanaan keuangan, Bapak Hamdan Hasibuan, M. Pd. Wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan serta perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti Ayah Amiruddin Dalimunthe dan Ibu Rohimah Sipahutar yang perjuangannya tidak dapat dihitung dan dibalas. Karena tanpa didikan serta perjuangan dari orang tua peneliti tidak akan bisa sampai berada di bangku perkuliahan. Cinta serta dukungan moral dan material yang tidak henti- hentinya sehingga peneliti dapat berada di titik ini. Begitu juga dengan kedua Abang dan kedua adik peneliti Chandra Gunawan Dalimunthe dan Kelvin Rian Dalimunthe serta Rini Aprilia Dalimunthe dan Revi Irwana Dalimunthe yang turut memberikan kekuatan berupa semangat serta doanya kepada penulis.
8. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah kuat sehingga bisa berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat atau teman –teman seperjuangan , Nuryanti, Nur Ikhsanah, Windi Andini, Indah Siregar serta teman sekamar Yusnida Siregar, teman-teman penghuni Kos Muzahidah yang telah turut memberikan dukungan kepada penulis.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas selalu dalam lindungan Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juli 2023
Penulis,

Rina Sari Dalimunthe
1920100039

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	10
C. Batasan Istilah	10
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Kegunaan Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	16
1. Orang Tua.....	16
a. Pengertian Orang Tua	16
b. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua	17
2. Perilaku Negatif Remaja	22
a. Pengertian Remaja	22
b. Pengertian Perilaku Negatif Remaja	24
c. Indikator Perilaku Negatif.....	25
d. Pandangan Islam Tentang Larangan Perilaku Negatif....	30
e. Faktor penyebab Perilaku Negatif remaja.....	34
3. Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja	39
a. Upaya Preventif Orang Tua	39
b. Upaya Kuratif Orang Tua.....	40
B. Penelitian yang Relevan.....	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	48
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian.....	49
D. Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	53
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	57
1. Letak Geografis Kelurahan Pulo Padang	57
2. Kehidupan Sosial Masyarakat Kelurahan Pulo Padang	57
3. Data Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk.....	58
4. Data Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut	59
5. Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	59
6. Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	60
7. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Pulo Padang.....	61
B. Temuan Khusus	62
1. Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.....	62
2. Faktor- Faktor Penyebab Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.....	76
3. Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.....	94
C. Analisis Hasil Penelitian.....	107
D. Keterbatasan Peneliti.....	111

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	113
B. Saran- Saran	114

DAFTAR PUSTAKA	116
-----------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk.....	60
Tabel 4.2 Data Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut.....	61
Tabel 4.3 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	61
Tabel 4.4 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	62
Tabel 4.5. Data Sarana dan Prasarana Kelurahan Pulo Padang	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia remaja merupakan masa untuk mengembangkan diri dengan menggali bakat serta minat yang positif dan menikmati masa-masa sekolah. Sehingga masa remaja merupakan masa yang harus diisi dengan hal-hal yang positif. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada fase ini seseorang belum dapat dikatakan sebagai orang dewasa namun tidak lagi dikatakan sebagai individu yang masih anak-anak. Organisasi kesehatan dunia atau yang disingkat dengan *WHO* seperti yang dikutip oleh Niken dan Ulfa dalam jurnalnya menyebutkan bahwa jumlah remaja di dunia diperkirakan sebanyak 1,2 miliar atau 18 persen dari jumlah penduduk di dunia.¹ Dari tingkatan angka yang cukup tinggi seharusnya remaja merupakan aset yang harus dijaga untuk membangun perkembangan negara, sebab remaja merupakan penghuni serta bakal calon pemimpin di masa yang akan datang untuk membangun peradaban.

Kenyataannya sekarang ini jika disinggung tentang remaja maka yang dominan terlihat adalah mengenai masalah perilaku remaja yang bertentangan dengan norma-norma agama. Yang terlihat dilapangan berbagai macam perilaku negatif atau yang menyimpang dilakukan oleh beberapa remaja yang mereka

¹Niken Agus Tianingrum dan Ulfa Nurjannah, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Dasar di samarinda", *Jurnal Dunia Kesmas*, Vol 8, No 4, Oktober 2019, hlm. 276.

anggap sebagai bahan untuk memenuhi kepuasan dan kebahagiaan pribadi. Fakta sosial terkait perilaku remaja semakin kompleks terlihat mulai dari yang sederhana sampai yang merujuk pada kasus kejahatan. Pada fase perkembangan remaja awal dan pertengahan merupakan fase yang harus mendapat perhatian lebih. Pada fase awal ini hubungan antara orang tua akan mulai renggang dan remaja akan mulai membentuk kelompok kawan, tingkah laku kurang dapat dipertanggungjawabkan seperti perilaku delinkuen atau defresif.² Hal demikian membuktikan bahwa perilaku remaja saat ini mengkhawatirkan. Seperti yang dikutip dari *Detiknews* seorang nenek di Tapanuli Selatan dianiaya oleh sejumlah pelajar yang masih menggunakan seragam sekolah. Dalam video yang beredar, kelompok remaja tersebut awalnya mengajak nenek-nenek tersebut berbicara lalu tiba-tiba remaja lain dari atas motor datang kemudian menendang nenek tersebut. Sejumlah pelajar yang melakukan kekerasan terhadap nenek tersebut merupakan siswa SMK yang duduk di kelas 11 dengan usia 15-16 tahun.³ Kasus lain yang memperlihatkan bahwa remaja kembali terlibat sebagai pelakunya adalah seorang anak perempuan yang melaporkan ibunya ke polisi akibat dilarang berpacaran. Sebagaimana yang dikutip dari *Tvone news.com* seorang ibu berusia 42 tahun dilaporkan anak kandungnya sendiri ke Polrestabas Palembang atas dugaan tindakan kekerasan terhadap anak. Kasus ini viral setelah beredarnya video ibu tersebut di media sosial yang mencurhatkan isi

² Lilis Karlina, "Fenomena Terjadinya Kenakalan", *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol.1, No.1, Hlm, 150.

³ Datuk Haris Molana, "7 Fakta Pelajar Pelat T Tega Tendang Nenek Hingga Tersungkur", <https://nws.detik.com/berita/d-6416997/7-fakta-pelajar-pelat-t-tega-tendang-nene-hingga-tersungkur>, diakses 8 desember pukul. 06 25 WIB.

hatinya karena diperlakukan demikian.⁴ Kasus pencurian juga turut mewarnai terlihatnya perilaku negatif remaja. Dua remaja berusia 18 tahun di Bali tertangkap setelah mencuri sepeda motor. Setelah dicuri sepeda motor tersebut dijual dengan harga yang murah. Kapolsek Denpasar Utara membenarkan hal ini dengan barang bukti rekaman *cctv* yang menangkap saat aksi pencurian yang dilakukan para remaja tersebut.⁵

Masalah kenakalan remaja di Indonesia merupakan masalah yang kompleks terjadi mulai dari pelosok desa sampai ke kota. Kasus kenakalan remaja semakin hari semakin meningkat dan tentunya meresahkan bagi masyarakat. Faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja adalah karena tidak adanya pengawasan serta perhatian orangtua dan lingkungan serta tidak adanya penanaman nilai agama juga nilai kesusilaan di lingkungan.⁶ Dilansir dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2021 terdapat 23% penghuni Lembaga Perlindungan Anak (LKPA), 17,8 % terjerat tindak pidana narkoba, dilanjut dengan kasus asusila sebanyak 23,2 %. Merujuk pada data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKK) pada tahun 2020 dari penduduk remaja usia 14-19 tahun, terdapat 19%

⁴ Pebri, "Dilarang Pacaran Anak Malah Laporkan Ibu Kandung Ke Kantor Polisi", <https://www.tvonenews.com/daerah/sumatera/85421-dilarang-pacaran-anak-malah-lapor-ibu-kandung-ke-kantor-polisi>, diakses 8 Desember pukul 06.30 WIB.

⁵Nuranda Indrajaya," 2 Remaja di Denpasar Curi Motor Dijual Rp 500 Ribu, <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-6379460/2-remaja-di-denpasar-curi-motor-dijual-rp-500-ribu>", diakses 8 desember 2022 pukul 06.35 WIB.

⁶Een,dkk, "Jenis-Jenis Kenakalan Remaja dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, Vol 04, No 01, 2020, hlm. 36.

kasus kehamilan tidak diinginkan dan sekitar 20% kasus aborsi di Indonesia dilakukan oleh remaja.⁷

Beranjak dari kasus-kasus perilaku negatif yang dilakukan remaja, terlihat bahwa gambaran dunia remaja saat ini didominasi dengan kabar yang kurang baik. Kasus kenakalan yang dilakukan oleh remaja sudah mengarah kepada kriminalitas yang membahayakan diri sendiri dan masyarakat di sekitarnya. Banyaknya angka kejahatan remaja tidak hanya bisa diberatkan kepada individu remaja itu sendiri, tetapi merupakan permasalahan yang melibatkan banyak aspek. Diantaranya adalah lemahnya keimanan, kurang perhatian orangtua, salah pergaulan, masyarakat yang acuh, semuanya menjadi penyebab kenakalan remaja. Kondisi ini begitu memprihatinkan mengingat remaja merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan kepemimpinan di masa depan. Salah satu aspek yang paling mempengaruhi kenakalan remaja adalah pihak yang terdekat dengan remaja, yaitu orang tua.

Orang tua adalah orang yang memiliki peran dan tanggungjawab yang besar terhadap anggota keluarganya. Kedudukan dan fungsi keluarga bersifat primer dan fundamental. Dikatakan fundamental karena keluarga adalah lingkungan pertama yang membentuk seseorang, sehingga keluarga merupakan lingkungan yang penting dan mendasar. Orang tua disebut sebagai agen sosial pertama sehingga orangtua bertanggungjawab dalam menanamkan nilai-nilai

⁷Fatimah Martin, "Didikan keluarga yang Salah Menyebabkan Kenakalan Remaja" <https://www.kompasiana.com/fatimahmartiin5358/62a04c5ebc81671f780Id372/didikan-keluarga-yang-salah-menyebabkan-kenakalan-remaja>, diakses 8 Desember 2022 pukul 06.20 WIB.

kebaikan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.⁸ Orang tua merupakan keluarga yang terdekat dengan seorang anak sehingga orangtua merupakan pendidik pertama bagi anak untuk belajar, serta sebagai lingkungan pertama seorang anak untuk mendapat pendidikan sebelum mendapatkan pendidikan formal dari lingkungan sekolah.⁹

Semua orang tua menginginkan anak-anaknya tumbuh sebagai pribadi yang berakhlak baik. Untuk mencapai tujuan yang demikian merupakan tugas orangtua dalam membentuk anak-anaknya. Sebab orang tua merupakan sumber referensi bagi anak dalam berperilaku.¹⁰ Semakin bertambahnya usia seorang anak maka tanggungjawab orang tua akan semakin besar. Saat anak beranjak ke jenjang sekolah menengah pertama, pada saat ini akan ada perubahan perilaku yang signifikan. Tanggungjawab orangtua terhadap anaknya sudah tertera jelas dalam firman Allah SWT Q.S at –Tahrim (6) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غُلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat –malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkannya”.¹¹

⁸Lasmida Listari, “Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Keluarga Dan Sekolah)”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, Vol 12, No. 1, April 2021, .hlm. 4

⁹Erida, “Upaya Orangtua Mengatasi Remaja Berperilaku Menyimpang”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol 1, No. 1, 2018, hlm.145.

¹⁰Lis Yuliyanti syafriada, “Motivasi Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Anak” *Jurnal Al-Irsyad*, vol 2, No. 2, Desember 2020, hlm 15-28.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al- Qur’an dan Terjemahannya*,(Jakarta, Raja Publishing, 2012), hlm. 560

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa diperintahkan untuk memelihara keluarga dari perbuatan-perbuatan yang dapat mengantarkan ke dalam api neraka. Dari segala hal yang dapat menghantarkannya menuju api neraka. Orang tua sejatinya bertanggungjawab untuk menjaga anak-anaknya agar tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan tercela yang akan menyebabkan beban malu kepada keluarga. Sebab orangtua yang akan menjadi penanggungjawab terhadap apa yang dilakukan anak nya. Saat di dunia kehormatan keluarga salah satunya ditentukan oleh sikap dan perilaku anak dalam menjaga nama baik keluarga. Dengan kata lain sikap dan perilaku anak menentukan baik atau tidaknya orangtua dalam mendidik anaknya menurut pandangan masyarakat, karena sejatinya anak merupakan produk langsung dari orangtua bukan produk dari lingkungan pendidikan atau sekolah.¹² Begitupun dengan di akhirat orangtua akan dimintai keterangan dari titipan berbentuk seorang anak kepada dirinya bagaimana orangtua dalam mendidik anaknya akan dimintai pertanggungjawabannya kelak. Selain karena anak merupakan tanggungjawab orangtua, memelihara anak juga penting bagi orangtua karena baik buruknya seorang anak akan memberikan pengaruh terhadap orangtuanya seperti yang ditegaskan dalam hadis Nabi yang berbunyi:

عن أبي هريرة رضي الله عنه: أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: إذا مات
 لإنسان انقطع عمله إلا من ثلاثة: من صدقة جارية، أو علم ينتفع به، أو ولد
 صالح
 يدعو له

¹²Moh Shochib, *Pola Asuh Orang tua dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 28.

Artinya : Dari Abu Hurairah berkata: Bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "jika seseorang meninggal dunia maka terputuslah amalnya kecuali tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau doa anak yang shaleh."¹³

Hadis di atas menerangkan bahwasannya anak yang shalih adalah salah satu amal yang tidak akan terputus terhadap orangtua apabila dia meninggal. Oleh karena itu untuk menciptakan anak yang shalih orangtua perlu memelihara serta membimbing anak-anaknya agar senantiasa berperilaku baik dan tentunya dibekali pula dengan ilmu-ilmu agama. Orangtua tidak hanya berkewajiban untuk memelihara anak dan membekalinya pendidikan dan ilmu yang tinggi agar sukses dan dapat menggapai cita-citanya. Namun lebih daripada itu orangtua harus memberikan pembinaan perilaku serta penanaman nilai agama agar anak dapat membedakan mana perilaku yang baik dan yang buruk, sebab segala sesuatu yang dilakukan oleh orangtua kepada anak merupakan pembinaan kebiasaan yang akan menjadi tindakan moral dikemudian hari terutama pada anak yang berada dalam fase pubertas atau remaja.

Remaja hidup dan berkembang di dalam tiga lingkungan yang mengikuti tumbuh kembangnya yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Ketiga lingkungan ini mempunyai tanggungjawab yang sama penting dalam membentuk remaja yang berkualitas. Orang tua sebagai komponen yang paling dekat dengan remaja harus berupaya dalam mendidik serta memberikan arahan kepada anaknya agar dapat menyesuaikan lingkungan masyarakat serta sekolah yang akan dihadapinya saat tidak berada di dalam lingkungan keluarga. Sebab lingkungan

¹³ Abu Hasan Muslim bin Hajajin Nisaburi, *Shahih Muslim* (Riyad: Daru Thibah, 2006) hlm. 21.

masyarakat menjadi salah satu faktor besar penyebab timbulnya perilaku baik atau buruknya seorang remaja. Kelompok pertemanan yang tidak diawasi oleh orang tua akan begitu saja diserap oleh para remaja. Kenakalan remaja dapat dipengaruhi oleh teman sebaya. Dari teman sebaya dapat membentuk perilaku remaja menjadi nakal. Alasannya adalah supaya mendapat pengakuan dari teman sebayanya.¹⁴

Melihat kondisi di atas bukan semata-mata bahwa semua yang berada pada masa remaja itu adalah seseorang yang nakal. Karena orang tua seharusnya menjadi pemerhati anak-anaknya yang berada pada tahap remaja. Jika perhatian orang tua kurang dan pengawasannya lemah maka perilaku negatif yang mestinya dapat dicegah dilakukan para remaja akan menjadi perilaku dominan yang digemari oleh remaja tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahadi perlu adanya perhatian khusus serta pemahaman yang baik serta penanganan yang tepat terhadap remaja sebagai faktor keberhasilan remaja di masa yang akan datang. Karenanya unsur yang paling terdekat dengan remaja yang harus memberikan perhatian dan pemahaman yang lebih baik terhadap remaja yaitu orang tua.¹⁵

Berdasarkan observasi peneliti di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu perilaku negatif remaja yang terlihat adalah pacaran, bolos sekolah, kebut-kebutan di jalan, berkumpul hingga larut malam tanpa tujuan yang jelas, merokok, mencuri dan minum-minuman keras. Untuk mengatasi perilaku negatif

¹⁴Niken Agus Tianingrum dan Ulfa Nurjannah, "Pengaruh Teman Sebaya...", hlm. 276.

¹⁵ Sahadi Humaedi, dkk, "Peran keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja " *Jurnal Penelitian & PKM*, Vol. 4, No. 2, hlm. 135.

remaja upaya orang tua sangat diperlukan. Orang tua di Kelurahan Pulo Padang sudah melakukan upaya untuk mengatasi perilaku negatif remaja seperti memberikan nasehat serta hukuman dan tingginya minat orang tua untuk memasukkann anaknya ke jenjang pendidikan pesantren ataupun sekolah yang berbasis keagamaan namun belum memperlihatkan hasil . Hal ini ditunjukkan dengan keadaan remaja yang masih berperilaku negatif. Remaja banyak berperilaku yang tidak sesuai dengan norma agama serta hukum. Perilaku yang terlihat dilakukan seperti mencuri, meminum minuman keras, pacaran, berkumpul hingga larut malam dengan tujuan yang tidak jelas, sampai kebut-kebutan di jalan raya. Dilihat dari segi umurnya kelompok remaja masih digolongkan pada kelompok pelajar yang seharusnya sudah mengetahui apa yang salah dan yang benar. Sehingga seharusnya kelompok remaja dapat menghindari perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri bahkan orang lain.¹⁶ Dalam hal ini setelah melakukan wawancara dengan salah satu orang tua di Kelurahan Pulopadang Kabupaten Labuhanbatu perilaku negatif remaja timbul karena pengaruh lingkungan dan teman pergaulan. Lingkungan yang kurang baik akan membentuk remaja yang berada di lingkungan tersebut kepada perilaku-perilaku yang dominan terjadi di lingkungan itu. Karena pada kenyataannya anak yang berada pada fase remaja tentu akan banyak menghabiskan waktu di lingkungan masyarakat.¹⁷

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merasa penting untuk mengadakan penelitian membahas secara mendalam tentang permasalahan perilaku

¹⁶ Observasi, di Lingkungan Bandar Selamat I Kelurahan Pulopadang, 20 September 2022.

¹⁷ Nuraini, Orangtua di Lingkungan Bandar Selamat I Kelurahan Pulopadang, Wawancara, Tanggal 20 September 2022.

negatif remaja serta upaya orang tua dalam mengatasinya, sehingga peneliti selengkapnya memberi judul “ **UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI PERILAKU NEGATIF REMAJA DI KELURAHAN PULOPADANG KABUPATEN LABUHANBATU**”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah fokus penelitian ini difokuskan kepada upaya kuratif orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu agar para remaja dapat menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian. Karena itu peneliti memperjelas istilah-istilah dalam permasalahan sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan, persoalan, mencari jalan keluar.¹⁸ Menurut M. Lumban seperti yang dikutip oleh Deni Maryani kata upaya diartikan sebagai usaha atau jalan untuk mencapai sesuatu.¹⁹ Upaya berarti suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan atau mencari solusi dari sebuah permasalahan. Upaya terbagi

¹⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 18 .

¹⁹ Deni Maryani, “Upaya Ibu Sebagai Orangtua Tunggal dalam mendidik anak Usia Dini di Desa Permu bawah”, *skripsi*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014), hlm. 26.

dua jenis, yaitu upaya yang bersifat preventif dan kuratif. Menurut Nurotun Mumtahanah upaya preventif adalah usaha yang dilakukan untuk menghindari kenakalan atau mencegah timbulnya kenakalan-kenakalan sebelum rencana kenakalan itu terjadi atau setidaknya dapat memperkecil jumlah kenakalan yang terjadi. Sementara upaya kuratif menurut Nurotun Mumtahanah adalah tindakan dalam mengatasi kenakalan remaja yang artinya usaha untuk memulihkan kembali atau menolong anak yang sudah terlibat kenakalan agar kembali berlaku baik sesuai dengan aturan-aturan atau norma-norma hukum serta agama yang berlaku.²⁰

Jadi upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya kuratif orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja usia 12-19 tahun di Kelurahan Pulopadang Kabupaten Labuhanbatu.

2. Orang tua adalah ayah dan ibu kandung.²¹ Orang tua merupakan setiap individu yang bertanggungjawab dalam suatu keluarga ataupun tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari dikenal dengan ayah dan ibu. Menurut Zakiah Daradjat orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak untuk menerima pendidikan.²² Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua kandung yang memiliki anak remaja usia 12-19 tahun

²⁰ Nurotun Mumtahanah, "Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Refresif, Kuratif, dan Rehabilitasi, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol 5, No 2, hlm. 279-280.

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, "Kamus Bahasa Indonesia", hlm.1092.

²² Zakiah Daradjat, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), hlm. 35.

yang terindikasi berperilaku negatif di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

3. Perilaku negatif adalah tindakan yang tercela maupun akibat dari interaksi dengan lingkungan yang kurang baik yang membawa anak kepada akhlak yang kurang baik dan mengakibatkan anak memiliki akhlak tercela maupun moral yang buruk. Dapat dikatakan bahwa perilaku negatif adalah perilaku yang tercela. Perilaku negatif merupakan bentuk penyimpangan perilaku, perbuatan yang nakal sehingga sering juga disebut perilaku menyimpang.²³ Menurut Sarlito perilaku yang menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum disebut kenakalan remaja.²⁴ Perilaku negatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah perilaku yang melanggar norma agama dan masyarakat yang dilakukan oleh remaja usia 12-19 tahun di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.
4. Remaja adalah pemuda yang sudah mulai masuk dewasa, tapi belum dapat dikatakan dewasa yang berada pada fase peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa.²⁵ Menurut Mappiare remaja merupakan golongan manusia yang berumur antar 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun

²³ Suci Fauzana, dkk, "Hubungan Perilaku Negatif Siswa Dengan Prestasi Belajar PKN Kelas VIII di SMP 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban" *Jurnal Edukasi*, Vol 01, No. 01, Juni 2021, hlm. 31.

²⁴ Sarlito. W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 253.

²⁵ Ida Umami, *Psikologi Remaja* (Yogyakarta: Idea Pers, 2019), hlm. 9.

bagi pria.²⁶ Yang dimaksud remaja dalam penelitian ini adalah anak remaja yang berumur 12 sampai 19 tahun di Kelurahan Pulopadang Kabupaten Labuhanbatu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu ?
2. Apa saja faktor penyebab perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu?
3. Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis :

1. Perilaku remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu
2. Faktor penyebab perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulopadang Kabupaten Labuhanbatu
3. Upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu

²⁶ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1996), hlm. 27.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam dua kategori, sebagai berikut:

1. Kegunaan yang bersifat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan berguna bagi para orangtua di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu sebagai bahan masukan dalam upaya mengatasi perilaku negatif remaja.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi remaja di Kelurahan Pulopadang Kabupaten Labuhanbatu sebagai bahan evaluasi untuk menjauhi perilaku negatif.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi para peneliti lain sebagai bahan kajian awal untuk mempelajari lebih mendalam mengenai permasalahan upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, maka ada sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah penelitian, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah bab tinjauan pustaka yang berisi tentang kajian teori yang membahas tentang upaya orang tua, perilaku negatif remaja, serta penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang berisi waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan data serta teknik pengolahan dan analisis data.

Bab keempat adalah bab hasil penelitian yang berisi pembahasan mengenai temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian serta keterbatasan penelitian. Temuan umum berisi gambaran umum Kelurahan Pulo Padang. Temuan khusus berisi perilaku negatif remaja yang ada di Kelurahan Pulo Padang, Faktor penyebab perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu dan upaya orangtua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu serta analisis hasil penelitian.

Bab kelima adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran - saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu atau orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya).¹ Orang tua merupakan komponen yang terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah ikatan pernikahan yang sah dan membentuk sebuah keluarga. Orang tua berperan sebagai pendidik utama dan pertama bagi seorang anak, karena dari mereka anak-anak pertama menerima pendidikan.² Sebagai orang tua pendidikan mutlak yang harus diberikan kepada seorang anak adalah pendidikan agama sebab pendidikan agama islam telah menempati posisi sentral dalam kehidupan manusia, membentuk manusia yang menyadari dan melaksanakan tugas-tugasnya yang tetap bersumber pada Al-qur'an dan Sunnah.³

Sebagai pimpinan dalam sebuah keluarga, orang tua bertanggungjawab untuk memimpin serta mengarahkan anggota keluarganya untuk berbuat baik. Anak sebagai anggota dan orang tua sebagai pimpinannya. Sebagai pimpinan yang akan menanggungjawab atas

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.1092 .

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 35

³ Ulfiah, *Psikologi Keluarga* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 115.

keselamatan anaknya di dunia dan di akhirat. Ayah maupun ibu memiliki peran penting masing-masing. Walaupun dalam kenyataannya seorang anak akan cenderung lebih dekat kepada ibunya karena seorang ayah lebih sering menghabiskan waktunya di luar rumah untuk mencari nafkah, namun peran ayah juga amat dibutuhkan. Seorang ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak, yang mula-mula menjadi temannya dan dipercayainya serta yang senantiasa ada disampingnya mulai lahir ke dunia.⁴

b. Peran dan Tanggungjawab Orang Tua

Anak merupakan produk langsung dari orang tua dan bukan produk langsung dari pendidikan atau sekolah.⁵ Seperti apa kepribadian seorang anak seharusnya ini sudah dipersiapkan orang tua sebagai orang yang pertama yang paling dekat dengan anaknya. Namun pada kenyataannya kebiasaan yang sudah melekat pada masyarakat bahwa anak yang sudah mencapai usia sekolah akan dapat terkontrol hanya dengan pendidikan yang didapatnya di sekolah. Orang tua sepenuhnya masih memiliki peran dan tanggungjawab yang besar terhadap anaknya, terlebih anak yang sudah menginjak usia remaja. Sudah ditetapkan secara kodrati bahwa orangtua merupakan pendidik utama dan tidak bisa dibantah oleh apapun. Orang tua harus menempati posisi itu dalam keadaan bagaimana saja. Karena itu orang tua memiliki tanggungjawab yang besar terhadap anak-anaknya.

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 35

⁵ Ramot Peter, "Peran Orangtua Dalam Mengatasi Krisis Remaja", *Jurnal Humaniora*, Vol 6, No. 4, Oktober 2015, hlm. 437.

Secara pribadi seseorang diberi tugas menjaga dirinya sendiri. Pemimpin diberi tugas untuk memimpin rakyatnya, suami bertugas memimpin dan menjaga istrinya. Seorang istri bertugas memimpin anak-anaknya. Namun hakikatnya seorang anak adalah tanggungjawab dari kedua orang tua nya, baik ayah maupun ibunya. Keluarga merupakan tempat seorang anak bertumbuh kembang menjadi individu yang berkepribadian dan berkarakter. Kehidupan keluarga dan cara orang tua mendidik anaknya akan berdampak langsung pada perkembangan anak. Sikap orang tua amat menentukan pembentukan konsep anak tentang dirinya. Dapat dikatakan bahwa tanggungjawab orang tua terhadap anaknya meliputi berbagai hal diantaranya adalah membentuk kepribadian seorang anak, bukan hanya dalam tataan fisik saja juga sama halnya dengan mental, moral serta keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hubungan dan tanggungjawab orang tua kepada anaknya maka orang tua bertanggungjawab untuk mendidik anaknya secara mutlak dan tidak dapat dibebankan kepada orang lain. Pendidikan pertama dan yang paling utama yang harus diberikan orang tua kepada anaknya adalah menanamkan keyakinan kepada Allah SWT dalam rangka membentuk sikap, perilaku serta kepribadian anak. Sebagaimana yang ditegaskan Allah SWT dalam firmanNya Q.S Luqman (13):

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

Artinya:” Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku janganlah

engkau mempersekutukan Allah. Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.⁶

Tugas orang tua terhadap anaknya merupakan tanggungjawab yang besar yang diamanahkan kepada setiap orang tua. Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis Nabi

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يَمَجْسَانِهِ كَمَا تَنْتَجِ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةِ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ

Artinya: Dari Abu Hurairah Radhiallahuanhu berkata : Rasulullah SAW bersabda setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi sebagaimana binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?. (H.R. Bukhari).⁷

Dari hadis di atas dapat dipahami bahwa seorang anak terlahir tanpa membawa apa-apa. Anak terlahir suci dan bersih. Karena itu orang tualah yang menjadikan anak itu menjadi pribadi yang baik atau buruk. Baik buruknya seorang anak tergantung pola didik orang tuanya. Tugas orang tua tidak hanya sekedar mempersiapkan anak untuk menjadi seorang yang mapan dan sukses di masa depan, tapi seorang anak harus dibekali agar dapat menjadi anak yang berperilaku baik dan berakhlak mulia.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Raja Publishing, 2012), hlm. 412.

⁷ Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, no. 1358.

Tanggungjawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka:

- 1) Memelihara dan membesarkan anak. Memelihara dan membesarkan anak adalah hal yang paling dasar sebagai tanggungjawab orang tua kepada anaknya. Memberikan kasih sayang, serta penghidupan agar anak dapat tumbuh dan berkembang adalah bagian dari hal ini.
- 2) Melindungi dan menjamin kesamaan. Baik jasmaniah maupun rohaniah, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafat hidup dan agama yang dianutnya.
- 3) Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya. Hal ini juga berkaitan dengan pengetahuan yang dapat membentengi anak dari pengaruh-pengaruh buruk dari luar yang bisa saja menjangkit kepada anak apabila orang tua yang kurang menjalankan tanggungjawabnya terhadap anak. Orang tua juga bertanggungjawab memberi pengajaran bahwa sebagai manusia yang beragama islam tujuan hidup itu adalah beribadah kepada Allah SWT dan mencari keridhaan-Nya. Segala yang diperbuat haruslah berdasarkan keridhaan Allah SWT. Hal ini sesuai dengan Q. S az-Zariyat (56):

وما خَلَقْتَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَ ٥٦

Artinya:” Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah-Ku.”⁸

- 4) Membahagiakan anak. Kebahagiaan di dunia dan di akhirat merupakan tanggungjawab orangtua. Orangtua bertanggungjawab untuk memberikan kebahagiaan semampu mereka.⁹

Untuk membina anak yang shaleh diperlukan asuhan yang baik dan tepat dari pihak orang tua. Untuk membina anak menjadi shaleh tanggung jawab moral yang perlu dipenuhi orangtua meliputi :¹⁰

- a) Menjaga keselamatan anak, yaitu sejak anak masih dikandung ibunya, anak membutuhkan perhatian dari orangtuanya agar dapat lahir ke dunia
- b) Mendo’akan keselamatan anak-anaknya, yaitu orangtua berkewajiban untuk senantiasa memohonkan yang terbaik bagi buah hatinya agar menjadi anak yang berguna.
- c) Memenuhi kebutuhan anak seperti mengaqiqahkan, mengkhitankan, serta mengawinkan apabila serta mencapai usia menikah.
- d) Memberikan ilmu, yaitu memberikan pengajaran secara langsung terhadap anak saat berada di rumah maupun memasukkan anak ke dalam satu lembaga pendidikan.

Sebagai timbal balik atas kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan oleh orang tua kepada anaknya, maka Islam mengajarkan prinsip-prinsip akhlak

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, hlm. 523.

⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 38.

¹⁰ Hamzah Ya’qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)* (Bandung: Cv. Diponegoro, 1983).

yang perlu ditunaikan oleh anak kepada orang tuanya adalah patuh dalam artian mematuhi perintah orang tua, kecuali dalam hal yang maksiat. Ihsan, berbuat baik kepada orang tua sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT, senantiasa berkata lemah lembut kepada orang tua, berterimakasih, memohonkan rahmat untuknya, serta melakukan fardhu kifayahnya saat orang tua wafat nanti.¹¹

2. Perilaku Negatif Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Manusia pada tahap ini tidak dapat dikatakan sebagai anak-anak, namun belum dapat untuk dikategorikan sebagai manusia dewasa. Dua aspek yang penting dalam tahap ini yaitu perubahan hormon secara biologis dan tumbuhnya perasaan emosional yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku remaja. Perasaan remaja terdiri dari dua yakni perasaan negatif dan positif. Perasaan negatif yang dominan dimiliki oleh seorang remaja akan menyebabkan remaja tersebut menjadi nakal.¹²

Remaja merupakan kelompok manusia yang sama seperti manusia lainnya, namun pada tahap ini, remaja dikatakan sebagai sekelompok manusia yang menyusahkan orang tua.¹³ Pendapat lain mendefinisikan remaja sebagai kelompok manusia yang dapat dimanfaatkan.¹⁴ Hal ini sejalan dengan pernyataan Ir. Soekarno sebagai presiden pertama Indonesia

¹¹ Hamjah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan...* hlm. 152.

¹² Erma Fatmawati, *Pendidikan Agama Untuk Semua* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 34.

¹³ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1996), hlm. 11.

¹⁴ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, hlm. 11.

beliau mengatakan seribu orangtua dapat bermimpi, tapi seorang pemuda dapat mengubah dunia karena remaja merupakan kelompok pemuda. Berdasarkan kutipan ini maka tidak salah bahwa kelompok remaja adalah kelompok yang dapat dimanfaatkan. Pada periode remaja ini para ahli psikologi menggambarkan sebagai periode yang penuh dengan tekanan dan ketegangan, karena pertumbuhan kematangannya baru hanya pada aspek fisik sedangkan psikologisnya masih belum matang sehingga saat menghadapi perubahan masa anak ke masa dewasa yang sangat cepat terjadilah ketidaktentuan saat mencari kedudukan dan identitas.¹⁵

Remaja dikatakan sebagai manusia yang berumur belasan tahun. Rentang waktu umur remaja menurut sebagian sarjana termasuk sarjana psikologi berpendapat bahwa remaja berada pada umur 12 sampai 21 tahun.¹⁶ Bila dilihat dari ilmu kedokteran bahwa remaja dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik, yaitu masa alat-alat kelamin manusia mencapai kematangan. Masa remaja juga dianggap sebagai masa pubertas seseorang. Dikatakan masa pubertas sebab pada masa ini remaja akan mengalami perubahan-perubahan baik dari segi bentuk tubuh yang akan berubah menuju orang dewasa serta perubahan sifat dan sikap yang

¹⁵ Erna Setyaningrum, *Perkembangan Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*, (Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 2017), hlm. 1.

¹⁶ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.

menonjol terutama terhadap lawan jenis yang sebaya, permainan dan anggota keluarga.¹⁷

b. Pengertian Perilaku Negatif

Perilaku negatif diartikan sebagai suatu aktivitas dan reaksi individu dengan lingkungannya yang terkait dengan hal-hal negatif yang tidak sesuai dengan aturan-aturan atau tugas individu yang berlaku di masyarakat. Perilaku negatif merupakan bentuk penyimpangan perilaku, sehingga sering disebut dengan perilaku yang menyimpang. Menurut Goode yang dikutip oleh Suci Fauzana dkk pada dasarnya ada tiga perspektif untuk menentukan apakah perilaku menyimpang itu, yaitu *absolutist*, *normative*, serta *reactive*. Pertama, *absolutist* merupakan pendapat yang mengemukakan bahwa kualitas atau karakteristik perilaku menyimpang bersifat instrinsik, terlepas dari segi apa ia dinilai. Perilaku menyimpang dilihat bukan berdasarkan norma dan kebiasaan sosial. Kedua, *normative* merupakan pandangan yang berpendapat bahwa perilaku menyimpang dapat diartikan sebagai setiap perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak masyarakat atau kelompok tertentu di dalam masyarakat. Ketiga, perspektif *reactive* merupakan pandangan yang menganggap bahwa perilaku menyimpang dapat ditemukan dalam bagaimana secara aktual seseorang dinilai. Untuk digolongkan sebagai penyimpangan

¹⁷ Kartini Kartono, *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 21-23.

perilaku sebuah tindakan terlebih dahulu harus diamati atau setidaknya didengar, dan akan menyebabkan hukuman nyata bagi pelakunya.¹⁸

c. Indikator Perilaku Negatif Remaja

Anak yang berperilaku negatif dapat disebut dengan anak yang nakal. Kenakalan anak merupakan proses kejiwaan yang penuh gejolak yang harus dilalui untuk mencapai pematangan pola berpikir dan perilaku saat dewasa. Batas- batas kenakalan pada anak-anak sulit ditentukan tolok ukurnya. Gejala yang mudah diamati adalah anak-anak tersebut melakukan suatu perbuatan yang tidak sesuai dengan kebiasaan perilaku pada umumnya.

Untuk menentukan apakah seorang anak itu nakal atau tidak terdapat berbagai pendapat. Namun, pendapat-pendapat tersebut pada dasarnya menyatakan bahwa anak yang nakal adalah anak yang keras kepala, tidak patuh kepada orang tua, sering bertengkar, suka menyakiti dan mengganggu orang lain, mencuri, melakukan hal-hal yang terlarang, malas sekolah, tidak mau belajar dan sebagainya.¹⁹ Sehingga dalam konteks perilaku remaja, segala perilaku negatif yang dilakukan para remaja disebut sebagai kenakalan remaja. Menurut Jasen sebagaimana yang dikutip oleh sarlito mengelompokkan kenakalan remaja menjadi 4 jenis, yaitu:

- 1) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain. Yang termasuk kenakalan dalam konteks ini adalah seperti perkelahian, pemerkosaan, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain. Kenakalan remaja ini

¹⁸ Suci Fauzana, Dkk, "Hubungan Perilaku Negatif Siswa Dengan Prestasi Belajar PKN Kelas VIII di SMP 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban" *Jurnal Edukasi*, Vol 01, NO. 01, Juni 2021, hlm.30.

¹⁹ Yusak Burhanuddin, *Kesehatan Mental*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999). Hlm. 84.

mengakibatkan adanya kerugian fisik atas apa yang dilakukan oleh remaja yang mengakibatkan orang lain sebagai korbannya.

- 2) Kenakalan yang menimbulkan korban materi. Kenakalan ini mengakibatkan orang-orang yang mendapatkan dampak dari kenakalan remaja ini akan mengalami kerugian dalam bentuk materi, seperti uang atau harta benda lainnya. Perbuatan yang termasuk dalam kenakalan remaja pada jenis ini seperti perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan, dan lain-lain.
- 3) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain. Namun keberadaannya sangat meresahkan orang sekitarnya. Tindakan yang termasuk kenakalan remaja jenis ini seperti pelacuran, penyalahgunaan narkoba dan seks pra nikah.
- 4) Kenakalan yang melawan status, seperti pelajar yang sering cabut pada jam sekolah, dan kabur dari rumah meninggalkan orang tua karena tidak ingin mematuhi perintah orang tua, dengan kata lain membantah orang tua.²⁰

Menurut Kartini Kartono wujud perilaku delinkuen atau perilaku jahat, dursila, kriminal, sosiopatik, serta melanggar norma sosial dan hukum adalah:

- a) Kebut-kebutan di jalanan yang mengganggu keamanan lalu lintas yang akibatnya dapat membahayakan dirinya sendiri maupun orang lain.
- b) Perilaku ugal-ugalan, brandalan, urakan yang mengacaukan ketentraman lingkungan sekitar.

²⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 38.

- c) Perkelahian antar gang, antar kelompok, antar sekolahan atau tawuran yang terkadang dapat menyebabkan korban jiwa dari tindakannya.
- d) Membolos sekolah lalu bergelandangan sepanjang jalan atau bersembunyi di tempat terpencil sambil melakukan macam-macam tindak asusila.
- e) Kriminalitas anak, remaja berupa perbuatan mengancam, intimidasi, memeras, maling, mencuri dan melakukan pembunuhan.
- f) Berpesta pora sambil mengkonsumsi alkohol ataupun yang menyebabkan mabuk mabukan serta melakukan hubungan seks bebas.
- g) Pemerkosaan, kejahatan dengan motif seksual atau didorong oleh menuntut pengakuan diri, depresi hebat, rasa kesunyian, emosi balas dendam, kekecewaan ditolak cintanya dengan wanita dan lain-lain.
- h) Kecanduan dan ketagihan bahan narkotika atau obat-obat yang mengakibatkan kecanduan penggunaannya (obat bius, *drugs*) yang erat kaitannya dengan tindakan kejahatan.
- i) Hiperseksualitas, tindakan immoral seksual secara terang-terangan tanpa rasa malu dengan cara yang kasar, perbuatan seks yang tidak terkendali.
- j) Homoseksualitas, gangguan seksual pada remaja disertai dengan tindakan saditis.
- k) Perjudian dan permainan lainnya dengan jalan taruhan sehingga ujungnya akan mengakibatkan akses kriminalitas.
- l) Pengguguran janin oleh gadis-gadis remaja akibat dari pergaulan bebas yang tidak terkendali.
- m) Penculikan dan pembunuhan yang termasuk ke dalam radikal dan ekstrim.

- n) Tindak kejahatan yang disebabkan oleh obat tidur dan ledakan meningitis, serta luka di kepala dengan kerusakan pada otak ada kalanya membuahkan kerusakan mental, sehingga orang yang bersangkutan tidak mampu melakukan kontrol diri.
- o) Penyimpangan tingkah laku disebabkan oleh kerusakan pada karakter anak yang menuntut kompensasi.²¹

Sudarsono juga memberikan sumbangan pemikiran mengenai kenakalan remaja dalam sorotan etika Islam, antara lain:

(a) Perbuatan zina

Perbuatan zina merupakan hubungan seksual yang tidak sah. Di dalam Al-quran manusia sudah diperingatkan secara tegas untuk tidak mendekati perbuatan zina yang terdapat pada Q. S al-Isra (32) :

وَلَا تَقْرَبُوا الزُّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya : Dan janganlah kamu mendekati zina; itu sungguh perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk.²²

Dari penjelasn firman Allah SWT di atas di jelaskan bahwa mendekati zina adalah perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk. Dalam hal ini pacaran yang saat ini sedang banyak dilakukan dan disuakai remaja merupakan perbuatan yang mengarah kepada zina. Karena

²¹ Kartini Kartono, "Patologi Sosial II...", hlm. 21.

²² Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahannya, (Jakarta : Raja Publishing, 2012), hlm. 285.

berhubungan dengan lawan jenis tanpa hubungan yang halal. Larangan yang dibuat oleh Allah SWT bukan semata hanya larangan. Karena akan banyak timbul mudharat dari melakukan pacaran, seperti hamil di luar nikah. Oleh karena itu mendekati saja saja sudah dilarang apalagi untuk melakukannya.

(b) Perbuatan kekerasan

Kekerasan ini merupakan perbuatan perkelahian ataupun permusuhan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok. Lebih lanjut Sudarsono menjelaskan bahwa gejala lain dari perbuatan kekerasan yang dilakukan remaja adalah penganiayaan dan pembunuhan. Padahal Islam sudah menegaskan bahwa kejahatan pembunuhan dan penganiayaan dipandang sebagai perbuatan tercela. Perbuatan tercela adalah perbuatan yang tidak baik, tidak terpuji. Hal ini terangkum pada Q.S An-Nisa : 94 dan Al-Baqarah : 194.

(c) Anak-anak durhaka, Menurut Umar Hasyim seperti yang dikutip Sudarsono dalam bukunya anak durhaka ialah anak yang durhaka kepada orang tua nya. Durhaka sebab tidak ingin berbakti dan berperilaku baik terhadap kedua orang tuanya, ataupun karena menentang perintah orang tua yang mengakibatkan orang tua menjadi terluka hatinya. Ditinjau dari segi Akhlakul-qarimah durhaka kepada kedua orang tua merupakan perbuatan tercela dan merupakan dosa yang besar. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi Muhammad SAW:

أَلَا أُنبِئُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكِبَائِرِ قُلْنَا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: الْإِشْرَاقُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ
الْوَالِدِينَ وَكَانَ مُتَكِنًا فَجَلَسَ فَقَالَ: أَلَا وَقَوْلُ الزُّورِ وَشَهَادَةُ الزُّورِ أَلَا وَقَوْلُ
الزُّورِ وَشَهَادَةُ الزُّورِ

“Maukah engkau saya terangkan tentang tiga dosa besar? (Rasulullah SAW mengulang kalimat itu hingga tiga kali). Para sahabat menjawab: sangat kami harapkan sekali ya Rasulullah!. Maka bersabdalah Rasulullah, Tiga dosa besar ialah menyekutukan Allah. Durhaka kepada ibu-bapak”, sebelumnya Rasulullah semi duduk, lalu duduk penuh dan berkata “ucapan dan kemaksiatan bohong”. (H.R. Bukahri dan Abu Bakrah).²³

- (d) Khomar dan masalah narkoba. Khomar merupakan minuman tercela dalam Islam untuk diminum karena minuman ini merupakan minuman yang dapat membahayakan kehidupan fisik dan mental seseorang yang mengkonsumsinya. Islam menilai minuman khomar sebagai perbuatan keji setara dengan berjudi dan berkorban untuk berhala.
- (e) Gelandangan adalah individu atau kelompok yang tidak memiliki tempat tinggal yang tetap dan secara yuridis tidak berdomisili yang otentik. Kelompok ini juga tidak memiliki pekerjaan yang tetap dan layak menurut ukuran masyarakat, serta sebagian besar tidak memiliki nilai keluruhan budi seperti kelompok anak Punk.²⁴

C. Pandangan Islam Tentang Larangan Perilaku Negatif

Segala aspek berkehidupan sudah ada dengan rapi diatur oleh Allah SWT sebagai pegangan bagi umat agar tidak salah dalam menentukan arah

²³ Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, dalam Kitab Kesaksian Palsu, No. 2654.

²⁴ Sudarsono, “Etika Islam Tentang...”, hlm. 59-96.

pijakan. Ada pilihan terhadap benar dan salah serta konsekuensi dari pilihan itu sendiri. Sebagai umat Islam yang memegang teguh kebenaran sudah seharusnya manusia senantiasa mengerjakan yang baik-baik dan meninggalkan yang buruk. Hal ini telah dijelaskan oleh Firman Allah SWT dalam Q.S Luqman (17):

بنيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ
 مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ
 ١٧

Artinya : Hai anakku dirikanlah Shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah SWT).²⁵

. 1. Pacaran

Perbuatan zina merupakan hubungan seksual yang tidak sah. Dalam istilah modernnya istilah ini lebih dikenal dengan sebutan pacaran. Di dalam Al- quran manusia sudah diperingatkan secara tegas untuk tidak mendekati perbuatan zina yang terdapat pada Q. S al-Isra (32) :

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِنَّهُ كَانَ فَحْشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ٣٢

Artinya : dan janganlah kamu mendekati zina; itu sungguh perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk.²⁶

. 2. Merokok

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Raja Publishing, 2012), hlm. 412.

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Raja Publishing),hlm. 285.

Larangan perbuatan merokok ini berkenaan dengan Firman Allah SWT yang tertuang di dalam Q.S al-Baqarah (195):

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya : Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah SWT dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.²⁷

Mengenai hukum boleh atau tidaknya merokok ada beberapa pendapat yang memberikan pendapat. Dalam hal ini banyak perbedaan pendapat. Persoalan mengenai larangan merokok tidak ada Ayat Al- Quran yang spesifik menentang perilaku merokok. Namun apabila dikaitkan banyak yang mengarah kepada penjelasan untuk tidak merokok. Status hukum merokok telah berubah lebih lanjut selama beberapa tahun terakhir banyak fawa termasuk dari otoritas terkemuka seperti Universitas Al- Azhar sekarang menyatakan bahwa merokok dilarang.²⁸

3. Bolos sekolah

Bolos dari sekolah merupakan bentuk dari tidak kesungguhan dalam melaksanakan kewajiban dari seorang anak yaitu sekolah dan menjalankan pendidikan. Membolos dari sekolah juga wujud dari perilaku malas datang ke

²⁷ Departemen Agama RI, *Al- Quran da Terjemahannya*, (Jakarta: Raja Publishing, 2012), hlm.30.

²⁸ Liah Rosdiani Nasution, "Islam dan Kesehatan Mental : Apa yang Kita Tahu dan Tidak Tahu sejauh ini", *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol.09, No. 01, hlm. 92.

sekolah sehingga memilih jalan untuk bolos dari sekolah. Ada pepatah yang

berbunyi :

اجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُنْ غَافِلًا فَنَدَامَةَ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاَسَلْ

Artinya: bersungguh-sungguhlah dan jangan bermalas-malasan (karena) penyesalan itu bagi orang yang bermalas-malasan.

4. Mencuri

Perbuatan mencuri merupakan perbuatan yang jelas-jelas dilarang di dalam

Islam. Allah SWT befirman dalam Q.S al-Maidah (38):

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جِزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٣٨

Artinya : Adapun orang laki-laki maupun perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) balasan atas perbuatan yang mereka lakukan dan sebagai siksaan dari Allah SWT. Dan Allah maha perkasa dan maha bijaksana.²⁹

5. Minum-Minuman Keras

Larangan perbuatan minum-minuman keras dengan tegas tertera dalam

firman Allah SWT Q.S al-Maidah (90):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman sesungguhnya minuman keras, berjudi,(berkorban untuk berhala), dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.³⁰

6. Kebut-kebutan di Jalan

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Raja Publishing),hlm. 114.

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Raja Publishing),hlm. 116.

Kebut-kebutan di jalan raya merupakan perilaku yang tidak mencerminkan sikap rendah hati. Sikap tersebut lahir dari kesombongan dalam diri seseorang yang egois sehingga ingin selalu menjadi yang terdepan. Al-quran telah menjelaskan bahwa kebut-kebutan itu merupakan hal yang tidak diperbolehkan. Pada hakikatnya berkendara sama juga dengan berjalan seperti yang tertera dalam firman

Allah Q.S al-Furqon (63):

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ٦٣

Artinya : Dan hamba-hamba Tuhan yang maha penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.³¹

d. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Negatif Remaja

Perilaku negatif remaja atau yang lebih dikenal dengan istilah kenakalan remaja merupakan penyimpangan perilaku yang sifatnya sosial serta pelanggaran terhadap nilai kemoralan, sosial, agama serta norma-norma hukum yang berlaku di masyarakat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kenakalan remaja yang paling utama adalah karena kurangnya penanaman agama di dalam hati serta tidak diterapkannya agama dalam kehidupan sehari-hari baik oleh individu maupun masyarakat. Yang akhirnya tidak ada batasan atau penghalang bagi seseorang untuk menghindari perilaku-perilaku menyimpang yang akhirnya menjadi suatu yang dipandang buruk. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku negatif atau kenakalan remaja menurut Sudarsono antara lain:

³¹ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Raja Publishing), hlm.365.

1. Keadaan keluarga

Keluarga merupakan arena utama dan pertama untuk melakukan interaksi sosial dan mengenal perilaku-perilaku yang dilakukan oleh orang lain. Lingkungan keluarga secara mutlak bertanggungjawab terhadap pribadi seorang anak. Sebagai keluarga yang paling dekat dengan anak, maka hal ini sudah dititik beratkan menjadi kewajiban orang tua. Adapun yang menjadi penyebab terjadinya kenakalan remaja dari segi lingkungan keluarga adalah:³²

a. Kurangnya perhatian orang tua pada anaknya

Keseimbangan dibutuhkan dalam segi aspek apapun termasuk di dalam lingkungan keluarga. Perimbangan dalam hal ini adalah antara perhatian orangtua terhadap anaknya dengan tugas-tugas yang diemban oleh orang tua haruslah beriringan. Kalau tidak adanya keseimbangan akan dua hal ini akan mengakibatkan anak akan kehilangan kontrol dirinya karena kurangnya kontrol dari orangtuanya secara langsung. Orangtua sibuk dengan pekerjaannya sedangkan anak sibuk dengan urusannya sendiri. Kalau demikian artinya tidak ada stabilitas keluarga, pendidikan, pemeliharaan fisik dan psikis termasuk kehidupan yang religius.

³² Sudarsono, "Etika Islam Tentang...", hlm. 19.

b. Kurang tauladan dari orang tua

Orang tua harus memberikan tauladan kepada anaknya karena itu merupakan hal yang perlu. Ketauladan ini dapat berbentuk tingkah laku seorang ayah maupun ibu kepada adiknya, kakak-kakaknya maupun terhadap lingkungan di sekitarnya. Karena banyak anak yang moralnya kurang baik disebabkan meniru atau mencontoh perilaku orang tuanya yang kurang baik sebab orangtua merupakan orang yang terdekat dengan anak.

c. Kurangnya pendidikan agama di dalam keluarga

Pendidikan agama bukanlah bersifat teoritis saja melainkan praktis juga. Kalau orang tua hanya mengandalkan seorang anak mendapatkan pendidikan agama dari sekolah maka hal itu tidak akan berpengaruh. Karena kehidupan seorang anak lebih lama di rumah dibanding dengan di sekolah. Oleh karena itu saat di rumah orang tua harus menanamkan pendidikan agama kepada anak. Tujuan pendidikan Islam meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan serta pandangan seseorang di dalam kehidupan. Itulah sebabnya anak yang kurang pendidikan agamanya cenderung tingkah laku, sikapnya akan kurang

terarah dan mengakibatkan seseorang tersebut berperilaku yang tidak sesuai dengan norma agama serta hukum yang berlaku.³³

2. Keadaan sekolah

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang ditempuh seseorang hampir setiap hari dan perharinya memakan waktu berjam jam. Maka sekolah merupakan salah satu penyumbang terhadap perkembangan tingkah laku anak remaja yang umumnya menempuh sekolah menengah pertama dan menengah atas. Banyaknya interaksi yang dilakukan antara guru ataupun sesama teman sebaya akan mempengaruhi baik buruknya perilaku anak didiknya. Bila pendidikan kesusilaan dan agama kurang dapat diterapkan di sekolah anak akan menghadapi berbagai macam bentuk teman bergaul yang kenyataannya pergaulan antara teman sebaya tidak semuanya mengarah ke arah yang baik.

2. Keadaan masyarakat

Menurut Soejono masyarakat adalah suatu yang merujuk pada bagian masyarakat yang bertempat tinggal di suatu wilayah secara geografis dengan adanya batas-batas tertentu dimana yang menjadi dasarnya adalah interaksi. Dalam kehidupan masyarakat adalah lingkungan yang terluas bagi remaja sekaligus banyak menawarkan pilihan.³⁴ Di dalam lingkungan inilah remaja berhadapan dengan beragam fakta yang ada di kehidupan

³³ Noruton Mumtahanah, "Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Reresif, Kuratif dan Rehabilitasi, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol 5, No 2, hlm. 275-276.

³⁴ Tutuk Ningsih, *Sosiologi Pendidikan*, (Banyumas: CV Rizquna, 2020), hlm 46.

masyarakat yang kenyataannya berbeda-beda. Pesatnya perkembangan yang begitu cepat diserap di lingkungan masyarakat tentunya membawa dampak bagi remaja termasuk dampak yang negatif. Maka dalam situasi seperti ini mengakibatkan melemahnya aturan serta nilai yang ada di dalam masyarakat yang awalnya akibat dari beberapa orang dan mempengaruhi remaja yang kurang landasan agama di dalam dirinya serta masyarakat yang acuh terhadap keadaan sekitarnya.

Sementara menurut Sarlito W. Sarwono yang dituangkannya dalam buku Psikologi Remaja menyebutkan bahwa yang menyebabkan remaja berperilaku negatif atau nakal antara lain:

1. Faktor lingkungan, yaitu dikarenakan kemiskinan di kota-kota besar, gangguan lingkungan, migrasi, faktor sekolah, keluarga yang bercerai serta gangguan dalam pengasuhan keluarga.
2. Faktor pribadi atau faktor yang berasal dari diri remaja itu sendiri, yaitu faktor bakat yang mempengaruhi tempramen (menjadi pemarah, *hyperaktif* dan lain-lain), cacat tubuh dan ketidakmampuan menyesuaikan diri.³⁵

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa ada dua yang merupakan faktor penyebab remaja berperilaku negatif yaitu faktor internal ataupun faktor yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri serta faktor eksternal ataupun faktor-faktor yang berasal dari

³⁵ Sarlito W Sarwono, *Psikologi Remaja*, hlm. 206-207.

luar diri remaja itu sendiri yang meliputi keluarga, sekolah dan sosial masyarakat.

3. Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja

a. Upaya Preventif Orang Tua

Upaya preventif merupakan suatu usaha untuk menghindari perilaku negatif atau kenakalan remaja atau mencegah timbulnya kenakalan-kenakalan sebelum kenakalan itu terjadi atau paling tidak dapat memperkecil jumlah kenakalan remaja setiap harinya. Agar dapat mewujudkan upaya penanggulangan langkah-langkah yang perlu ditempuh orangtua antara lain:

- 1) Orang tua berusaha menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dengan menjauhkan yang namanya percecokan baik antara suami dan istri maupun dengan kerabat-kerabat.
- 2) Menjaga agar di keluarga jangan ada perceraian, sehingga menghindari terjadinya keluarga yang broken home.
- 3) Orang tua hendaknya lebih banyak meluangkan waktu di rumah, sehingga orangtua mempunyai banyak waktu untuk memberi perhatian kepada anaknya.
- 4) Orang tua harus berupaya memahami kebutuhan anak-anaknya yang berada pada tahap remaja tidak bersikap berlebihan seperti terlalu mengekang atau terlalu memanjakan anak.

- 5) Orang tua haruslah menanamkan pendidikan agama terhadap anak serta menumbuhkan kedisiplinan sehingga remaja memiliki batasan saat hendak memustuskan melakukan suatu hal di dalam kesehariannya.
- 6) Orang tua tidak terlalu mengawasi anak-anaknya serta mengatur segala gerak gerik anaknya yang menyebabkan orangtua seperti bersikap otoriter yang akan mengakibatkan anak-anak menjadi terbebani dan bersikap tertutup kepada orangtuanya. Biarkan anak remaja melakukan yang mereka sukai tapi tetap dalam pantauan orangtua.³⁶

b. Upaya Kuratif Orang tua

Upaya atau tindakan secara kuratif dalam mengatasi kenakalan remaja merupakan usaha untuk memulihkan kembali atau menolong remaja yang sudah terlibat kenakalan agar kembali dalam perkembangan yang normal atau sesuai dengan norma agama serta hukum yang berlaku. Tindakan yang dilakukan orang tua setelah remaja melakukan kenakalan adalah dengan cara penyadaran kepada remaja yang melakukan tindakan penyimpangan.³⁷ Sebagai anak yang dilahirkan secara fitrah maka tugas orang tua untuk membentuk anaknya untuk menjadi baik atau buruk. Cara orang tua bagaimana dalam membina anaknya sangat mempengaruhi kepribadian yang mengiringi tumbuh kembang anaknya termasuk saat anak

³⁶ Noruton Mumtahanah, "Upaya Menanggulangi Kenakalan...", hlm. 279

³⁷ Noruton Mumtahanah, "Upaya Menanggulangi Kenakalan...", hlm. 280.

anak yang menginjak usia remaja yang sudah terlanjur berperilaku negatif atau berperilaku yang melanggar aturan agama serta hukum yang berlaku.

Seperti yang dijelaskan dalam hadis dibawah ini :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ
سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: Rasulullah SAW bersabda, Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan salat apabila sudah mencapai umur 7 tahun, dan apabila sudah mencapai umur 10 tahun maka pukullah dia apabila tidak melaksanakannya. Dan pisahkanlah mereka dalam tempat tidur. (H.R Abu Daud).³⁸

Dari penjelasan hadis tersebut dapat dipahami bahwa orang tua dapat memukul anaknya apabila tidak mau melaksanakan shalat. Namun penjelasannya memukul tetap menggunakan adab jangan sampai melukai fisik. Upaya ini dapat dilakukan juga untuk mengatasi anak remaja yang berperilaku negatif agar anak dapat jera untuk meninggalkan perilaku yang buruk yang bertentangan dengan agama serta hukum. Dari hadis ini ada beberapa upaya yang dapat diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya. Selain memerintahkan anak untuk berbuat baik dan memberikan hukuman kepada anak yang berbuat salah. Pada akhir hadis juga dikatakan bahwa pisahkan mereka dalam tempat tidur. Hal ini menjelaskan bahwa orang tua juga harus menajarkan etika dalam bersaudara terhadap anaknya. Apabila anak sudah mulai beranjak dewasa ketertarikan akan muncul terhadap lawan jenis. Sehingga anak bisa berpikir untuk membedakan hal yang baik dan yang buruk dengan hal-hal sederhana yang dilakukan oleh orang tua. Dari hadis di atas dapat

³⁸ Imam Abu Daud, *Sunan Abu Daud, Kitab shalat: Kapan Anak diperintahkan Untuk Shalat, Hadis, No. 418*, (Riyad : Dar- Al Kutub Al Ilmiah, 1424 H), hlm. 91.

dipahami bahwa orang tua penting untuk paham agama karena mendidik anak sesuai dengan tuntutan Rasulullah SAW.

Upaya lain yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah memperhatikan teman sebaya anaknya yang dalam fase remaja. Dengan siapa anak bergaul dan berteman tentunya akan sangat mempengaruhi kepribadian seseorang, sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis :

حَدَّثَنَا ابْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ وَأَبُو دَاوُدَ قَالَا حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ حَدَّثَنِي
مُوسَى بْنُ وَرْدَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الرَّجُلُ عَلَى دِينِ
خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدَكُمْ مَنْ يَخَالُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ibnu Basysyar berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Amir dan Abu Daud keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Muhammad ia berkata, telah menceritakan kepadaku Musa Bin Wardan dari Abu Hurairah Nabi SAW bersabda, “seseorang bergantung pada agama temannya, Maka hendaknya ia melihat dengan siapa dia berteman”.³⁹

Mengatasi perilaku negatif atau kenakalan remaja sudah banyak dilakukan oleh perorangan atau kelompok guna mendapatkan hasil seperti yang diinginkan agar dapat menjadikan remaja menerima lingkungannya secara wajar. Menurut Kartini Kartono penanggulangan kenakalan remaja dapat dilakukan dengan jalan sebagai berikut:

- 1) Menghilangkan semua sebab timbulnya kejahatan remaja baik yang berupa pribadi familial, sosial ekonomis dan kultural

³⁹ Muhammad Isa bin Surah At Tirmidzi, *Terjemahan Sunan At Tirmidzi*, (Bandung: Asy-syifa, 2006). hlm. 450.

- 2) Melakukan perubahan lingkungan dengan jalan mencarikan orangtua angkat/asuh serta memberikan fasilitas yang diperlukan terhadap perkembangan jasmani dan rohani yang sehat bagi anak-anak remaja.
- 3) Memindahkan anak-anak nakal ke sekolah yang lebih baik, atau ke tengah-tengah lingkungan sosial yang baik.
- 4) Memanfaatkan waktu senggang untuk membiasakan diri bekerja, belajar, dan melakukan rekreasi sehat dengan disiplin tinggi.
- 5) Menggiatkan organisasi pemuda dengan program-program latihan vokasional untuk mempersiapkan anak remaja terhadap pasaran kerja dan hidup di tengah masyarakat.
- 6) Memperbanyak lembaga latihan kerja dengan program kegiatan pembangunan.
- 7) Mendirikan klinik psikologi untuk meringankan dan memecahkan konflik emosional dan gangguan kejiwaan lainnya. Memberikan pengobatan medis bagi mereka yang mengalami gangguan kejiwaan.

B. Penelitian Yang Relevan

Sejauh dari yang peneliti ketahui, bahwa yang melakukan penelitian ini sudah ada. Namun penelitian yang dilakukan dengan masalah dan judul yang sama di kelurahan Pulopadang Kabupaten Labuhanbatu belum ada. Untuk itu peneliti membuat penelitian yang relevan. Antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Yulianti pada tahun 2021 dengan judul “Upaya Orang tua dalam Membina Kepribadian Muslim Pada Remaja di

Wilayah Pesisir Kelurahan Aek Parombunan Kota Madya Sibolga". Penelitian ini berbentuk skripsi. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa bentuk-bentuk kegiatan agama yang dilakukan di lingkungan akan mengarahkan remaja kepada kepribadian yang positif. Yang dilakukan orangtua kepada anak remajanya adalah memberikan nasihat serta perhatian, memberikan teladan, melakukan pembiasaan, mengikutkan anak dalam kegiatan (majelis) keagamaan, serta membatasi pergaulan pada anaknya yang usia Remaja sehingga anak-anak akan terhindar dari kepribadian yang tidak positif.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Eka Yulianti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang upaya yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya yang berada pada fase remaja. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini membahas tentang upaya orang tua dalam membina akhlak remaja. Sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja. Permasalahan yang ingin peneliti teliti adalah bagaimana upaya orangtua dalam mengatasi perilaku negatif yang sudah ada pada remaja. Hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh orang tua yaitu memberikan nasehat dan perhatian, memberikan keteladanan, melakukan pembiasaan, mengikutkan anak kedalam kegiatan (majelis) keagamaan dan membatasi pergaulan anak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sarinah pada tahun 2018 dengan judul “Pola Asuh Orang tua Terhadap Remaja di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”, penelitian ini berbentuk skripsi. Penelitian ini menjelaskan bahwa kurangnya tindakan yang dilakukan oleh orangtua dalam mengarahkan remaja karena disibukkan mencari nafkah, keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua, serta kurangnya kesadaran remaja dalam beragama menyebabkan remaja memiliki keperibadian remaja. Hambatan yang dihadapi oleh orangtua dalam mengasuh remaja adalah remaja kurang bisa membagi waktu, sikap remaja yang pemalas dan pembangkang serta kesibukan orangtua yang mengakibatkan orang tua kurang mempunyai waktu lebih untuk memperhatikan remaja.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak di subjek penelitiannya yaitu orangtua terhadap anaknya yang berada dalam fase remaja. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih kepada pola asuh yang dilakukan oleh orang tua terhadap remaja. Sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja sementara yang ingin peneliti teliti adalah bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif yang sudah ada pada remaja. Hasil dari penelitian ini adalah kurangnya tindakan yang dilakukan oleh orang tua untuk mengarahkan remaja tidak berpengaruh terhadap remaja. Karena remaja hanya akan berperilaku baik saat di rumah saja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Elida Hafni pada tahun 2017 dengan judul “ Problematika Orang tua dalam Mengatasi kenakalan Remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal”, penelitian ini berbentuk skripsi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa faktor yang menyebabkan kenakalan remaja itu ada 2, yaitu faktor internal dan faktor ekstrnal. Faktor internal yaitu diri remaja itu sendiri karena tidak ada motivasi ingin menjadi anak yang baik. Sementara faktor eksternal yaitu faktor –faktor yang berasal dari luar diri remaja yang meliputi keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, faktor teman sebaya, dan dampak dari gadget.

Problematika orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja yaitu faktor ekonomi yang menyebabkan orangtua lebih banyak waktu untuk bekerja sehingga tidak banyak waktu unntuk remaja. Sehingga upaya yang dilakukan oleh orangtua yaitu memberikan bimbingan arahan kepada remaja dalam bentuk pendidikan agama dan pendidikan umum agar remaja terhindar dari hal-hal yang melanggar aturan agama serta masyarakat. Upaya lain adalah orangtua mengarahkan remaja untuk memilih teman dalam bergaul.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini mengarah pada problematika atau permasalahan yang dihadapi oleh orangtua dalam mengatasi kenakalan remaja. Sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah upaya orangtua dalam mengatasi perilaku negatif remaja. Hasil dari penelitian ini

adalah upaya yang dilakukan orang tua yaitu peningkatan pendidikan dan memperbanyak bimbingan dan wawasan terhadap remaja

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nuria Ulfa Siregar pada tahun 2023 dengan judul “Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Penyimpangan Moral pada Remaja di Lingkungan Perlayuan Kabupaten Labuhanbatu penelitian ini berbentuk skripsi. Hasil dari penelitian ini bahwa penyimpangan moral yang dilakukan oleh remaja di Lokasi penelitian sudah berkurang namun masih ada beberapa di antara remaja yang melakukan penyimpangan moral. Maka dari itu diperlukan cara yang lebih cukup dari orang tua remaja di Lingkungan Perlayuan Kabupaten Labuhanbatu.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Miska Hayani Harahap pada tahun 2022 dengan judul Problematika Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Penelitian ini berbentuk skripsi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja sebagian sudah ada yang terlaksana sebagian belum terlaksana. Adapun peran yang terlaksana adalah peran sebagai pendorong, panutan, pengawas, teman, penasehat, komunikator dan peran kasih keluarga.

Dari kelima penelitian relevan yang telah peneliti jabarkan masing-masing memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Letak penelitian ini adalah untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya di dalam masalah penelitian ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 mulai dari observasi awal yang dilakukan peneliti sampai dengan bulan Mei 2023. Bertempat di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu karena melihat banyaknya perilaku yang tidak sesuai dengan norma agama serta hukum yang berlaku pada kalangan remaja.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, bersifat alami dan holistik dan disajikan secara naratif.¹ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan memberikan gambaran dengan kata-kata tentang *setting* orang, *acion*, dan pembicaraan yang diobservasi.² Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyajikan informasi serta mendeskripsikan keadaan

¹ Umar Sidiq and Moh Miftachul Choir, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 4.

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 140.

sebenarnya yang terjadi di lapangan mengenai upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja berusia 12-19 tahun dan remaja yang berusia 12-19 tahun sebanyak 10 orang di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu. Peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* dalam menentukan jumlah informan yang peneliti pakai. Dalam hal ini peneliti memiliki kriteria yang peneliti kategorikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak remaja yang berusia 12-19 tahun yang berperilaku pacaran, membolos dari sekolah, kebut-kebutan di jalan, berkumpul hingga larut malam tanpa tujuan yang jelas, merokok, mencuri, dan minum-minuman keras. Serta remaja yang sebagai informan dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak remaja yang berusia 12-19 tahun yang berperilaku pacaran, membolos dari sekolah, kebut-kebutan di jalan, berkumpul hingga larut malam tanpa tujuan yang jelas, merokok, mencuri, dan minum-minuman keras

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak remaja berusia 12-19 tahun sebanyak 10 orang. Peneliti memilih remaja usia 12-19

tahun karena pada saat umur tersebut remaja masih dalam tahap pubertas. Dalam perkembangannya remaja masih belum sempurna termasuk pola pikir yang belum stabil. Sehingga pada usia ini remaja akan dihadapkan dengan banyak masalah. Kemudian orang tua yang memiliki anak remaja berusia 12-19 tahun yang berperilaku negatif. data-data yang didapatkan dari pihak sekolah, lurah, kepala lingkungan, tokoh masyarakat serta tokoh agama di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh secara tidak langsung dari subjek penelitian yaitu data-data yang didapatkan dari pihak sekolah, lurah, kepala lingkungan, tokoh masyarakat serta tokoh agama di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³ Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam serta tidak terbatas pada orang, tetapi obyek-obyek yang lainnya.⁴

³ Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan, hlm. 143.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 203.

Observasi yang peneliti pakai adalah observasi secara langsung. Peneliti langsung turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Peneliti mengamati langsung upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada tanggal 14 April 2023 dengan memulai mengamati secara langsung aktivitas-aktivitas remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu. Setelah mengadakan observasi sampai dengan 30 April 2023 peneliti menemukan hasil pengamatan remaja yang merokok ketika ingin berangkat dan setelah pulang sekolah, remaja yang bolos dari sekolah, remaja yang berpacaran saat sabtu malam dan hari minggu, remaja yang kebut-kebutan di jalan menggunakan sepeda motor, minum-minuman keras saat malam hari di acara pesta pernikahan, remaja yang berkumpul hingga larut malam sambil bermain game.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.⁵ Wawancara yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kegiatan tanya jawab dengan cara bertatap muka antara pewawancara yaitu peneliti sendiri dengan yang

⁵Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan...., hlm. 149.

diwawancarai tentang masalah yang diteliti dengan maksud untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan upaya orangtua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulopadang Kabupaten Labuhanbatu.

Jenis wawancara yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Dalam proses wawancara yang dilakukan secara bertatap muka, sebelumnya peneliti sudah menyiapkan beberapa butir pertanyaan yang dirangkum dalam pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada yang diwawancarai. Namun proses wawancara ini dapat dilakukan secara bebas dan memungkinkan peneliti mengikuti ke arah mana minat dan pemikiran partisipan yang diwawancarai. Dengan kata lain proses wawancaranya tidak terpaku pada pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti, tetapi tidak lepas dari kata kunci masalah yang diteliti oleh peneliti.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan berbagai pihak yaitu remaja dan orang tua untuk memberikan data tentang bagaimana perilaku negatif remaja, faktor penyebab perilaku negatif remaja dan upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja. Agar hasil penelitian ini lebih baik dan terpercaya saat peneliti melakukan wawancara dengan orang tua, remaja, kepala lingkungan, serta beberapa masyarakat sekitar yang merupakan informan dalam penelitian di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu peneliti memiliki buku catatan berupa buku tulis untuk mencatat percakapan dengan informan dan kamera untuk memotret peneliti

saat melakukan wawancara. Kegiatan wawancara yang peneliti lakukan diakhiri dengan wawancara dengan Lurah di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu. Pada disertai pemberitahuan bahwasannya peneliti telah melakukan penelitian di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

3. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁶ Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah gambar yang berupa foto yang berkaitan dengan upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja dan perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulopadang Kabupaten Labuhanbatu untuk melengkapi penelitian.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁷ Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber data yang digunakan sebagai keperluan pengecekan kepercayaan data sebagai bahan pembandingan terhadap data yang diperoleh. Pada dasarnya triangulasi adalah

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan, hlm. 152.

⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan, hlm. 161.

teknik pengecekan keabsahan data apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena dari masalah penelitian.

Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu triangulasi sumber data. Dalam melakukan penjamin keabsahan data ini peneliti membandingkan, mencocokkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dengan wawancara, membandingkan hasil informasi yang didapatkan peneliti dengan cara pengamatan dengan hasil informasi yang diperoleh peneliti dengan wawancara.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu hal yang penting bagi seorang peneliti dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis merupakan kegiatan mencari dan menyusun urutan data secara sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengolahan dan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga sub proses yang saling terhubung yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.⁸

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁹ Dengan demikian data yang telah peneliti reduksi

⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan...", hlm. 171

⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian pendidikan..., hlm. 172

akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila memang perlu. Dalam hal ini peneliti akan merangkum hal-hal penting yang berkaitan dengan upaya orangtua dalam mengatasi perilaku negatif remaja dan membuang data yang sekiranya tidak dibutuhkan. Pada analisis yang peneliti lakukan, peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Semua data yang didapat peneliti kumpulkan, kemudian merangkum sari keseluruhan data yang diperoleh dan memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Setelah itu data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini disusun kembali sehingga datanya lebih memberi gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Teknik pengolahan dan analisis data Miles dan Huberman pada bagian penyajian data yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan seorang peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti sebelumnya.¹⁰ Dalam praktiknya peneliti akan senantiasa menguji apa yang ditemukan di lapangan yang berkaitan dengan upaya orangtua dalam mengatasi perilaku negatif remaja yang ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

¹⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan...", hlm. 173.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Pada tahap kesimpulan dan verifikasi data ini, peneliti menginterpretasikan data, menggambarkan makna dari data yang telah disajikan sebelumnya. Setelah selesai melakukan penelitian, hasil penelitian kemudian disimpulkan lalu dibuat dalam bentuk tertulis. Kesimpulan dalam penelitian ini akan mendapat temuan baru dari penelitian yang sebelumnya mengenai upaya orangtua dalam mengatasi perilaku negatif remaja yang pernah ada. Temuannya akan berbentuk deskripsi atau gambaran mengenai suatu obyek jelas yang sebelumnya masih samar-samar atau belum jelas kepastiannya dan setelah dilakukannya penelitian akan mendapat kejelasan yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Kelurahan Pulo Padang

Kelurahan Pulo Padang merupakan kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Kelurahan ini sudah ada lebih kurang 25 tahun. Secara geografis kelurahan ini berdiri dengan luas wilayah 4. 800 Ha dan berbatasan langsung dengan desa dan kelurahan lainnya. Adapun batas- batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tebing Linggahara Baru Kecamatan Bilah Barat
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Aek Paing
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Marbau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Sei Bilah atau Padang Matinggi¹

2. Kehidupan Sosial Kelurahan Pulo Padang

Penduduk masyarakat Kelurahan Pulo Padang terdiri dari beragam suku, adat istiadat dan agama. Meskipun berbeda beda dari banyak segi banyak kegiatan yang bermanfaat sebagai pengikat silaturahmi dan kedekatan serta komunikasi yang baik antar masyarakat, seperti pengajian, kelahiran anak,

¹ Dokumen Kependudukan Kelurahan Pulo Padang Tahun 2022

pernikahan serta acara pernikahan serta kegiatan keagamaan di kalangan pemuda seperti Remaja Masjid.

3. Data Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk

Kelurahan Pulo Padang Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari 6 lingkungan yang dipenuhi dengan pemukiman masyarakat, pertokoan, perkantoran dan lain sebagainya. Jumlah kepala keluarga di Kelurahan Pulo Padang sebanyak 2506 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4412 jiwa dan perempuan sebanyak 4563 jiwa. Dari data jumlah penduduk bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.² Untuk melihat keadaan jumlah penduduk dari segi jumlahnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki- Laki	4. 412
2.	Perempuan	4. 563

Sumber : Dokumen Kependudukan Kelurahan Pulo Padang Tahun 2022

² Dokumen Kependudukan Kelurahan Pulo Padang Tahun 2022

4. Data Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut

Selanjutnya jumlah agama yang dianut masing-masing oleh penduduk masyarakat Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Agama Masyarakat di Kelurahan Pulo Padang

No.	Agama	Jumlah Jiwa
1.	Islam	7. 658 Orang
2.	Kristen	1. 007 Orang
3.	Katholik	307 Orang
4.	Budha	3 Orang

Sumber: Dokumen kependudukan Kelurahan Pulo Padang 2022.

Berdasarkan tabel di atas agama yang dianut masyarakat penduduk Kelurahan Pulo Padang terdiri dari Islam, Kristen, Katholik, dan Budha. Masyarakat yang menganut agama islam berjumlah 7. 658 orang, kristen sejumlah 1.007 orang, Katholik berjumlah 307 orang dan budha terdiri dari 3 orang.

5. Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3.
Pekerjaan Masyarakat di Kelurahan Pulo Padang

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	PETANI	1. 392 Orang
2.	PEDAGANG	388 orang

3.	PNS/ TNI/POLRI/BUMN	525 orang
4.	WIRASWASTA	117 orang
5.	PETERNAK	6 orang
6.	KARYAWAN SWASTA	78 orang

Sumber: Dokumen Kependudukan Kelurahan Pulo Padang Tahun 2022.

6. Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Masyarakat Pulo Padang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda beda pata setiap orang nya. Sebab itu untuk melihat tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Pulo Padang Kecamatan rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4.

Tingkat Pendidikan Penduduk Masrakat Pulo Padang

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SD	733 Orang
2.	SMP	467 Orang
3.	SMA	360 Orang
4.	S1	218 Orang
5.	S2	17 Orang

Sumber : Dokumen Kependudukan Kelurahan Pulo Padang Tahun 2022.

7. Data Sarana dan Prasarana Kelurahan Pulo Padang

Tabel 4.5
Sarana dan Prasana Kelurahan Pulo Padang

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Jalan Aspal	3. 101 kilometer
2.	Jalan Diperkeras	3 kilometer
3.	Jalan Kelurahan	11 kilometer
4.	Jembatan	17 Unit
5.	Perusahaan Perkebunan/ Industri	1 Unit
6.	Home Industri	3 Unit
7.	Pasar	1 unit
8.	Supermarket/ Minimarket	1 Unit
9.	Toko/ Kios/Warung	183 Unit
10.	Rumah Makan	5 Unit
11.	Rumah Gedung Permanen	1. 303 Unit
12.	Rumah Semi Permanen	1. 092 Unit
13.	Rumah Non Permanen	111 Unit
14.	TK/ Paud	3 Unit
15.	SD/MI Negeri/ Swasta	5 Unit
16.	SLTP Negeri/ Swassta	2 Unit
17.	Masjid	19 Unit
18.	Mushollah/ Surau	7 Unit
19.	Gereja	3 unit

20.	Puskesmas	1 Unit
21.	Pustu	2 Unit
22.	Praktek Dokter	2 Unit
23.	Posyandu	14 unit

Sumber: Dokumen Kependudukan Kelurahan Pulo Padang Tahun 2022

B. Temuan Khusus

1. Perilaku Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten

Labuhanbatu

Anak di dalam keluarga merupakan tanggungjawab orang tua. Terlebih saat anak mulai memasuki tahap remaja atau sudah mulai berada di fase remaja tanggungjawab orang tua akan lebih besar. Baik atau buruknya perilaku seorang anak haruslah lebih diperhatikan orang tua agar anak terhindar dari perilaku negatif yang belakangan ini sudah menjadi perilaku yang dominan terjadi pada anak remaja.

Perilaku remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu yang temukan peneliti melalui observasi dan wawancara tergolong buruk. Perilaku yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan remaja adalah sebagai berikut:

a. Pacaran

Pacaran merupakan istilah yang belakangan ini mulai berkembang di dalam kalangan remaja. Istilah pacaran sendiri merupakan hubungan yang dilakukan oleh laki-laki dengan perempuan yang umumnya

dilakukan oleh kalangan remaja dan pemuda. Pacaran ini merupakan perbuatan yang seharusnya dihindari karena jalan awal dalam menuju perbuatan perzinahan. Penggunaan istilah zina pada umumnya digunakan untuk hubungan seks di luar nikah di kalangan orang dewasa atau orang tua. Sedangkan pada kalangan anak-anak remaja dikenal dengan istilah hubungan pria dan wanita atau yang lebih akrab disebut dengan pacaran. Pacaran merupakan perbuatan yang mengarah kepada zina. Di dalam Islam sudah jelas ditegaskan oleh Allah SWT didalam Q.S Al- Isra : 32 bahwa dilarang untuk mendekati perbuatan zina karena zina merupakan perbuatan yang buruk.

Gaya berpacaran remaja yang terlihat di kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu lebih sering berboncengan, duduk berduaan, telponan dan *chattingan*. Hal ini peneliti dapat saat melakukan obseravsi di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu terlihat remaja yang bernama HZ berboncengan dengan seorang wanita sebaya nya yang dibawa ke rumah dan duduk berduaan di samping rumah.³

Hasil observasi peneliti diperkuat dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan NW adik dari HR yang menyatakan :

Abang saya dan kakak itu memang pacaran. Sudah lumayan lama, mereka bersekolah di tempat yang sama. Saya mengetahui karena beberapa kali melihat chatingan mereka. Kalau ibu dan ayah mungkin sudah mengetahui walaupun abang menyebutkan bahwa mereka hanya berteman. Tapi ibu tidak pernah melarang kakak

³ Observasi di Kelurahan Pulo Padang, 16 April 2023 Pukul 16.00 Wib.

tersebut datang ke rumah. Mereka juga pernah pergi bersama menggunakan sepeda motor bersama adik kami yang paling kecil.⁴

Selanjutnya wawancara yang peneliti lakukan dengan remaja lain di Kelurahan Pulo Padang menyatakan bahwa “ Saya pacaran memang kamu pasti mengetahui. Pernah berapa kali kami berdua lewat dari sini, Namun tidak singgah di rumah hanya sekedar lewat mau jalan jalan”.⁵

Wawancara dengan ibu SN yang merupakan ibu rumah tangga di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu mengatakan bahwa :

Saya tidak tahu anak saya pacaran atau tidak. Tapi anak saya pernah membawa perempuan ke rumah saat sabtu malam. Katanya itu temannya bukan pacarnya. Tapi saya juga tahu kalau itu pacarnya karena dapat informasi dari teamannya. Adiknya yang perempuan juga melaporkan pada saya kalau abangnya sudah punya pacar. Tapi kalau melihat Zaman sekarang kan sudah musimnya perempuan dan laki-laki dekat ya apalagi kalau tidak pacaran. Anak saya mulai saya perhatikan mengenal lawan jenis ketika dia sudah saya berikan android. Sekarang kemana-mana harus membawa hp. Saya juga orang tua yang termasuk mengerti teknologi yang saya lihat anak saya sering buka aplikasi whatsapp untuk berchattingan.⁶

Kemudian wawancara dengan ibu JN mengatakan

DL memang pacaran dengan teman sekolahnya. Kalau pacaran saya masih maklum biarkan saja. Selagi masih dibatas wajar. Daripada dia terjerumus kedalam narkoba yang sekarang sedang menjadi pusat perhatian. lebih baik pacaran. Lagi pula kami tidak ingin terlalu melarang karena biasanya anak yang sering dilarang di rumah saja yang baik setelah di luar rumah menjadi nakal dan mengakibatkan ketidak terbukaannya dengan keluarga. ⁷

⁴ NZ, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 30 April 2023.

⁵ DL, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 30 April 2023.

⁶ SN, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

⁷ JN, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023

Selanjutnya wawancara dengan ibu RH seorang ibu yang berusia lebih kurang 49 tahun yang memiliki satu anak remaja yang berusia 16 tahun mengatakan:

Saya sangat melarang anak saya untuk berpacaran. Kalau masih sekolah saya sangat anti dengan hal yang satu itu. Kalau masih mau sekolah ya sekolah saja tidak usah pacaran. Tapi pernah sekali laki-laki seusianya datang ke rumah, katanya teman sekolah. Kalau di rumah saya bisa pastikan kalau anak saya tidak pacaran tapi tidak tahu kalau di luar. Anak sekarang sudah pintar untuk berbohong.⁸

Berdasarkan wawancara dengan HR salah satu remaja kelas 3 SMP di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu mengatakan

Pacaran hanya sekedar kak. Hanya chat dari *whatsapp*. Ketemu sesekali kalau tidak ketemu di sekolah. Semua teman sebaya kseperti saya juga kebanyakan pacaran. Masa malam minggu sendirian sedangkan teman yang lain sama pacarnya". Jaman sekarang sangat jarang ditemui anak sebaya saya yang tidak pacaran.⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu pacaran sudah menjadi hal yang biasa dilakukan pada kalangan remaja. Dibuktikan dengan terlihatnya pada saat malam minggu atau hari minggu beberapa remaja berboncengan dengan lawan jenis dan pergi ke suatu tempat bermain dengan berpasangan-pasangan terlebih pada saat di hari-hari libur atau hari besar serta pengakuan yang diberikan oleh remaja sendiri.

⁸ RH, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 2 Mei 2023

⁹ HZ, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

b. Merokok

Merokok merupakan perbuatan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi si perokok begitu juga dengan orang yang di sekitarnya. Selain menimbulkan dampak yang buruk untuk kesehatan, merokok dapat mengakibatkan munculnya kejahatan. Apalagi bagi para remaja yang masih sekolah namun telah merokok. Karena mengandung zat adiktif yang menimbulkan kecanduan bagi penggunanya otomatis rasa ingin terus mengkonsumsinya akan terus berkepanjangan. Bagi remaja yang masih sekolah dan otomatis masih menjadi tanggungan orang tua. Uang saku yang diberikan tentu hanya untuk jajan. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan merokoknya remaja akan melakukan tindakan apa saja seperti mencuri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti merokok merupakan perilaku negatif yang termasuk dilakukan para remaja di Kelurahan Pulo Padang. Saat pulang sekolah atau sebelum masuk sekolah rata rata remaja putra akan singgah di warung untuk memenuhi kebutuhan rokoknya. Perilaku merokok ini semakin terlihat buruk saat remaja merokok di pagi hari saat bulan puasa secara ramai-ramai. Hal ini peneliti saksikan langsung pada saat bulan Ramadhan.¹⁰

Peneliti juga menemukan data saat observasi di Kelurahan Pulo Padang merokok seperti sudah kebiasaan yang dilakukan oleh remaja. Saat berkumpul dengan teman-teman selalu dibersamai dengan kegiatan merokok. Saat naik

¹⁰ Observasi di Kelurahan Pulo Padang, 16 April 2023, Pukul 13.00 Wib.

kereta di jalan juga tidak jarang remaja dengan bangganya menghisap rokok dengan masih menggunakan seragam sekolah.¹¹

Hasil observasi peneliti lakukan sejalan dengan pernyataan saat peneliti melakukan wawancara dengan remajanya secara langsung yang mengatakan “ Merokok pas udah pulang sekolah kak. Biasanya habis pulang ada tempat nongkrong kayak warung. Kadang sambil di jalan pulang. Yang penting gak merokok di sekolah kak.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu LM mengatakan

Anak laki –laki saya yang kelas 2 SMP memang sudah merokok. Beberapa waktu saya temukan tembakau bekas rokok di dalam kantong seragam sekolahnya saat bajunya ingin saya cuci. Ha demikian diakuinya secara jujur saat saya dapat surat panggilan kesekolah oleh wali kelasnya karena masalah kehadiran. Dan disitu jadi terbahas sampai merokok. Anak saya itu jujur saat ditanyai gurunya. Pengakuannya dia merokok dari kelas 1 SMP. Kalau saya yang bertanya dia selalu beralasan¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu NA seorang *single parent* yang merupakan orang tua tunggal di Kelurahan Pulopadang Kabupaten Labuhanbatu

Saya mengetahui anak saya sudah merokok saat dia sudah kelas 3 SMA. Sekarang saja sudah berani mintak uang 2 ribu atau 5 ribu katanya buat belik rokok. Karena sudah kelas 3 SMA saya biarkan saja. Kalau dia minta saya kasih saja . Daripada nanti ujung-ujungnya mencuri karena mau merokok tidak punya uang.¹⁴

¹¹ Observasi di Kelurahan Pulo Padang, 30 April 2023, Pukul 15. 00 Wib.

¹² DL, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 30 April 2023.

¹³ LM, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 2 Mei 2023

¹⁴ NA, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 3 Mei 2023

Berdasarkan wawancara dengan bapak IJ mengatakan

Kalau merokok anak saya itu iya. Berulang kali dapat panggilan dari sekolah karena masalah yang sama yaitu merokok di sekolah. Sebenarnya itu salah saya. Anak akan meniru orang tua nya sedangkan saya perokok aktif. Mau dilarang namanya anak yang sudah remaja sudah bisa beradu pendapat sama orang tuanya. Munculah kalimat ayah juga merokoknya. Kalau sudah begitu akhirnya saya biarkan saja dan tidak merokok didepan saya .¹⁵

Berdasarkan wawancara dengan PR salah satu remaja kelas 2 SMP di

Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu mengatakan

Kalau di rumah sama di sekolah tidak merokok karena dilarang mamak katanya almarhum ayah meninggal dulu karena penyakit yang disebabkan merokok. Tapi Kalau di luar iya merokok. Tidak bisa tertahan karena memang dari awal sudah merasakan rokok yang awalnya coba-coba dari teman akhirnya seperti sudah jadi kebutuhan. Kalau kumpul-kumpul denngan teman tidak tertahan melihat semuanya merokok tapi mulut sendiri tidak berasap. Sudah SMA, sudah wajar untuk merokok, terkadang ada lagi yang masih SD sudah merokok”¹⁶

c. Membolos sekolah

Membolos sekolah adalah perbuatan meninggalkan jam pelajaran tertentu dan berkeliaran di lingkungan sekolah atau meninggalkan sekolah dan pergi ke tempat tertentu diluar sekolah untuk menghabiskan waktu samapai jam pulang sekolah tiba.

Peneliti mendapatkan data saat melakukan observasi di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu terlihat gerombolan remaja yang sedang berkumpul di Warung dengan menggunakan seragam sekolah dan pada saat jam

¹⁵ IJ, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 3 Mei 2023.

¹⁶ PR, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

sekolah.¹⁷ Peneliti memperjelas data ini dengan melakukan wawancara dengan salah satu remaja yang terlibat dalam perkumpulan itu. Remaja yang bernama Dedi itu mengatakan “ Kami gak cabut sekolah kak. Tapi memang dari awal enggak berangkat ke sekolah. Karena kalok mau sekolah pun udah terlambat. Diteruskan sekolah pun bukannya nanti belajar malahan dihukum. Daripada dihukum lebih baik gak usah sekolah.”¹⁸

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu YT mengatakan

Anak saya yang pertama itu saya daftarkan ke sekolah pesantren ya biar terhindar dari perilaku-perilaku yang tidak baik. itulah motivasi saya menyekolahkan ke pesantren. Dulu saat masih SD masih sangat baik, masih rajin belajar tidak jarang di kelasnya mendapat ranking. Saat kelas satu sampai kelas 2 masih saat di pesantren juga berjalan aman. Pulang kalau saat libur kalau tidak terkadang saya yang datang mengunjunginya kesana. Tapi saat masuk ke kelas 3 mulai berulah, bukan hanya bolos sekolah dia kabur meninggalkan pesantrennya. Kabur sekali saya nasehati dan diantar kembali ke pesantren. Tapi bukannya berubah dan jera hal yang sama masih terulang. Akhirnya dia tidak mau pesantren lagi.¹⁹

Selanjutnya wawancara dengan ibu LM yang mengatakan

Dari rumah setiap hari berangkat sekolah. Walaupun setiap pagi saya harus ribut dulu untuk membangunkan untuk bersiap ke sekolah. Saat jam pulang juga pulang kadang terlambat sedikit ke rumah. Namun saya heran ketika dikasih surat panggilan ke sekolah. Ternyata masalah kehadirannya yang sudah banyak alfa. Akhirnya saya dan ayahnya sepakat tidak memberikannya lagi sepeda motor untuk berangkat ke sekolah tapi saya dan ayahnya yang beragantian mengantarkannya sampai depan gerbang sekolahnya mengantisipasi kejadian cabut sekolah. Ternyata setelah beberapa bulan, saat pembagian raport, dia

¹⁷ Observasi di Kelurahan Pulo Padang, 29 April 2023 Pukul 10.00 Wib.

¹⁸ DD, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 30 April 2023.

¹⁹ YN, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 4 Mei 2023

tidak mendapatkan raportnya karena ditahan gurunya sebab masalah absensinya yang kembali berulang sampai 51 hari.²⁰

Berdasarkan wawancara dengan IR salah satu remaja di Kelurahan Pulo Padang yang merupakan siswa kelas 2 SMP mengatakan “ Terkadang malas ke sekolah , tapi dari rumah orang tua mengharuskan berangkat sekolah. Malas ke sekolah biasanya karena malas bangun sama ada pelajaran yang kurang disukai ”²¹

Selanjutnya wawancara dengan RN salah satu remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu “ Cabut dari sekolah sebenarnya karena guru ada beberapa yang suka pilih-pilih kasih lain lagi ada teman yang kurang kita sukai makanya jadi malas ke sekolah”.²²

d. Minum- Minuman Keras

Meminum minuman keras merupakan perilaku negatif yang termasuk perbuatan tercela yang dilarang agama serta dapat merusak kesehatan tubuh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak IJ mengatakan :

Anak saya sering bergaul dengan orang yang lebih dewasa dari dia. Ada beberapa yang sudah tidak sekolah lagi. Sehingga dia jadi terikut apa saja yang dilakukan oleh temannya tersebut, termasuk minum tuak. Apalagi kalau ada acara pesta terkadang dari pihak panitia disediakan bagi para anak muda untuk menjaga parkir tamu undangan. Sementara anak saya masih kelas 2 SMP”²³

²⁰ LM, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 2 Mei 2023

²¹ IF, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023

²² RH, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023

²³ IJ, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 3 Mei 2023

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu sejalan dengan wawancara yang disampaikan oleh bapak II. Perbuatan minum-minuman keras ini memang terlihat dilakukan oleh remaja namun tidak sebanyak remaja yang merokok. Remaja yang mau mengkonsumsi minuman keras atau yang memabukkan biasanya remaja yang berteman dengan teman yang lebih tua darinya. Hal seperti ini biasanya muncul saat ada acara pesta pernikahan atau hajatan lainnya, ataupun pada hari libur dan hari besar. Saat ada acara pesta atau hajatan biasanya pihak acara akan menyediakan beberapa suguhan untuk remaja-remaja yang ditugasi sebagai penjaga parkir. Peneliti melihat secara langsung saat malam acara pesta khitan ada minuman keras yang disebut *tuak* yang dinikmati remaja yang menjaga parkir itu.

Hal seperti ini sudah menjadi kebiasaan saat peneliti melakukan wawancara terkait remaja yang meminum-minuman keras kepada Bapak RJ selaku Tokoh agama di Lingkungan Kelurahan Pulo Padang yang mengatakan:

Kalau ada acara-acara seperti pesta memang sudah biasa ada minuman seperti itu. Namanya mereka sudah capek jaga parkir ya tuan rumah menyediakan suguhan sebagai teman mereka saat bekerja. Biasanya bukan hanya *tuak* tapi ada juga makanan dan jajanan seperti rokok. Sebenarnya saya miris melihatnya. Alangkah lebih baik makanan saja atau rokok paling tidak, namun terkadang itu permintaan remaja-remaja yang bertugas jaga parkir itu²⁴

e. Berkumpul hingga larut malam tanpa tujuan yang Jelas

Kebiasaan remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu yang terlihat oleh peneliti adalah suka berkumpul hingga larut malam. Tempat

²⁴ RJ, Tokoh Agama di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 30 April 2023.

perkumpulan biasanya di warung kopi yang menyediakan akses wifi atau ditempat tongkrongan yang gelap. Perilaku yang berkumpul sampai larut malam ini merupakan salah satu perilaku negatif karena mengakibatkan remaja begadang atau menunda nunda tidur. Sementara remaja pada keesokan harinya harus bangun pagi untuk melaksanakan shalat subuh dan bersiap untuk pergi ke sekolah.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di warung kopi yang jaraknya dekat dengan rumah peneliti bahwa anak-anak remaja akan berkumpul sambil menikmati wifi dengan bermain *handphone*. Peneliti melihat saat hampir pukul 00.00 Wib remaja yang berkumpul belum memperlihatkan tanda-tanda untuk pulang. Sementara itu adalah malam sekolah. Hal ini peneliti perjelas lagi dengan melakukan wawancara dengan remaja yang bernama Putra yang mengatakan “Balik dari warkop karena dekat ke rumah mau sampai jam 2 kak. Karena keadaannya di warkop makin malam makin rame ya membuat gak sadar”²⁵

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh KO pemuda 24 tahun yang merupakan masyarakat Kelurahan Pulo Padang yang sering menghabiskan waktu di Warkop tersebut yang mengatakan” Disitu semakin lama akan ramai. Aku pulang jam 3 masih banyak orangnya. Beberapa ada anak-anak sekolah yang main game online”²⁶

²⁵ PR, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023

²⁶ KK, Masyarakat di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada tanggal 2 Mei 2023.

Berdasarkan wawancara dengan ibu AR orang tua remaja di Kelurahan Pulo

Padang Kabupaten Labuhanbatu mengatakan:

Kebiasaan kumpul-kumpul itu memang senang dilakukan anak saya yang paling besar. Kalau maghrib dia pulang ke rumah setelah maghrib kembali pergi bermain lagi. Terkadang kalau sudah jam 10 malam saya pergi mencarinya kalau saya melihat dia di warkop saya biarkan saja. Karena kalau dipaksa pulang juga tidak akan mau. Lagipula dia disana hanya bermain game online. Terkadang pulang jam 2. Terkadang saya tidak tahu dia sampai rumah jam berapa karena saya sudah tidur awal.²⁷

Selanjutnya wawancara dengan ibu JN mengatakan

Kalau pulang malam lama-lama iya. Apalagi belakangan ini pulangnya tidak dapat kami kontrol. Karena di samping rumah nenek kami ada kamar tulang yang terpisah dari rumah nenek. Karena tulang udah menikah jadi kamar itu kosong. Jadi dia minta tidur disitu. Awalnya masih kami ijinke terkadang dia membawa temannya untuk menginap disitu. Namun lama kelamaan kami jadi curiga karena sangat susah untuk dibangunkan pagi untuk sekolah jadi kami berpikiran kalau dia begadang. Jadi kami kami putuskan untuk memantaunya ternyata dia baaru pulang dari bermain pada saat pukul 2 malam. Pantas saja sangat susah untuk dibangunkan pagi sekolah. Belum tentu setelah pulang dari bermain langsung tidur. Lain lagi acara main hp sebelum tidur. Bisa bisa tidur hampir subuh. Sholat subuh jangan dikenang lagi dikerjakan atau tidak. Karena berangkat ke sekolah saja setiap hari hampir terlambat karena susah bangun.

Berdasarkan wawancara dengan DE salah satu remaja di Kelurahan Pulo

Padang Kabupaten Labuhanbatu mengatakan

Nongkrong-nongkrong itu sebenarnya kami tidak sadar terkadang sudah sampai jam 2 malam. Terkadang keasikan main game dengan jadi tidak ingat waktu. Apalagi kalau sudah lewat dari jam 12 malam rasanya waktu itu makin cepat terlewat kak. Rasa ngantuk juga kalau udah lewat dari jam 12 udah gak terasa lagi. Jadinya bisa sampai jam 3 baru pulang. Tapi kami tidak melakukan kerjaan yang aneh-aneh atau yang jahat-jahat²⁸

²⁷ AD, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 4 Mei 2023.

²⁸ DD, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 30 April 2023.

Berdasarkan wawancara dengan AL salah satu adik dari PR remaja kelas 3

SMA mengatakan :

“Ibu kami tidak tahu abang pulang jam berapa. Kalau abang mau pergi bermainin berpesan jangan pulang malam-malam. Tapi tidak didengarkan abang. Terkadang ibu jam 10 sudah tidur abang belum pulang. Padahal abang minta bukakan pintu jam 1 malam gedor gedor jendela. Hampir tiap malam seperti gitu. Kalau sabtu malam bahkan mau tidak pulang. Katanya tidur di rumah teman”²⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti paparkan bahwa remaja di Kelurahan Pulo Padang suka berkumpul hingga jam 03.00 dini hari tanpa ada tujuan yang jelas dan bermanfaat. Kebanyakan menghabiskan waktu untuk bermain HP dan game online sampai lupa waktu.

f. Mencuri

Mencuri merupakan perbuatan tercela karena telah mengambil sesuatu milik orang lain. Mencuri ini terkadang muncul karena ada kesempatan atau karena memang kebutuhan yang harus segera terpenuhi yang biasanya urusan materi.

Berdasarkan observasi peneliti pencurian yang dilakukan oleh remaja setempat tergolong masih kedalam pencurian yang ringan. Namun yang namanya perbuatan tercela besar ringannya seharusnya dihindari agar diri senantiasa terlepas dari perbuatan negatif. Seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu remaja di Kelurahan Pulo Padang yang mengatakan “ Sebenarnya tidak mencuri kak, aku mengambil punya keluarga sendiri. Pasti udah tau kakak berita yang aku

²⁹ AL, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada tanggal 30 April 2023.

jual gas nenek ku, akhirnya kan ketahuan jadi tidak mencuri lagi. Kalau punya orang lain aku tidak berani kak.³⁰

Selanjutnya wawancara dengan informan yang peneliti wawancarai di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu yaitu Ibu CM yang mengatakan

Remaja-remaja yang mencuri itu sebenarnya karena muncul kesempatan di depan matanya. Niat hati awal tidak ingin mencuri tapi karena ada satu kesempatan maka terjadilah hal yang tidak di inginkan. Sebenarnya masih mencuri punya orang tua kayak mencuri uang orang tua nya. Contohnya si Rehan ada gas dua di rumah jadi satu kosong gak ada isinya. Pas kosong rumah itulah di angkatnya dijualnya sama orang dengan harga yang murah”.³¹

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dan beberapa sumber informasi dari masyarakat sekitar perilaku mencuri remaja yang masih sekolah masih tergolong ringan. Namun ada remaja yang terlibat melakukan pencurian terhadap sawit masyarakat. Karena di Kelurahan Pulo Padang sebagian besar adalah perkebunan sawit milik pribadi. Hal ini di perjelas oleh Kepala lingkungan yang ada di Kelurahan Pulo Padang yang mengatakan” disinikan lagi musim cari berondolan sawit yang gugur-gugur. Jadi beberapa remaja itu pulang sekolah ada yang cari kayak gitu. Awalnya gak mau ngambil buah sawitnya tapi terkadang ada yang tergoda akhirnya buah sawit orang pun disikat”³²

g. Kebut-kebutan di jalan

³⁰ RH, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

³¹ CM, Masyarakat di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

³² SM, Kepling di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada tanggal 5 Mei 2023.

Kebut-kebutan di jalan merupakan perilaku negatif sebab menyalahi aturan hukum yang berlaku tentang tata tertib dalam berkendara dan mengganggu kenyamanan pengendara lain. Kebut-kebutan di jalan juga memiliki resiko kecelakaan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain. Apalagi yang melakukannya adalah dari kalangan remaja yang pastinya belum memiliki surat izin dalam mengemudi. Di Kelurahan Pulo Padang dari observasi yang peneliti lakukan remaja yang berkendara tidak memikirkan bahaya dari perbuatannya balap-balapan di jalan dan sesekali melakukan *standing* dan sambil tertawa.³³

Hal ini sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak UN selaku Tokoh Masyarakat di Kelurahan Pulo Padang yang mengatakan:

Anak-anak sekarang kalau sudah naik sepeda motor di jalan itu sudah seperti jalan punya mereka. Balap-balapan seperti punya nyawa sepuluh. Terkadang mereka tidak peduli terhadap pengguna jalan yang lain. Kalau ketemu dengan saya senantiasa saya tegur, dan saat ditegur ya mereka tidak ada jawaban hanya tertawa dan kalau tidak diam. Tapi besok-besok diulang lagi. Tidak tahu seperti apa lagi memberi tahunya.³⁴

2. Faktor Penyebab Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab remaja berperilaku negatif di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu. Faktor- faktor tersebut terbagi kedalam dua kategori, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri atau yang disebut dengan faktor internal dan faktor yang berasal dari luar, kebalikan dari faktor internal yaitu faktor eksternal. Adapun Faktor- faktor

³³ Observasi di Kelurahan Pulo Padang, 22 April 2023 Pukul 16.00 Wib.

³⁴ Uddin, Tokoh Masyarakat di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 5 Mei 2023.

yang menyebabkan remaja berperilaku negatif di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu adalah :

a. Faktor Internal

1). Kontrol diri yang lemah

Masa remaja merupakan fase yang menyebabkan seseorang akan mengalami peningkatan emosi diri yang bergejolak. Perasaan ingin dilihat dan diakui keberadaannya menyebabkan beberapa remaja lepas kendali terhadap dirinya. Sehingga karena inginnya mendapat pengakuan akan diri serta ingin menunjukkan kehebatannya karena sudah mulai masuk tahap dewasa banyak remaja yang melakukan perilaku negatif.

Pernyataan ini sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu LM salah satu orang tua di Kelurahan Pulo Padang yang menyatakan

Anak zaman sekarang terlalu terbawa arus perkembangan zaman yang sebenarnya tidak semua baik dan harus diikuti. Melihat hal yang tren serta perbuatan-perbuatan yang dipandang hebat terus menjadi bahan untuk ditiru, padahal saya yakin sebenarnya dia tahu perbuatan seperti merokok dan perbuatan nakal yang dikerjakannya itu salah. Tapi karena kurang bisa mengontrol diri akhirnya terjadilah perbuatan-perbuatan yang membuat orang tua resah.³⁵

Kemudian wawancara dengan Ibu AR yang mengatakan :

Masa-masa remaja di masa yang emosinya meledak-ledak susah untuk mengontrol diri. Saya juga mengerti anak-anak remaja yang nakal itu termasuk anak saya yang dalam fase remaja sekarang,

³⁵ LM, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 2 Mei 2023.

pasti tahu salah dan benarnya apa yang dia lakukan tapi karena tidak bisa mengontrol diri jadi terjadilah akhirnya anak-anak yang nakal.³⁶

Hasil wawancara dengan orang tua di atas sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan DL salah satu remaja di Kelurahan Pulo Padang yang mengatakan :

Sebenarnya terkadang saat melakukan sesuatu yang nakal hati kami itu berbolak balik. Contohnya saat ingin merokok ataupun cabut dari sekolah. Ada terbesit di hati ngapain aku merokok atau cabut. Kan salah kalau aku cabut padahal orang tua sudah susah – susah untuk menyekolahkan dikasih uang jajan juga dibelikan yang tidak sehat. Tapi karena melihat teman cabut atau merokok akhirnya kita juga mau melakukan itu. Sebenarnya bukan salah temannya kan tapi memang kita yang tidak bisa mengontrol diri, mengendalikan diri agar tidak terikut-ikut untuk berperilaku negatif.³⁷

2). Masalah yang dipendam

Berdasarkan wawancara dengan HR remaja di Kelurahan Pulo Padang saat peneliti melakukan wawancara mengatakan

Banyak masalah yang tidak dapat untuk diceritakan. Masalah di sekolah, masalah sama teman tambah lagi masalah di rumah. Nanti sampai rumah mau diceritakan dengan orang tua. Belum lagi sempat berbicara sudah marah marah. Makanya akhirnya yasudahlah apa yang membuat senang itulah yang dikerjakan. Mau salah ataupun benar tidak dipikirkan lagi daripada setres memikirkannya lebih baik mencari kesenangan.³⁸

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu SN yang mengatakan:

Anak-anak sekarang kalau sudah mulai masuk SMP sudah mulai tertutup dengan orang tua nya. Sama orang tua nya jarang berbicara tidak mau terbuka. Apa yang dilakukan orang itu di luar juga kita tidak tahu. Yang

³⁶ AN, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 4 Mei 2023.

³⁷ DL, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 30 April 2023.

³⁸ HZ, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

lagi bahagia atau sedihpun mereka tidak mau cerita. Tahu-tahu nanti dapat kabar dari tetangga kalau tingkahnya sudah aneh-aneh diluar sana. Apa salahnya menceritakan permasalahan seperti sama teman atau guru ataupun masalah percintaan diceritakan sama kami para orang tua. Ini sama sekali tidak pernah mungkin mereka menganggap kami ini kerjanya Cuma mau marah-marah tidak jelas makanya tidak mau terbuka akhirnya tidak pernah mau menceritakan permasalahannya. Apalagi anak saya laki-laki gengsinya minta ampun tidak pernah mau bercerita. Semuanya dipendam disimpannya sendiri.³⁹

Dari wawancara di atas yang peneliti lakukan di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu dapat ditarik kesimpulan bahwa ada dua yang menjadi faktor yang menyebabkan remaja berperilaku negatif yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri atau faktor internal yaitu kontrol diri yang lemah dari remaja, dan remaja yang suka memendam masalahnya sendiri. Remaja yang suka memendam masalah menjadi satu dari dua faktor internal yang menyebabkan timbulnya perilaku negatif. Kurang terbukanya kepada orang-orang terdekat dan menyimpan masalahnya sendiri mengakibatkan remaja menjadi mencari peralihan agar dapat melupakan permasalahan yang sedang dihadapinya dengan cara mencari kesenangan dengan hal-hal yang tidak baik berharap akan dapat menyelesaikan masalahnya. Sehingga timbul remaja-remaja yang berperilaku negatif.

b. Faktor Eksternal

Ada beberapa faktor yang berasal dari luar diri remaja yang menyebabkan remaja berperilaku negatif di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

Fakto-faktor tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1). Kurang perhatian dan kasih sayang

³⁹ SN, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padag, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

Berdasarkan wawancara dengan PR salah satu remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu mengatakan :

Orang tua Cuma tinggal 1 yang ada Cuma orang tua yang perempuan. Ayah sudah tidak ada waktu aku masih baru masuk SMP sekarang sudah kelas 3 SMA. Ibu yang berjuang habis-habisan sendiri. Ibu kerja dari pagi sampai sore. Malam sudah lelah. Jadi kami termasuk jarang bertemu. Pagi saja tidak sempat bicara. Setelah menyiapkan sarapan untuk saya dan adik sarapan ibu langsung pergi kerja. Jadi aku ingin ibu seharian di rumah, pergi sekolah ada ibu, pas pulang sekolah ibu juga ada di rumah. Tapi kenyataannya saat pulang sekolah rumah sunyi. Akhirnya pergi bermain main karena di rumah tidak ada orang pulang maghrib. Aku sering cabut di sekolah biar ibu di panggil ke sekolah dan mengetahui kalau masih ada anak nya ya walaupun uang itu memang perlu.⁴⁰

Kemudian wawancara dengan Ibu Nur Aini yang mengatakan :

Saya akui memang saya kurang perhatian kepada anak saya. Mau bagaimana lagi saya orang tua tunggal, mau tidak mau saya yang harus memenuhi kebutuhan dua anak saya. Makanya kerja dari pagi sampai sore. pulang ke rumah masih harus bebersih rumah lagi. Malam sudah capek yang tidur cepat untuk istirahat. Sehingga terlihat kurang perhatian kepada anak. Tapi kalau kasih sayang saya pastikan itu sangat besar untuk anak anak saya yang saya wujudkan dengan bekerja mati-matian biar mereka gak merasakan kekurangan. Walaupun mungkin itu belum dimengerti oleh anak saya sehingga pernah saya mendengar pengakuan dari anak saya yang SMA itu secara langsung. Kalau saya itu bekerja jadi dia sama adeknya kurang kasih sayang dan perhatian dari saya makanya dia jadi nakal. Saya tidak membenarkan dan membela diri mungkin anak saya memang merasakan seperti itu.⁴¹

Kurang perhatian dan kasih sayang menjadi faktor penyebab remaja berperilaku negatif di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu. Orang tua sebagai unit terdekat dengan remaja seharusnya yang menjadi penyalur kasih sayang serta perhatian yang utama terhadap anak nya. Berdasarkan observasi

⁴⁰ PR, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

⁴¹ NA, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 3 Mei 2023.

peneliti di Kelurahan Pulo Padang mayoritas orang tua bekerja dari pagi hingga sore ada beberapa orang tua nya bekerja keduanya. Sehingga ayah dan ibu sibuk dengan pekerjaan dan anak merasa diabaikan oleh orang tua nya. Sehingga melakukan perilaku atau tindakan yang menurut mereka menyenangkan sebagai pengganti dan untuk mendapatkan perhatian dari orang sekitarnya.⁴²

2). Kurang pemahaman agama

Pentingnya penanaman agama dalam diri seseorang adalah sebagai benteng diri agar tidak terjerumus melakukan perbuatan-perbuatan yang terlarang. Yang salah dihadapan agama maupun ketentuan hukum yang berlaku di masyarakat. Pentingnya agar remaja paham tentang agama agar para remaja mengerti dan paham yang baik dan yang buruk agar dapat terhindar dari perilaku-perilaku negatif. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu. Kurangnya pemahaman agama oleh remaja menjadi faktor penyebab remaja berperilaku negatif. Peneliti melihat remaja yang masih setia duduk nongkrong padahal sudah azan maghrib. Fakta lain saat bulan puasa saat tarawih bukannya sholat remaja membunyi-bunyikan sura petasan di saat di Masjid sedang melaksanakan sholat tarawih.⁴³

Hasil observasi yang peneliti lakukan sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu RM yang mengatakan :

Rata-rata anak remaja yang nakal itu yang kurang pemahaman agamanya. Karena mereka gak tau mau bagaimana bersikap. Kadang sebenarnya mereka tahu salah dan benarnya dan apa ganjaran dari apa yang

⁴² Observasi di Kelurahan Pulo Padang, 25 April 2023 Pukul 17.00 Wib.

⁴³ Observasi di Kelurahan Pulo Padang, Tanggal 17 April 2023, Pukul 19.20. Wib.

diperbuat. Tapi karena kurangnya pengetahuan tentang agama sehingga tidak lagi memikirkan dosa atau ganjaran yang dari mereka lakukan. Sebatas mereka senang dan bisa ketawak-ketawak itu udah cukup bagi mereka.⁴⁴

Kemudian wawancara dengan Bapak UD yang merupakan tokoh agama di Kelurahan Pulo Padang yang mengatakan

Kalau saya bilang anak anak yang nakal nakal itu karena gak paham soal agama. Sekedar sekolah di agama. Rata-rata disini sekolah di pesantren sama di madrasah-madrasah. Tapi perilakunya sangat miris. Saya yakin mereka tahu apa ganjaran dari yang mereka lakukan, tapi hanya kekedat tahu tanpa memahaminya sehingga perilaku negatif atau yang buruk-buruk itu masih terus lanjut dan berlangsung dikerjakan. Katanya masih muda waktunya untuk bersenang-senang. Gak tau mereka kalau udah ajal gak ada lagi jatah untuk esok hari.⁴⁵

Selanjutnya Wawancara dengan Ibu BT selaku masyarakat di Kelurahan Pulo Padang yang mengatakan

Anak jaman sekarang itu jauh berbeda sekali dengan anak jaman dulu. Saya mengajar mengaji kalau dulu itu minat anak-anak untuk belajar mengaji masih tinggi. Murid saya hampir 30 an lebih. Tapi sekarang sudah gak ada lagi yang mau. Mereka lebih senang maghrib diluar merokok-merokok main hp daripada belajar mengaji.⁴⁶

3). Tempat pendidikan

Sekolah sebagai lingkungan tempat seorang anak remaja menempuh pendidikan menjadikan sekolah merupakan lingkungan tempat seorang anak menghabiskan sebagian waktunya dalam sehari. Sehingga lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan seorang remaja berperilaku negatif, baik disebabkan oleh teman sekelas, kebijakan guru ataupun yang lainnya.

⁴⁴ RH, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 2 Mei 2023.

⁴⁵ UD, Tokoh Masyarakat di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 5 Mei 2023.

⁴⁶ BT, Masyarakat di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 4 Mei 2023.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu LM orang tua di Kelurahan Pulo Padang mengatakan

“Teman sekelasnya yang membuat dia malas sekolah dan memilih bolos karena dari rumah saya memaksa dia untuk sekolah. Kalau ditanyak katanya temannya banyak yang sok hebat yang gak sesuai dengan dia. Akhirnya menyebabkan dia memilih bolos sekolah. Merokok juga saya yakin kalau itu karena ajakan teman sekolahnya. Karena saat SMP inilah dia baru mengenal yang namanya rokok”⁴⁷

Hal yang disampaikan oleh Ibu M sejalan dengan yang disampaikan oleh DI saat wawancara dengan peneliti. DI mengatakan bahwa

Banyak teman kadang yang merasa hebat. Gurunya yang suka pilih kasih akhirnya malas sekolah. Karena ada hal hal yang tidak disukai di sekolah. Akhirnya ya bolos. Kadang materi yang disampaikan guru juga tidak dapat dipahami. Terus ada PR, karena tidak siap PR daripada masuk kelas dihukum terkadang bolos mata pelajarannya.⁴⁸

Selanjutnya wawancara dengan RH yang mengatakan

Terkadang hukuman dari guru itu kurang masuk akal. Ada juga terlihat sistem pilih kasih. Kalau pas kita yang nakal pasti langsung cepat di proses, tapi nanti giliran orang lain dengan kejahatan yang lain tidak jarang bebas dan lepas. Makanya sekalian aja melakukan yang naka-nakal biar guru ada kerjanya terus.⁴⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang guru karena sekolah menjadi salah satu faktor remaja berperilaku negatif mengingat guru merupakan unsur yang penting dalam proses pendidikan. Bu MG salah satu guru di Mts mengatakan bahwa :

Perilaku remaja sebenarnya dibentuk dari lingkungan keluarga. Ya walaupun sekolah memegang tanggung jawab untuk mengajar dan mendidik anak tapi hal itu juga tidak akan berhasil kalau hanya bertitik kepada pihak sekolah. Di sekolah juga dia bertemu dengan teman-temannya ada waktu istirahat sehingga anak-anak akan melakukan interaksi sosial dengan

⁴⁷ LM, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara Padang Tanggal 1 Mei 2023

⁴⁸ DI, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara Pada Tanggal 2 Mei 2023.

⁴⁹ RH, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara Pada Tanggal 1 Mei 2023.

temannya, tanpa pengawasan dari guru yang intensif. Apalagi anak-anak yang sudah remaja sudah bisa menyembunyikan sesuatu dan tidak jujur. Jadi sebenarnya anak-anak yang nakal itu bukan hanya karena dari pihak sekolah.⁵⁰

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan informan di atas dapat disimpulkan bahwa tempat pendidikan menjadi salah satu faktor penyebab remaja berperilaku negatif. Dari hasil wawancara yang peneliti dapat, di dalam tempat pendidikan hal yang menjadi pemicu remaja berperilaku negatif adalah teman bergaul yang kurang baik sehingga menyebabkan remaja berperilaku negatif, tenaga pendidik yaitu para guru yang kurang memerhatikan anak muridnya serta pilih kasih. Dan yang terakhir adalah lingkungan sekolah yang memungkinkan anak remaja leluasa dalam melancarkan aksi perilaku negatif atau tindakan yang tidak baik. Sehingga hal yang di dapat di sekolah terbawa sampai pulang dari sekolah.

4). Lingkungan pergaulan

Masyarakat sebagai lingkungan tempat remaja bergaul dan bersosialisasi merupakan faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku remaja. Masyarakat juga sebagai ajang hidup anak remaja di samping keluarga dan lingkungan sekolah. Di dalam kehidupan bermasyarakat biasanya terjadi interaksi sosial di antara individu dengan individu yang masing-masing memiliki kesadaran dan pengertian tentang hubungan timbal balik. Berdasarkan observasi peneliti di Kelurahan Pulo Padang bahwa lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan perilaku remaja. Lingkungan yang buruk dapat membawa remaja kepada perilaku negatif. Lingkungan di kelurahan Pulo Padang dikatakan daerah

⁵⁰ MG, Guru Mts Swasta Misbahu Dzikri, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 7 Juni 2023.

yang rawan karena banyak pemuda pemuda yang sudah tamat sekolah tapi tidak memiliki pekerjaan sehingga dari hal itu menimbulkan dampak-dampak kepada hal yang negatif dan mempengaruhi remaja yang masih duduk di bangku sekolah karena beberapa dari remaja ada yang berteman dengan orang yang lebih tua.⁵¹ Hasil observasi peneliti sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu NA mengatakan:

Lingkungan disini termasuk lingkungan yang tidak sehat. Banyak lajang-lajang yang pengangguran. Kasus penangkapan kasus narkoba juga beberapa ada yang dari lingkungan ini. Kalau anak- anak yang masih sekolah ini bergaul dengan lajang-lajang yang udah gak sekolah bukan gak mungkin anak-anak remaja itu tidak terikut. Yang namanya udah berkawan-kawan sikit banyaknya perilaku nya itu pasti terikut.⁵²

Selanjutnya wawancara dengan DL remaja di Kelurahan Pulo Padang yang mengatakan “ lingkungan itu mempengaruhi kak. Misalnya kan enggak mau awalnya kita berbuat jahat tapi karena di lingkungan dan teman-temannya jadi kita terikut.”

Hal serupa juga disampaikan oleh AT yang mengatakan “ Aku dulu tidak mau kak main-main sampai jam 12 malam. Tapi karena banyak teman yang lama pulang ke rumah jadi terikut. “

SQ juga mengatakan hal yang serupa yaitu:

Saya di pesantren tidak pernah berbuat yang negatif-negatif seperti merokok, tidur malam-malam. Tapi kalau lagi libur dan pulang ke rumah jadi merokok, suka keluar malam dan pulang tengah malam. Sampai saya merasa tidak enak lagi di pesantren karena tidak ada kebebasan seperti di

⁵¹ Observasi di Kelurahan Pulo Padang, 28 April 2023 Pukul 10.00 Wib.

⁵² NA, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 3 Mei 2023.

kampung. Akhirnya saya kabur dari pesantren dan tidak mau lanjut lagi di pesantren⁵³

Kemudian wawancara peneliti dengan bapak kepala lingkungan mengatakan

Anak-anak muda disini sebenarnya menyebabkan buruknya lingkungan. Banyak yang pengangguran sementara kebutuhan banyak. Minimal lah merokok kalau tak ada uang mau merokok ujung-ujungnya mencuri karena pekerjaan tidak ada. Terkadang sebegini ada anak-anak yang masih sekolah itu berteman sama yang sudah tamat sekolah tapi pengangguran. Kalau merokok sama mencuri pasti sudah terikut. Karena satu kelompok mereka”⁵⁴

Dari data yang telah peneliti paparkan di atas disimpulkan bahwa lingkungan pergaulan remaja berdampak besar terhadap baik buruknya perilaku remaja. Lingkungan pergaulan yang buruk akan menciptakan perilaku negatif bagi remaja begitu juga sebaliknya lingkungan yang baik akan menghasilkan remaja-remaja yang berperilaku positif dan baik.

5). Kehidupan keluarga

Keadaan kehidupan keluarga merupakan arena yang pertama dan yang paling dekat dengan seorang anak. Lingkungan keluarga secara mutlak bertanggungjawab terhadap pribadi seorang anak.

Adapun yang menjadi penyebab terjadinya perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu yang pertama adalah kurangnya perhatian orang tua pada anaknya. Hal ini sesuai dengan observasi peneliti di

⁵³ SQ, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 30 April 2023.

⁵⁴ SM, Kepala Lingkungan di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 5 Mei 2023.

Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu. Terlihat bahwa orang tua kebanyakan sibuk bekerja dari pagi hingga sore dan bekerja hampir setiap hari. Sehingga waktu untuk anak begitu minim.⁵⁵

Hasil observasi peneliti sejalan dengan wawancara dengan ibu NA yang mengatakan :

Sebagai orang tua tunggal saya sendiri yang harus memenuhi kehidupan sehari-hari dari makan, pakaian sampai kebutuhan anak dan sekolahnya. Saya bekerja sebagai asisten rumah tangga yang bekerja dari pagi hingga sore. Setelah pulang saya harus beres-beres rumah dan memasak di rumah. Malam hari sudah capek jadi cepat mengantuk. Sehingga saya akui bahwa perhatian saya dengan anak memang kurang. Tiba-tiba ada waktu nanti anak saya yang sulit untuk dijumpai karena asik dengan lingkungan luarnya⁵⁶

Kemudian wawancara dengan ibu RH mengatakan : “Saya dan suami sama-sama bekerja. Karena banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi mengharuskan saya ikut membantu suami untuk bekerja di ladang. Sehingga memang perhatian terhadap anak-anak di rumah kurang”⁵⁷

Selanjutnya dalam lingkungan keluarga faktor lain yang menyebabkan perilaku negatif remaja adalah kurangnya tauladan dari orang tua sebab orang tua merupakan sumber referensi anaknya dalam bersikap.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu AR mengatakan

Sebenarnya sikap anak kurang baik itu dapat disebabkan oleh karena meniru perbuatan orang tua yang kurang baik. Almarhum suami saya sangat suka dengan yang berbau balapan. Kereta balap juga banyak dimodifikasi sendiri. Sehingga anak saya yang masih remaja

⁵⁵ Observasi di Kelurahan Pulo Padang, 27 April 2023 Pukul 17.00 Wib.

⁵⁶ NA, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 3 Mei 2023

⁵⁷ RH, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 2 Mei 2023

meniru ayahnya namun dalam konteks yang salah. Yaitu balap balapan di jalan tanpa aturan. Sehingga dapat membahayakan dirinya maupun orang lain”⁵⁸

Kemudian wawancara dengan RH remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten labuhanbatu mengatakan:

Merokok awalnya memang cobak-cobak awalnya karena melihat ayah merokok. Baru saa sama kawan kawan akhirnya tergiur untuk mencoba. Kalau ayah aja boleh merokok kenapa kita enggak. Kadang yang ayahnya gak merokok aja anak nya merokok contohnya anak wak udin itu kak⁵⁹

Faktor dari dalam lingkungan keluarga yang juga menjadi faktor penyebab remaja berperilaku negatif adalah kurangnya pendidikan agama di dalam keluarga. Pendidikan agama bukanlah bersifat teoritis saja melainkan praktis juga. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa orang tua menyerahkan semua pendidikan anak nya sepenuhnya terhadap sekolah. Orang tua di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu memilih menyekolahkan anaknya ke pesantren atau sekolah yang berbasis agama agar anaknya mendapatkan pendidikan agama. Semesntara saat di rumah pendidikan agama itu praktiknya tidak dilakukan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu SN mengatakan “Alasan anak disekolahkan di sekolah agama biar anak paham tentang agama dan kewajiban kewajiannya. Tapi terkadang sebenarnya itu tidak cukup apalagi saat di rumah dia

⁵⁸ AN, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 4 Mei 2023

⁵⁹ RH, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023

melihat ayahnya tidak sholat. Antara ayah dan ibu yang tidak sejalan menyulitkan untuk membentuk keluarga yang berlandaskan agama”⁶⁰

Kemudian wawancara dengan ibu LM

Saya menyadari bahwa pengetahuan saya tentang agama sangatlah sedikit. Kalau untuk mengajarkan anak tentang pendidikan agama dan mengarahkannya untuk langsung mengerjakan saya belum mampu. Kalau hanya sekedar kata kata saja anak jarang sekali mau mendengarkannya.⁶¹

Faktor lain yang berasal dari keluarga yang menyebabkan remaja berperilaku negatif adalah orang tua yang senantiasa berpandangan buruk terhadap anaknya dan tidak jarang membandingkan anaknya dengan orang lain yang seperti mencela anaknya sendiri. Hal ini berdasarkan wawancara dengan RH remaja di Kelurahan Pulo Padang yang mengatakan

Orang tua terkadang tidak percaya sama anaknya. Kalau kita di luar pasti pikirannya selalu buruk. Padahal apa yang dibilang orang tua tidak ada kita perbuat. Akhirnya yasudah lakukan saja yang jahat-jahat karena berbuat baik pun gak percaya orang tua. Sama satu lagi suka membandingkan sama anak orang lain yang lebih baik.⁶²

Wawancara dengan RH sejalan dengan yang disampaikan oleh IR yang mengatakan “ Orang tua suka membanding-bandingkan sama anak orang lain. Padahal anak yang dipuji-puji itu juga tau aku gimana kelakuannya di luar. Orang tua kita aja yang gak tau.”⁶³

⁶⁰ SH, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023

⁶¹ LM, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 2 Mei 2023

⁶² RH, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

⁶³ IF, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

6). Penyalahgunaan Media

Zaman yang semakin maju ditandai dengan semakin canggihnya teknologi. Munculnya berbagai media yang kehadirannya dapat berdampak negatif dan juga positif tergantung seperti apa seseorang memanfaatkannya. Media yang semakin berkembang ini juga turut menyertai perkembangan anak-anak remaja. Sekarang ini anak remaja terlihat lebih menguasai media-media yang sedang berkembang tapi sayangnya tidak jarang ke arah yang negatif. Hal ini peneliti buktikan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu. Ibu ID mengatakan:

Anak-anak zaman sekarang pintar luar biasa. Kalau masalah sosial media itu mereka yang lebih paham. Tapi sebenarnya saya khawatir anak saya yang SMP itu sering main Hp chatingan gak tau sama siapa. Saya khawatir dia berkirim pesan sama pacarnya dari Whatsapp. Saya takut berita-berita yang sedang marak beredar seperti yang diberita kirim-kiriman gambar yang tidak baik terjadi. Karena anak saya handphone nya itu kalau mau dipinjam kayak gak suka gitu. Jadi saya khawatir.⁶⁴

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan LM orang tua di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu mengatakan

Anak saya yang SMP itu setelah sudah diberi Hp makin nakal. Niat awal Hp itu dibeli karena untuk belajar karena kemarin musim Covid dan agar mudah untuk dihubungi kalau dia pergi bermain untuk mempermudah kami sebagai orang tua ternyata tidak. Sekarang saat sudah punya hp pulang sampai jam 2 malam. Kalau di tanya katanya habis dari warung yang ada wifi nya untuk bermain game. Sekarang saya mikir begitu mahalnya saya mengeluarkan uang untuk menambah akses anak saya untuk jadi nakal. Yang sebelumnya gak suka pulang larut malam sekarang jadi suka.⁶⁵

⁶⁴ Id, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 4 Mei 2023.

⁶⁵ LM, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 2 Mei 2023.

7). *Broken Home*

Istilah *Broken Home* adalah istilah yang dipakai untuk menyebut keluarga yang sudah tidak utuh akibat perceraian orang tua ataupun orang tua masih bersama tapi tidak pernah akur dan harmonis. Sering terjadinya keributan atau cekcok dalam rumah tangga yang menyebabkan terganggunya mental seorang anak yang akhirnya terbentuklah anak yang nakal atau anak remaja yang berperilaku negatif. Dari observasi yang peneliti lakukan di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu remaja yang orang tua nya sudah bercerai kehidupannya tidak teratur dan tidak terurus. Sulit untuk mendengarkan nasehat dari orang yang lebih tua darinya dan beranggapan semua yang dilakukan adalah yang paling benar.⁶⁶

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan IJ salah satu orang tua di Kelurahan Pulo Padang mengatakan

Anak yang orang tua nya bercerai pasti sikit banyaknya mempengaruhi kepribadiannya. Sebenarnya dia sedih dan tidak terima tapi gak berdaya mau berbuat apa. Saya yang sudah bercerai dengan istri karena ada permasalahan sebenarnya tidak tega melihat anak-anak tumbuh secara terpisah. Ada yang ikut mamaknya ada yang ikut saya. Sekarang saya terus-terusan dipanggil ke sekolah karena tingkah anak saya. Saya gak bisa untuk gak marah walaupun saya sadari sedikit banyaknya itu timbul karena sudah tidak utuhnya lagi kehidupan keluarga kami.⁶⁷

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan RH remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan

Orang tua saya sudah berpisah. Saya tinggal sama ayah. Ibu nikah lagi. Rumah itu rasanya berbeda. Ayah kerja seharian, aku di rumah tidak ada siapa-siapa. Sementara ibu kalau bukan karena ada panggilan dari sekolah karena aku nakal tidak pernah mau datang berkunjung. Jadi aku nakal saja agar di lihat ibu. Cuma itulah caranya . Sedangkan mengambil

⁶⁶ Observasi di Kelurahan Pulo Padang, Tanggal 16 April 2023, Pukul 20.00. Wib

⁶⁷ IJ, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 3 Mei 2023.

raport saja kalau kenaikan kelas. Saya diwakilkan sama mamaknya temanku yang kebetulan dekat rumah. Karena orang tuas udah sibuk masing-masing. Ibu sibuk sama keluarga barunya. Ayah sibuk bekerja aku tidak dipedulikan.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti paparkan di atas keadaan keluarga yang tidak utuh atau yang tidak harmonis menjadi salah satu penyebab remaja berperilaku negatif. *Broken Home* yang dialami oleh remaja menjadi alasan remaja untuk berperilaku negatif agar dapat diperhatikan dan dilihat keberadaannya.

8). Kebebasan yang berlebih

Memberikan kepercayaan kepada anak remaja atau menyandingkan kebebasan untuk bersikap merupakan hal yang baik untuk dilakukan. Karena dengan begitu seorang anak remaja tidak akan merasa dikekang dengan pola asuh orang tua yang tidak otoriter atau orang tua yang terlalu mengekang anaknya. Namun kebebasan yang berlebihan dan remaja sepenuhnya dibiarkan sesuka hati menyebabkan remaja berperilaku negatif. Remaja yang memiliki kebebasan yang berlebih dari orang tua tentunya akan lebih memiliki intensitas waktu yang banyak untuk melakukan hal baik ataupun buruk yang diinginkan tanpa pantauan dari orang tua karena orang tua yang terlalu membebaskan anak. Hal ini yang menjadi salah satu faktor remaja berperilaku negatif.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di Kelurahan Pulo Padang dengan Ibu JN Mengatakan

⁶⁸ RH, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

DL itu tidak kami kekang. Mau bermain sama siapa silahkan. Pada akhirnya lama kelamaan tingkahnya makin menjadi. Awalnya saya biarkan dia untuk tidur di rumah kosong punya tulangnya. Disana dia biasanya dengan teman. Awalnya hanya untuk malam minggu saja. Tapi semakin dibiarkan malah makin tiap malam tidur disitu dan bawak kawan. Dan pulangnyanya selalu larut malam. Memang kalau anak remaja gak bisa untuk terlalu dibebaskan. Karena ternyata anak tidak mengerti diberi kepercayaan kebebasan. Nanti dikekang katanya orang tua yang otoriter. Serba salah memang jadi orang tua ini.⁶⁹

9). Kondisi ekonomi

Banyak permasalahan yang timbul diakibatkan oleh kondisi ekonomi yang tidak baik. salah satunya adalah perilaku negatif remaja. Berdasarkan observasi peneliti di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu karena dorongan dari kondisi ekonomi yang tidak stabil mengharuskan orang tua keduanya bekerja seharian dari pagi hingga sore sehingga tidak ada waktu yang banyak untuk anak. Karena permasalahan ekonomi beberapa keluarga memutuskan untuk bercerai sehingga tumbuhlah anak yang *broken home* dan menyebabkan anak menjadi kurang didikan serta perhatian dan timbul anak remaja yang nakal.⁷⁰

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu RH orang tua di Kelurahan Pulo Padang mengatakan

Keadaan ekonomi yang rendah menyebabkan anak anak kurang perhatian karena orang tua sibuk bekerja. Keperluan sehari-hari banyak yang harus dipenuhi sehingga jalannya saya dan suami sama –sama bekerja. Agar dapat menutupi kebutuhan-kebutuhan

⁶⁹ JN, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

⁷⁰ Observasi di Kelurahan Pulo Padang, Tanggal 18 April 2023, Pukul 15.00 Wib.

yang memang tidak bisa dibayar. Seperti makan, dan sekolah anak.⁷¹

Kemudian wawancara dengan IN masyarakat di Kelurahan Pulo Padang mengatakan

Banyak kebutuhan anak yang memang tidak bisa sepenuhnya dipenuhi oleh orang tua karena ketidakmampuan di bidang ekonomi. Karena kemauannya yang tidak terpenuhi itu yang membuat anak nakal. Karena merasa orang tua nya tidak mau memenuhi keinginannya padahal karena faktor ekonomi yang rendah.⁷²

3. Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu

Upaya adalah usaha yang dilakukan guna memenuhi suatu maksud atau mencapai tujuan yang diharapkan dengan hasil yang baik. oleh sebab itu upaya yang peneliti maksud disini adalah upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja. Upaya yang peneliti maksud adalah upaya kuratif orang tua. Upaya kuratif adalah upaya yang diambil setelah terjadinya perilaku negatif remaja. Upaya kuratif ditujukan untuk memberikan penyadaran kepada remaja terhadap kesalahan yang diperbuatnya dan segera memperbaiki kesalahannya sehingga di kemudian hari tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi.

Adapun upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu adalah:

⁷¹ RH, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 2 Mei 2023.

⁷² IN, Masyarakat di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 3 Mei 2023.

a. Menjalin kedekatan dengan remaja

Salah satu upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu adalah dengan menjalin kedekatan dengan remaja. Menjalin kedekatan dan hubungan yang baik dengan anak yang mulai tumbuh dewasa merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya yang berada di dalam fase remaja. Karena didalam fase remaja sering mengalami keguncangan hati terhadap hal-hal baru yang baru diketahuinya. Anak remaja juga membutuhkan dukungan dari orang tua ketika mendapat pengaruh buruk dari lingkungan pertemanannya. Sehingga orang tua harus dapat membantu anak untuk melewati tantangan yang ada di dalam masa pubertas. Ada fase dimana anak di sayang dan di manja, ada juga fase dimana anak harus diperintahkan. Tapi setiap tindakan ada tempatnya. Saat sudah remaja pikiran anak sudah mulai kritis sehingga perintah yang berlebih akan membuat anak menjadi pengekang serta kasih sayang yang berlebih akan mengakibatkan anak merasa hebat. Sehingga menjalin kedekatan serta membuat hubungan yang baik dengan remaja itu penting. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan ibu YN yang mengatakan :

Anak remaja itu tidak bisa dididik terlalu keras dan terlalu lembek. Kalau dididik terlalu keras ujung-ujungnya dia akan melakukan pemberontakan walaupun terlalu lembek mereka akan melunjak. Jadi kalau saya pribadi lebih memilih untuk sedikit mendekatkan dengan anak. Dimana ada kesempatan saya akan berusaha bertanya bagaimana kesehariannya biar hubungan dapat terjalin sehingga anak akan lebih terbuka pada kita orang tua nya.⁷³

⁷³ YN, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 4 Mei 2023.

Kemudian wawancara dengan AD mengatakan

Saya berupaya sebisa mungkin agar dapat dekat dengan anak saya. Apalagi yang masa remaja yang rawan ini. Anak-anak udah pintar menyembunyikan masalahnya. Kalau saya berusaha dekat dengannya agar dia mau terbuka. Walaupun kadang saya masih bisa kecolongan karena kesibukan kerja yang tidak bisa dialihkan dan ditinggalkan.⁷⁴

2). Mengontrol dan mengawasi anak

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu LM orang tua remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu mengatakan “Walaupun sudah remaja anak saya tetap saya awasi. Dengan siapa dia bergaul itu saya pantau. Namun sebatas kemampuan saya yang bisa saya kontrol. Karena anak-anak yang sudah remaja perjalanan mainnya sudah lumayan jauh. Jadi tidak bisa terkontrol seluruhnya.”⁷⁵

Selanjutnya wawancara yang peneliti lakukan dengan RN remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu mengatakan “Walaupun sudah hampir dewasa sudah masuk SMA tapi orang tua masih terus mengawasi. Mau pergi kemanapun pasti ditanya pergi kemana dan dengan siapa serta selalu harus mendapat izin terlebih dahulu”.⁷⁶

Kemudian wawancara dengan SN remaja di Kelurahan Pulo Padang mengatakan “Sebagai anak perempuan jadi pengawasan orang tua sangat ketat. Walaupun bentar

⁷⁴ AN Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 4 Mei 2023.

⁷⁵ LM, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 2 Mei 2023.

⁷⁶ RN, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 30 April 2023

lagi sudah SMA tapi kalau mau keluar harus jelas kemana dan dengan siapa. Terkadang berbohong sedikit agar mendapat izin”.

3). Menanamkan nilai agama

Berdasarkan wawancara dengan ibu YN orang tua di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu saat peneliti melakukan wawancara mengatakan “ajaran agama sebisanya saya berikan kepada anak. Tapi hanya sebatas yang saya mampu yaitu memerintahkan sholat dan memilihkan guru untuk mengaji agar tidak terlalu buta tentang ajaran agama”.⁷⁷

Kemudian wawancara dengan AT remaja di Kelurahan Pulo Padang mengatakan “Ibu kalau di rumah tidak pernah lupa untuk memerintahkan sholat. Kalau subuh susah bangun pasti sepanjang waktu akan marah-marah sampai saya bangun untuk sholat”.⁷⁸

4). Pemberian nasehat dan hukuman

Pemberian nasehat adalah pemberitahuan berupa ajaran yang diberikan seseorang kepada orang lain tentang sesuatu yang baik atau yang buruk. Berdasarkan wawancara dengan ibu LM salah satu orang tua yang memiliki anak remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu mengatakan:

Setiap habis maghrib biasanya adalah waktu yang seing saya gunakan untuk memberikan nasehat kepada anak saya. Mengenai laporan yang disampaikan tetangga tetangga tentang perilaku anak ketika berada diluar. Hampir setiap hari mnyampaikan nasehat yang sama berharap bisa

⁷⁷ YN, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada tanggal 4 Mei 2023.

⁷⁸ AS, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 30 April 2023.

berubah. Kenapa saya memilih waktu habis maghrib untuk menasehati karena itu yang ada waktunya. Seharian bermain di luar rumah. Menjelang maghrib baru pulang. Itupun setelah maghrib kadang langsung pergi lagi. Apalagi kalau saya memberikan nasehat kepadanya kadang dia gak tahan pasti langsung pergi.⁷⁹

Kemudian wawancara dengan ibu NA

Kalau menasehati ya sudah capek. Tapi kita sebagai orang tua mau tidak mau harus melakukan itu agar anak tidak terus-terusan melakukan perilaku negatif. Apalagi anak laki-laki yang remaja saya kadang pening menghadapinya. Sebagai orang tua tunggal mau tidak mau saya yang harus turun tangan sendiri dalam membina anak saya. Memberikan nasehat terus-terusan agar anak dapat menjadi anak yang sholeh yang bisa membanggakan ayahnya yang udah meninggal⁸⁰

Berdasarkan wawancara dengan PR salah satu remaja di Kelurahan Pulo

Padang Kabupaten Labuhanbatu mengatakan:

Kalau ngasih nasehat mamak hampir sama kayak marah. Setiap hari itu-itu aja yang bilang. Kalau ada aja sedikit celah waktu duduk berdua sama mamak pasi tembakannya langsung ke arah sana. Terkadang kalok memberi nasehat mamak suakak membandingkan dengnan anak orang lain yang lebih baik dari kita. Jadi terkadang capek juga mendengarnya walaupun sebenarnya itu memang uncut kebaikan kita.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa orang tua sudah berupaya dalam memberikan nasehat kepada anaknya dengan semaksimal mungkin. Setiap ada celah dan waktu yang tepat pasti digunakan untuk menasehati anaknya dengan harapan memberikan efek kesadaran kepada anaknya agar tidak melakukan perilaku-prilaku negatif yang membawanya kepada akhlak yang tercela. Sementara hukuman adalah sebuah tindakan secara sadar yang dibuat

⁷⁹ LM, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 2 Mei 2023

⁸⁰ NA, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 3 Mei 2023

⁸¹ PR, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

dalam hal mengatasi perbuatan yang dilarang ataupun yang tidak diinginkan. berdasarkan wawancara dengan Ibu Rohimah mengatakan bahwa “Hukuman sudah pasti diberikan sesuai kesalahan yang diperbuat oleh anak. Hukuman dibuat biar mendapat efek jera untuk tidak menngulangi kesalahan yang sama. Biasanya kalau saya menghukumnya dengan cara menyita hp selama seminggu atau beberapa hari”⁸²

Lain halnya dengan Bapak IJ mengatakan saat diwawancarai oleh peneliti mengatakan

Kalau saya menghukum anak tidak bisa tanggung tanggung. saat ada surat panggilan dari sekolah karena anak saya ketahuan merokok saya menghukumnya dengan memukulnya habis-habisan terkadang anak tidak mengerti dilembuti orang tua jadi harus menggunakan kekerasan agar paham. Itupun gak paham-paham juga. Saat dipukul mintak ampun baru berjanji gak mengulangnya lagi. Tapi itupun hanya ucapan saja.⁸³

Pemberian hukuman dari orang tua kepada anaknya dipertegas lagi saat peneliti mengadakan wawancara dengan AT yang menngatakan “ Hukuman dari orang tua itu ada. Apalagi dari mamak kalau ada ketahuan perilaku saya yang kurang baik pasti ada hukumannya. Contohnya gak dikasih uang jajan baru gak boleh pakai kereta”⁸⁴

5). Mengadakan waktu kumpul bersama

Kebersamaan di dalam lingkungan keluarga perlu dilakukan untuk mepererat hubungan di dalam keluaraga. Baik hubungan ayah dan ibu, hubungan ayah dengan anak, ibu dengan anak dan sesama anak. Ditengah kesibukan

⁸² Rohimah, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara Pada Tanggal 2 Mei 2023

⁸³ Injal, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara Pada Tanggal 3 Mei 2023

⁸⁴ Atsal, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara Pada Tanggal 30 April 2023

keseharian kumpul bersama keluarga ternyata berdampak baik agar sesama anggota keluarga terbuka dan mau berbagi masalah. Mengadakan waktu kumpul bersama menjadi salah satu upaya yang dilakukan orang tua di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu untuk mengatasi perilaku negatif remaja. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu SN yang mengatakan

Kalau khusus untuk kumpul bersama tidak ada jadwal tertentu. Tapi biasanya sebisa mungkin kalau makan malam kami usahakan untuk makan bersama. Tidak bisa setiap malam paling tidak di dalam satu minggu itu harus ada. Di dalam kegiatan makan malam diselingi dengan cerita atau sekedar menanyakan apakah ada masalah yang dihadapi anak atau sekedar memberikan motivasi. Agar hatinya lebih terbuka untuk memiliki tujuan hidup.⁸⁵

Kemudian wawancara dengan HR remaja di Kelurahan Pulo Padang mengatakan “ Kalau untuk kumpul keluarga memang ada walau tidak sering, biasanya saat malam sambil makan malam atau nonton TV, walau tidak lama sambil mendengarkan ceramah orang tua yang topiknya tidak pernah berubah”.⁸⁶

Kemudian wawancara dengan Ibu LM yang mengatakan “ Kalau kumpul keluarga saya sebisa mungkin mengadakannya. Tapi tidak pernah bisa lama. Karena anak saya yang laki-laki kalau diajak untuk berbicara suka sering mengalihkan pembicaraan dan menghindar”.⁸⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah berupaya agar ada waktu untuk kumpul keluarga walaupun sibuk dengan

⁸⁵ SN, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

⁸⁶ HZ, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 1 Mei 2023.

⁸⁷ LM, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada Tanggal 2 Mei 2023.

keseharian agar kedekatan dengan anak dapat terjalin dan anak tetap merasa dekat dan diperhatikan orang tua nya.

6). Menjalin kerjasama dengan guru

Lingkungan keluarga serta sekolah merupakan lingkungan yang mengiringi perkembangan remaja. Kedua lingkungan ini menjadi salah satu aspek yang sangat mempengaruhi perkembangan perilaku serta tindakan remaja. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan tempat sebagian waktu remaja dihabiskan. Sehingga lingkungan pendidikan haruslah menjadi pusat yang menjadi perhatian orang tua, tidak hanya sekedar mengurus bagian administrasi dan biaya dan sisahnya diserahkan pada pihak sekolah. Hal ini selajalan dengan wawancara peneliti dengan ibu AR “dekat dengan guru anak di sekolah itu penting, karena mereka yang mendidik anak saat di sekolah. Sehingga kita tahu perkembangan anak di sekolahnya”⁸⁸ Berdasarkan wawancara peneliti dengan JN salah satu orang tua di Kelurahan Pulo Padang mengatakan

Saya berhubungan baik dengan guru anak saya di sekolah. Karena saya perlu mengetahui dan memantau anak saya saat berada di sekolah. Sebab pendidikan itu tidak hanya kita beratkan kepada guru di sekolah selaku tenaga pendidik. Tetapi kita juga harus ikut peran di dalamnya.⁸⁹

Kemudian wawancara dengan Ibu SN mengatakan

Saya dekat dengan guru anak saya di sekolah. Terkadang guru nya menyampaikan perbuatan anak saya melalui telepon. Karena saya tahu anak saya itu termasuk anak yang nakal. Jadi saya perlu mengetahui bagaimana

⁸⁸ AD, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada tanggal 4 Mei 2023.

⁸⁹ JN, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di Kelurahan Pulo Padang, Pada tanggal 1 Mei 2023.

keadaan anak di sekolah. Walaupun saya masih bisa salah karena di sekolah bukan hanya anak saya yang menjadi tanggungjawab sekolah.⁹⁰

7). Mengarahkan remaja untuk memanfaatkan waktu luang

Upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi anak remaja yang berperilaku negatif adalah dengan cara pengisian waktu luang anak kepada kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat. Hal ini dilakukan agar anak remaja tidak punya banyak waktu untuk bermain yang dapat mempengaruhi timbulnya keinginan untuk berperilaku negatif. Kegiatan yang di arahkan oleh orang tua kepada anak remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu yaitu:

a).Mengaji

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu Kegiatan mengaji yang diupayakan oleh orang tua terhadap anak remaja yaitu dengan cara memanggil guru mengaji ke rumah atau mengikut sertakan anak remaja untuk mengaji ke pada lembaga atau guru yang menyediakan jasa belajar Al-quran di rumahnya.⁹¹

Berdasarkan wawancara dengan Ibu RM mengatakan “ ada yang buka tempat mengaji itu ngajinya dari setelah maghrib sampai menjelang Isya. Sebagai orang tua itulah yang bisa di upayakan agar anak ada pegangan hidupnya. Lagian biar enggak terlalu banyak waktu bermain-main”

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu YN yang mengatakan:

⁹⁰ SN, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara di kelurahan Pulo Padang, Pada tanggal 1 Mei 2023.

⁹¹ Observasi di Kelurahan Pulo padang, Tanggal 18 April 2023, Pukul 15.00 Wib.

Kalau anak saya masuk sekolah Arab disana selain belajar ngaji ada program hafalan Al-quran dan do'a sehari-hari. itu di mulai sekitar jam 2. Jadi anak masih ada waktu untuk tidur dan istirahat sebentar setelah pulang sekolah. Dan selesai hampir jam 5 sore. Saya memilih kegiatan itu untuk meminimalisir pertemuan anak saya dengan teman-teman di rumah.

Sejalan dengan yang disampaikan orang tua, remaja yang peneliti wawancarai AT mengatakan “ Aku ikut kelas bahasa arab kalau siang sampai sore. awalnya mamak yang mendaftarkan. Biar tidak main-main saja kata orang tua. ”

b). Les mata pelajaran

Les mata pelajaran setelah pulang sekolah adalah upaya yang dilakukan oleh orang tua agar anak remaja dapat mempertajam pelajaran yang didapat saat di sekolah. Selain itu hal ini bertujuan untuk mengisi waktu luang anak agar tidak terbuang kepada hal yang negatif. Berdasarkan observasi peneliti ada beberapa orang tua yang memilih untuk mengikut sertakan anaknya pada bimbingan belajar saat setelah pulang sekolah.⁹²

Berdasarkan wawancara dengan ibu ID mengatakan “ Kita tidak bisa hanya berharap dari sekolah. Sehingga saya memasukkan anak saya bimbel setelah pulang sekolah. Biar pelajaran yang di sekolah dapat diulang dan lebih dimengerti. Karena saya tidak cukup mampu untuk mengajari.”⁹³

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh SN remaja di Kelurahan Pulo Padang yang mengatakan “ Saya iku les matematika karena

⁹² Observasi Peneliti di Kelurahan Pulo Padang, 29 April 2023 Pukul 15.00 Wib.

⁹³ ID, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara Pada Tanggal 4 Mei 2023.

saya merasa kesulitan dalam pelajaran itu. Awalnya mamak yang menyarankan ikut les agar tidak terlalu lama berada di rumah.”⁹⁴

c). Kegiatan Remaja Masjid

Kegiatan remaja Masjid adalah kegiatan yang berisi para remaja. Biasanya kegiatannya diisi dengan hal-hal positif dan berbau keagamaan. Di Kelurahan Pulo Padang kegiatan remaja Masjid ini dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada malam rabu. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan minat remaja untuk turut rutin hadir dalam kegiatan ini sangat kurang.⁹⁵

Hal ini diperjelas langsung oleh AR selaku Ketua Remaja Masjid di Kelurahan Pulo Padang yang mengatakan”

Minat anak-anak Remaja sekarang untuk gabung sangat kurang. Apalagi remaja yang laki-laki nya. Remaja remaja yang masih sekolah terhitung jari yang rutin datang. Sehingga isinya kami lah pemuda-pemuda yang udah cukup berumur sebenarnya. Biar gak mati aja perkumpulan remaja disini.⁹⁶

Orang tua sebenarnya sudah berupaya agar anak remajanya turut rutin mengikuti kegiatan positif tersebut seperti yang dijelaskan oleh Ibu SN yang mengatakan “ Kalau hari untuk mengaji di Masjid saya sering mengingatkan anak saya. Dari rumah dia berangkat rapi berpakaian dan celan panjang. Tapi dia pergi ke Masjid atau tidak saya gak tau. Padahal saya sangat senang ada perkumpulan positif seperti itu”⁹⁷

⁹⁴ SN, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara Pada Tanggal 30 April 2023.

⁹⁵ Observasi di Kelurahan Pulo Padang, 26 April 2023 Pukul 20.00 Wib.

⁹⁶ Ar, Ketua Remaja Masjid di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara pada Tanggal 30 April 2023.

⁹⁷ Sanah, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara Pada Tanggal 2 Mei 2023.

Kemudian wawancara dengan PR yang mengatakan “ Dari rumah disuruh pergi sama mamak ke Masjid, tapi masalahnya terkadang banyaan perempuan yang hadir makanya ujung-ujungnya tidak jadi ikut kumpul.”⁹⁸

8). Melakukan perubahan lingkungan

Upaya melakukan perubahan lingkungan terhadap anak adalah dengan cara memindahkan anak dari lingkungan sekolah yang lebih baik, atau melakukan perubahan lingkungan sosial yang lebih baik dengan jalan mencari orang tua angkat atau asuh yang berada di lingkungan yang berbeda. Lingkungan yang baik dapat menghasilkan remaja yang baik begitu pula dengan lingkungan yang buruk dapat menciptakan anak remaja yang berperilaku kurang baik bahkan termasuk buruk. Dalam hal ini yang diupayakan oleh orang tua di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu yaitu seperti yang disampaikan oleh Ibu YN mengatakan :

Anak saya yang pesantren itu sudah tidak mau lagi melanjutkan sekolah pesantrennya hanya sampai kelas 3 di awal awal. Mungkin dia pikir saya akan memasukkannya di sekolah yang ada dekat rumah karena disitu banyak kawan bermainnya. Tapi saya pilih memasukkannya di sekolah dekat rumah neneknya yang lumayan jauh dari kampung ini. Di sana memang gak berasrama jadi dia bisa pulang ke rumah neneknya. Pulang ke rumah saya ijinan hari sabtu sore dan hari minggu sore kembali saya antarkan kembali ke rumah neneknya. Seenggaknya memperkecil waktu dia bermain main di lingkungan kami ini yang makin lama semakin tidak terkendalikan⁹⁹

Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak IJ

Karena saya sama istri saya sudah bercerai akhirnya sebagian anak sama saya. Tapi setelah beberapa lama. Anak saya semakin tidak terkontrol. Sering bolos cabut dan pergi merokok dan meninggalkan

⁹⁸ PR, Remaja di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara Pada tanggal 1 Mei 2023.

⁹⁹ YN, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara Pada Tanggal 4 Mei 2023

sekolahnya sampai mendapat surat panggilan. Karena seringnya dapat surat panggilan akhirnya dia malas sekolah. Katanya dia gak mau sekolah lagi padahal masih kelas 2 MTS. Gak mau sekolah siang malam bermain terus. Akhirnya saya memutuskan untuk mengirim dia untuk sekolah dan tinggal dengan mamaknya. Setidaknya dia dapat meninggalkan lingkungan yang memudahkannya untuk berbuat nakal.¹⁰⁰

9). Menghilangkan penyebab remaja berperilaku negatif

Ada 2 faktor yang menyebabkan remaja berperilaku negatif berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan yaitu faktor internal dan eksternal. Upaya yang dominan dilakukan oleh orang tua di Kelurahan Pulo Padang adalah menghilangkan penyebab yang berasal dari lingkungan masyarakat yaitu membatasi pergaulan dengan teman sebaya atau yang lebih tua.¹⁰¹

Sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu AR yang menyebutkan :

Penyebab anak berperilaku negatif itu biasanya dari lingkungan yang didalamnya ada teman bergaul. Misalnya niat awal anak itu tidak mau nakal namun karena ikut-ikutan teman akhirnya terjadi anak-anak yang berperilaku negatif. Makanya anak saya saya masukkan ke pesantren biar tinggal berasrama dan tidak berjumpa lagi dengan temannya di kampung dalam waktu yang cukup lama. Kalau saat libur anak saya juga saya batasi untuk bermain saat perpulangan ke rumah. Karena sebelum masuk pesantren sudah terlanjur nakal jadi jaga-jaga aja. selama di pesantren itu sudah tidak leluasa lagi dia untuk berperilaku negatif, jadi teman-temannya yang dulu di kampung itu sebisa mungkin saya batasi dan pantau¹⁰².

Kemudian ibu ID juga mengatakan dalam wawancara kami yaitu :

Semenjak anak saya menggunakan hp makin hari tingkahnya makin gak karuan. Sebenarnya saya tidak mau cepat-cepat memberikan hp tapi karena covid kemaren yang mengharuskan menggunakan hp mau tidak mau ya dibeli. Dan sekarang sudah mulai kecanduan sedikit susah untuk melarangnya. Jadi akhirnya hp nya itu sekarang dipegang sama ayahnya

¹⁰⁰ IJ, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara Pada Tanggal 3 mei 2023

¹⁰¹ Observasi Peneliti di Kelurahan Pulo Padang, 28 April 2023, pukul 16.00 Wib.

¹⁰² AN, Orang Tua di Kelurahan Pulo padang, Wawancara Pada Tanggal 4 Mei 2023.

karena kalau sudah sama ayah tidak berani lagi membantah. Namun sesekali masih diberi ayahnya kalau hari libur itupun hanya sekedar beberapa menit saja.¹⁰³

C. Analisis hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu bahwasannya perilaku remaja di Kelurahan Pulo Padang tergolong buruk. Hal ini dikarenakan masih banyak remaja yang melakukan perilaku negatif. Dari temuan di lapangan peneliti dapat menganalisis bahwa perilaku negatif adalah tindakan yang tercela ataupun bentuk penyimpangan perilaku yang melanggar norma agama serta norma masyarakat yang berlaku yang merujuk kepada perbuatan yang nakal sehingga dikatakan perilaku yang menyimpang. Padahal seharusnya masa remaja ini adalah masa yang harus diisi dengan hal-hal positif dan berguna sebagai bahan dan batu loncatan karena setelah masa ini para remaja akan memasuki tahap dewasa. Manusia di masa depan adalah remaja-remaja yang ada sekarang. Sehingga perilaku remaja merupakan permasalahan serius yang harus diperhatikan. Di Kelurahan Pulo Padang perilaku yang terlihat dilakukan yaitu pacaran, merokok, bolos dari sekolah, kebut-kebutan di jalan, berkumpul hingga larut malam dan mencuri dan minum-minuman keras. Perilaku tidak terpuji yang miris terjadi di kalangan remaja ini lebih parahnya remaja menganggap itu merupakan hal yang wajar dan lumrah dan sudah menjadi kesenangan dan kebiasaan dan akan terasa kurang apabila ditinggalkan. Hal ini sejalan dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti sarinah

¹⁰³ Ida, Orang Tua di Kelurahan Pulo Padang, Wawancara Pada tanggal 4 Mei 2023.

yang menyebutkan remaja masih berkepribadian yang melanggar aturan di rumah dan nasehat orang tua.

Perilaku negatif remaja ini bukanlah perilaku murni yang ada pada remaja sendiri, melainkan ada faktor yang menyebabkannya. Ada beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri remaja itu sekeluarga, sekolah dan masyarakat. Di Kelurahan Pulo Padang yang menjadi faktor penyebab remaja berperilaku negatif yang datang dari lingkungan keluarga adalah orang yang berpengaruh di dalam keluarga yaitu orang tua yang terlalu sibuk dalam bekerja sehingga orang tua kurang memberikan perhatian kepada anaknya. Karena kurangnya waktu di rumah sehingga waktu untuk anak menjadi terbatas sehingga akhirnya perhatian kepada anak kurang. padahal seharusnya orang tua harusnya memberikan tauladan kepada anaknya agar menjadi pribadi yang lebih baik. Karena kurang perhatian sehingga remaja kurang memiliki figur yang menjadi tumpuan dan orang tua yang kurang memberikan kepercayaan kepada anaknya. Padahal pada fase remaja inilah para remaja melakukan aktualisasi sebab mereka sudah mulai ingin dianggap keberadaannya. Selanjutnya adalah faktor dari lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat menjadi faktor yang paling berpengaruh karena disanalah remaja melakukan hubungan sosial yang sayangnya tidak disaring lebih awal mana yang baik dan mana yang buruk. Dari faktor masyarakat adalah karena lingkungan masyarakatnya yang kurang positif banyaknya terdapat kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh remaja namun dianggap acuh. Masyarakat yang acuh terhadap sekitarnya menjadi salah satu penyebab terjadinya lingkungan masyarakat yang tidak baik. dalam mengatasi lingkungan masyarakat

yang kurang baik dapat dilakukan dengan tetap menjalankan adat yang berlaku. Dalam istilah adat Mandailing ada istilah "*Sanak Saboru*" dalam praktiknya, istilah ini merupakan kedekatan antar sesama marga dengan ayah atau ibu walaupun sebenarnya tidak ada hubungan darah. Namun karena kuatnya tali kekerabatan yang dibungkus oleh kesamaan marga, lingkungan masyarakat yang kurang baik ini seharusnya dapat diatasi karena masyarakat yang melihat anak remaja yang melakukan perilaku negatif merasa terpanggil untuk melarang dan menegur begitupun dengan anak remaja tentunya akan semakin takut untuk melakukan perilaku negatif karena merasa dimana mana ada yang mengawasi. Dengan tingginya tingkat kepedulian masyarakat ini terhadap sesama maka lingkungan masyarakat akan menjadi lebih baik dan positif. Faktor remaja berperilaku negatif yang peneliti temukan sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Nuria Ulfah Siregar bahwa faktor terjadinya perilaku menyimpang yaitu kurang perhatian orang tua, kurang pendidikan agama, pergaulan teman sebaya dan faktor ekonomi yang rendah.

Upaya dalam mengatasi perilaku negatif remaja tentunya dimulai dari unit yang terdekat dengan remaja yaitu orang tua. Upaya adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan atau mencari solusi dari sebuah permasalahan. Dalam permasalahan mengatasi perilaku negatif remaja upaya yang dilakukan adalah upaya penyadaran agar remaja tidak lagi terjerumus kepada perilaku yang negatif. Orang tua tentunya sudah berupaya dalam memecahkan permasalahan terhadap anaknya upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu yaitu

menjalin kedekatan dengan remaja, mengontrol dan mengawasi anak remaja, menanamkan nilai agama, pemberian nasehat dan hukuman, menghilangkan penyebab anak berperilaku negatif dan melakukan perubahan lingkungan pada anak remaja dan mengarahkan anak untuk mengisi waktu luang dengan hal yang positif. Namun belum sepenuhnya terlaksanakan dengan baik sehingga perilaku negatif masih banyak terlihat di dalam lingkup remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

Masih terdapatnya perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang diakibatkan kurang maksimalnya upaya yang dilakukan karena belum sepenuhnya upaya yang dilakukan terlaksana dengan optimal. Karena indikator berhasilnya sebuah upaya yang dilakukan oleh orang tua terlihat dari perilaku anaknya Sementara di Kelurahan Pulo Padang remaja masih berperilaku negatif. Dalam hal pemberian nasihat Islam mengajarkan untuk memberikan nasehat dengan cara tutur yang lemah lembut bukan dengan menghakimi dan menyudutkan anak walaupun telah melakukan kesalahan. Begitupun saat memberikan hukuman, pemberian hukuman kepada anak dapat dilakukan dengan memberikan hukuman yang dapat memberikan efek jera tapi tetap tidak dengan kekerasan dan menyakiti anaknya walaupun anak remaja melakukan kesalahan. sejalan dengan hadis yang diriwayatkan Abu daud tentang memerintahkan anak untuk Shalat di umur 7 tahun dan 10 tahun jika tidak mau maka pukulah anak tapi dengan adab. Jangan sampai melukai atau lebam fisiknya. Begitu juga hukuman yang seharusnya diberikan oleh orang tua untuk tidak melukai fisik sesuai arahan dari hadis nabi Muhammad SAW. Hukuman bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada anak agar tidak

melakukan kesalahan bukan untuk menyakiti sehingga anak merasa tidak disayangi oleh orang tua nya. Dengan pemberian hukuman yang tidak tetap sasaran akhirnya tidak jarang anak akan menjadi lebih membangkang dan tidak memiliki keterbukaan kepada orang tuanya. Yang menyebabkan komunikasi antara anak dan orang tua menjadi terhambat. Padahal komunikasi anatar anak dan orang tua itu perlu untuk menjalin kedekatan anatar anak dan orang tua. Maka saat anak sudah mulai dewasa kurangi sayang dan perintah tapi jadikan anak sebagai teman. Sayang dan perintah kurangi. Karena nalar anak yang sudah mulai dewasa nalarnya sudah mulai muncul. Hasil penelitian mengenai upaya orang tua terhadap remaja yang peneliti temukan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siti Sarinah bentuk-bentuk upaya orang tua adalah menasehati, membimbing, hukuman, ceramah, isyarat, hadiah, larangan dan suruhan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara serta dokumentasi terhadap subjek peneltian. Dari penelitian ini menghasilkan karya tulis sederhana yang berbentuk skripsi yang memiliki keterbatasan pada saat penelitian Adapun keterbatasan yang ditemuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan literatur yang ada pada penulisan khususnya dengan masalah yang diteliti.
2. Keterbatasan dalam metodologi penelitian

3. Keterbatasan sarana dan prasana di lokasi penelitian.
4. Keterbatasan waktu
5. Keterbatasan hasil penelitian. Belum mencakup seluruh aspek yang diharapkan.

Keterbatasan yang telah disebutkan di atas dapat memberikan beberapa pengaruh dalam penyelesaian skripsi ini, dengan segala daya upaya dan tentunya kerja keras yang dilakukan peneliti saat menyelesaikan penelitian ini dan bantuan dari berbagai sumber peneliti berusaha meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk hasil yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanabatu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanabatu yaitu pacaran, merokok, kebut-kebutan di jalan, bolos dari sekolah, mencuri, berkumpul hingga larut malam tanpa tujuan yang jelas dan minum minuman keras.
2. Faktor penyebab perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanabatu yaitu:
 - a. Faktor internal, yaitu kontrol diri yang lemah dan masalah yang dipendam
 - b. Faktor eksternal, yaitu kurang perhatian dan kasih sayang orang tua, kurang pemahaman agama, tempat pendidikan, lingkungan pergaulan, kehidupan keluarga, penyalahgunaan media, *broken home*, kebebasan yang berlebih dan kondisi ekonomi.
3. Upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanabatu adalah menjalin kedekatan dengan remaja, mengontrol dan mengawasi remaja, memberikan nasehat serta pemberian hukuman, mengadakan waktu kumpul keluarga, menjalin kerjasama dengan guru, mengarahkan anak remaja untuk mengisi waktu luang dengan

les dan mengaji, ikut remaja masjid, melakukan perubahan lingkungan terhadap remaja dan menghilangkan penyebab remaja berperilaku negatif.

B. Saran- Saran

Dari hasil penelitian di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu tentang Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja, adapun saran-saran yang peneliti kemukakan adalah :

1. Diharapkan kepada remaja untuk lebih memahami kewajibannya sebagai hamba Allah, sebagai anak maupun sebagai pelajar. Agar menjauhi larangan dari Allah mematuhi perintah orang tua dan mendengarkan nasihatnya dan belajar dengan baik di sekolah . Kemudian kepada remaja agar lebih selektif dalam bergaul dan memilih teman karena lingkup pergaulan adalah salah satu yang mempengaruhi baik dan buruknya tingkah seseorang agar remaja yang berada di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu dapat terhindar dari perilaku negatif dan menjadi pribadi yang baik dan tentunya berakhlak mulia.
2. Kepada Pejabat Pemerintahan dari lurah, kepala lingkungan dan seluruh pimpinan di Kelurahan Pulo Padang yang bertanggungjawab terhadap segala aspek di Kelurahan Pulo Padang lebih memperhatikan kondisi lingkungan daerahnya dan lebih giat lagi dalam memperbaiki lingkungan masyarakatnya. Segala hal yang menjadi faktor penyebab buruknya lingkungan sosial dapat diberantas dan dicarikan jalan keluarnya agar terciptnya lingkungan masyarakat yang lebih baik

3. Diharapkan kepada orang tua sebaiknya untuk memperhatikan serta mengontrol anaknya dengan meluangkan lebih banyak waktu untuk anaknya di tengah tengah kesibukan sehari hari, mengarahkan anaknya yang dalam tahap remaja untuk menjadi lebih baik yang tentunya senantiasa berpedoman kepada ajaran agama yang lebih utama adalah menamkan pendidikan agama kepada remaja. Nasehati anak dengan kata yang lemah lembut namun tetap tegas, berikan hukuman sesuai dengan kesalahannya tapi jangan menggunakan kekerasan. Ada baiknya lebih dekat dengan guru anak remaja di sekolah agar anak remaja lebih terkontrol.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan literatur mengenai masalah yang diteliti, memperbaiki dari segi metodologi penelitian serta lebih memperpanjang waktu penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang mencakup seluruh aspek yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, Yusak. *Kesehatan Mental*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Een, Dkk. "Jenis-Jenis Kenakalan Remaja dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, Vol 04, No 01, 2020.
- Erida, "Upaya Orangtua dalam Mengatasi Remaja Berperilaku Menyimpang", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, vol 1, No 1, 2018.
- Fatimah Martin, "Didikan keluarga yang Salah Menyebabkan Kenakalan Remaja" <https://www.kompasiana.com/fatimahmartiin5358/62a04c5ebc81671f7801d372/didikan-keluarga-yang-salah-menyebabkab-kenakalan-remaja>, diakses 8 Desember 2022 pukul 06.20 WIB. Datuk Haris Molana, "7 Fakta Pelajar Pelat T Tega Tendang Nenek Hingga Tersungkur", <https://nws.detik.com/berita/d-6416997/7-fakta-pelajar-pelat-t-tega-tendang-nene-hingga-tersungkur>, diakses 8 desember pukul. 06 25 WIB.
- Fatmawati, Erma. *Pendidikan Agama Untuk Semua*: Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Lasmida Listari, "Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Keluarga Dan Sekolah)" , *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, Vol 12, No. 1, April 2021.
- Nasution, Liah. "Islam dan Kesehatan Mental: Apa yang Kita Tahu dan Tidak Sejauh ini"" , *Jurnal Darul 'ilmi*, Vol.09, No.01. Juni 2021.
- M ahman, Muzdalifah. "Upaya Orangua Dalam Membimbing Remaja", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.6, No. 1, Juni, 2015.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 1996.
- Moh Shochib, *Pola Asuh Orangtua dalam Mebantu Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ningsih, Tutuk. *Sosiologi Pendidikan*, Banyumas: CV Rizquna,2020.
- Nuranda Indrajaya," 2 Remaja di Denpasar Curi Motor Dijual Rp 500 Ribu, <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-6379460/2-remaja-di-denpasar-curi-motor-dijual-rp-500-ribu>", diakses 8 desember 2022 pukul 06.35 WIB.
- Pebri, "Dilaran Pacaran Anak Malah Laporkan Ibu Kandung Ke Kantor Polisi", <https://www.tvonenews.com/daerah/sumatera/85421-dilarang-pacaran-anak-malah-lapor-ibu-kandung-ke-kantor-polisi>, diakses 8 Desember pukul 06.30 WIB.

- Peter, Ramot. "Peran Orangtua Dalam Mengatasi Krisis Remaja", *Jurnal Humaniora*, Vol 6, No. 4 ,Oktober, 2015.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Samsul Arifin, Bambang. *Psikologi Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018
- Sigit Hardiyanto, dan Elfi syahri Romadona. "Remaja Dan Perilaku Menyimpang", *Jurnal Interaksi*, Vol 2, No. 1, Januari, 2018.
- Suci Fauzana, dkk. "Hubungan Perilaku Negatif Siswa Dengan Prestasi Belajar PKN Kelas VIII Di SMP N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban", *Jurnal Edukasi*, Vol 01, No. 01 Juni, 2021.
- Sudarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Ulfiah. *Psikologi Keluarga*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Umami, Ida. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Pers, 2019.
- Umar Sidiq, dan Moh Miftachul Choir. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- W. Sarwono, Sarlito. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: Cv. Diponegoro, 1983.
- Yuliyanti Syafrida, Lis. "Motivasi Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Anak", *Jurnal Al-Irsyad*, Vol 2, No. 2, Desember, 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Rina Sari Dalimunthe
Nim : 1920100039
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Selamat I, 10 Oktober 2002
Email/ No. Hp : Rinasaridalimuntherina@gmail.com
/ 085261246395
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Alamat : Lingk. Bandar Selamat I, Kelurahan
Pulo Padang, Labuhanbatu

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Amiruddin Dalimunthe
Pekerjaan : Buruh Tani
Nama Ibu : Rohimah Sipahutar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Lingk. Bandar Selamat I, Kelurahan
Pulo Padang, Labuhanbatu

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 115529 Sukaramai, Tamat tahun, 2013
SMP : SMP N 3 Rantau Utara, Tahun Tamat 2016
SMA : SMA N 1 Rantau Utara, Tahun Tamat 2019
Masuk UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN tahun 2019
Masih (IAIN)

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu, maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

Jenis- Jenis Perilaku Negatif Remaja berdasarkan pendapat Kartini Kartono dalam Buku Patologi II: Kenakalan Remaja

NO	Jenis Perilaku Negatif Remaja	Hasil Penelitian		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kebut-kebutan di jalan yang mengganggu keamanan lalu lintas.			
2.	Membolos dari sekolah			
3.	Perkelahian antar kelompok atau tawuran.			
4.	Mencuri.			
5.	Mengonsumsi Alkohol atau yang menyebabkan mabuk-mabukan.			
6.	Pemerksaan.			
7.	Kecanduan bahan narkotika atau yang mengakibatkan kecanduan ; merokok.			
8.	Hiperseksualitas.			
9.	Homoseksualitas.			
10.	Perjudian dan akses lainnya dengan jalan taruhan sehingga ujungnya mengakibatkan akses kriminalitas.			
11.	Pengguguran janin.			
12.	Penculikan dan pembunuhan.			
13.	Pacaran			

Faktor Penyebab Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang

Kabupaten Labuhanbatu

No	Faktor Penyebab Perilaku Negatif Remaja	Keterangan	
		YA	TIDAK
1.	Keadaan Keluarga:		
	a. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya		
	b. Kurang tauladan dari orang tua		
	c. Kurangnya pendidikan agama di dalam keluarga		
2.	Keadaan sekolah		
3.	Keadaan masyarakat		

Upaya Kuratif dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu

No	Upaya Kuratif	Keterangan	
		YA	TIDAK
1.	Orang tua berupaya menghilangkan penyebab anak remaja berperilaku negatif		
2.	Melakukan perubahan lingkungan dengan cara :		
	a. Mencarikan orang tua angkat/ asuh		
	b. Memindahkan anak ke tempat saudara yang di anggap lebih disegani		
	c. Memindahkan sekolah anak ke asrama atau pesantren		
3.	Mengarahkan remaja untuk memanfaatkan waktu luang seperti:		
	a. Mengaji		
	b. Les <i>private</i>		
	c. Olah raga		
	d. Remaja Masjid		
4.	Menggiatkan organisasi pemuda dengan program-program latihan vikasional.		
5.	Memperbanyak lembaga latihan kerja dengan program kegiatan pembangunan		
6.	Pemberian Nasehat		
7.	Hukuman		

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini peneliti susun untuk memperoleh data mengenai permasalahan penelitian yang peneliti angkat yaitu mengenai Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

Item pertanyaan :

A. Wawancara dengan remaja di Kelurahan Pulopadang Kabupaten Labuhanbatu

1. Mengapa kamu pacaran?
2. Bagaimana tanggapan orang tua kamu melihat kamu pacaran?
3. Mengapa kamu merokok?
4. Bagaimana tanggapan orang tua kamu melihat kamu merokok?
5. Mengapa kamu mencuri?
6. Bagaimana tanggapan orang tua kamu melihat kamu mencuri?
7. Mengapa kamu bolos sekolah?
8. Bagaimana tanggapan orang tua kamu melihat kamu bolos sekolah?
9. Mengapa kamu ugal-ugalan di jalan?
10. Bagaimana tanggapan orang tua kamu melihat kamu ugal-ugalan di jalan?
11. Mengapa kamu berkumpul hingga larut malam?
12. Bagaimana tanggapan orang tua kamu melihat kamu berkumpul hingga larut malam?
13. Mengapa kamu minum-minuman keras?
14. Bagaimana tanggapan orang tua kamu melihat kamu minum-minuman keras?

B. Wawancara dengan orangtua yang memiliki anak remaja usia 12-19 tahun di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu :

1. Bagaimana pandangan bapak/ ibu terhadap perilaku anak bapak/ibu yang berada dalam fase remaja?
2. Apa faktor yang menyebabkan anak remaja berperilaku negatif?
3. Bagaimana upaya bapak/ibu agar anak remaja tidak berperilaku negatif?
4. Apakah bapak/ibu berupaya memindahkan anak bapak/ibu mencari lingkungan yang lebih baik untuk anak bapak/ibu yang berperilaku negatif?
3. Apakah bapak/ibu mengarahkan anak remaja untuk mengisi waktu luangnya dengan hal-hal yang bermanfaat?, contohnya seperti?
4. Apakah bapak/ibu mengarahkan anak remaja untuk masuk dalam organisasi pemuda seperti remaja mesjid ?
5. Apakah bapak/ibu mencari atau memasukkan anak remaja yang sudah putus sekolah ke dalam lembaga latihan kerja? Seperti?
6. Apakah bapak/ibu pernah memotivasi anak remaja yang berperilaku negatif untuk mendapatkan arahan dari ustadz agar mendapat pencerahan bahwa perbuatan yang dilakukannya salah?
7. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat agar anak remaja dapat terhindar dari perilaku negatif?

8. Apakah ada pemberlakuan pemberian hukuman yang diberikan kepada anak jika melakukan perilaku negatif?

C. Wawancara dengan Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Kepala lingkungan

1. Bagaimana perilaku remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu?
2. Apa saja jenis perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan remaja berperilaku negatif di Kelurahan Pulo Padang?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu sepengetahuan bapak / ibu?

Lampiran III

TABEL HASIL OBSERVASI

Setelah melakukan observasi di Kelurahan Pulo Padang untuk mengumpulkan data –data guna menjawab permasalahan yang di teliti, maka hasil observasi peneliti dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Jenis- Jenis Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang
Kabupaten Labuhanbatu

NO	Jenis Perilaku Negatif Remaja	Hasil Observasi		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kebut-kebutan di jalan yang mengganggu keamanan lalu lintas.	✓		Pada tanggal 22 April 2023 Pukul 16.00 di jalan Lintas Bandar Selamat I Kelurahan Pulo Padang terlihat 4 orang remaja yang kebut-kebutan di jalan raya menggunakan 2 sepeda motor dan berboncengan sedang kebut-kebutan di Jalan raya.
2.	Membolos dari sekolah	✓		Pada tanggal 17 April 2023 Pukul 10.00 Wib terlihat sekelompok pelajar SMP laki-laki yang terdiri dari 4 orang berada di sebelah kedai sampah sedang bolos sekolah. Hal ini ditandai dengan remaja tersebut yang berkeliaran di jam waktu sekolah dengan menggunakan seragam sekolah menengah pertama.
3.	Perkelahian antar kelompok atau tawuran.		✓	Dari hasil observasi peneliti perilaku negatif perkelahian antar kelompok atau tawuran tidak menjadi hal yang dilakukan remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu
4.	Mencuri.	✓		Pada tanggal 19 April Pukul 17.00 Peneliti melihat 2 orang remaja yang mengambil rontokan buah

				sawit di kebun sawit milik orang lain.
5.	Mengonsumsi Alkohol atau yang menyebabkan mabuk-mabukan.	✓		Pada tanggal 30 April 2023. Pukul 21.00. terlihat sekelompok remaja yang beberapa diantaranya peneliti ketahui masih duduk dibangku sekolah sedang berkumpul dan diantaranya memegang gelas yang berisi tuak saat diamankan untuk menjaga parkir karena ada acara pesta.
6.	Pemerksaan.		✓	Dari hasil pengamatan melalui observasi yang peneliti lakukan tingkat perilaku negatif kategori pemerksaan tidak ada terlihat.
7.	Kecanduan bahan yang mengakibatkan kecanduan ; merokok.	✓		Pada tanggal 16 April pukul 07.00 Wib terlihat 3 orang remaja yang sudah berpakaian sekolah merokok di kedai sampah. Pada tanggal 30 April 2023 kembali terlihat 4 orang remaja yang merokok masih menggunakan seragam sekolah pukul 14.30 Wib.
8.	Hiperseksualitas.		✓	Dari hasil observasi yang sudah peneliti lakukan hiperseksualitas tidak termasuk perilaku negatif yang dilakukan remaja di Kelurahan Pulo Padang.
9.	Homoseksualitas.		✓	Dari hasil observasi yang sudah peneliti lakukan homoseksualitas tidak termasuk perilaku negatif yang dilakukan remaja di Kelurahan Pulo Padang. Hal ini ditandai dengan remaja yang pacaran dengan lawan jenis. Sehingga peneliti menyimpulkan dari hasil pengamatan remaja masih suka dengan lawan jenis bukan sesama jenis.
10.	Perjudian dan akses lainnya dengan jalan taruhan sehingga		✓	Dari hasil observasi yang sudah peneliti lakukan perjudian tidak

	ujungnyanya mengakibatkan akses kriminalitas.			termasuk perilaku negatif yang dilakukan remaja di Kelurahan Pulo Padang.
11.	Pengguguran janin.		✓	Dari hasil observasi yang sudah peneliti lakukan pengguguran janin tidak termasuk perilaku negatif yang dilakukan remaja di Kelurahan Pulo Padang.
12.	Penculikan dan pembunuhan.		✓	Dari hasil observasi yang sudah peneliti lakukan Penculikan maupun pembunuhan tidak termasuk perilaku negatif yang dilakukan remaja di Kelurahan Pulo Padang.
13.	Perbuatan zina		✓	Dalam konteks ini yang terlihat di lapangan tempat peneliti meneliti di Kelurahan Pulo Padang kabupaten Labuhanbatu yaitu perbuatan pacaran. Pada tanggal 16 April 2023 pukul 16.00 wib terlihat sepasang remaja yang duduk berdua di kediaman remaja laki-laki di Kelurahan Pulo Padang.

Faktor Penyebab Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang

Kabupaten Labuhanbatu

No	Faktor Penyebab Perilaku Negatif Remaja	Hasil Penelitian		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Faktor Internal	✓		<p>Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan faktor yang berasal dari diri remaja menjadi salah satu faktor penyebab remaja berperilaku negatif. Pada tanggal 15 April peneliti melakukan pengamatan terhadap 1 orang remaja laki-laki kelas 8 yang sering melamun dan perilakunya tergolong buruk suka merokok dan bolos sekolah. Beberapa kali saat peneliti melakukan pengamatan tentang perilaku remaja, remaja tersebut pernah terlihat. Dari hasil penyelidikan peneliti remaja tersebut merupakan remaja yang orang tuanya sudah berpisah saat remaja tersebut kelas 6 SD.</p> <p>Kontrol diri remaja yang lemah menjadi faktor yang berasal dari dalam diri remaja. Berdasarkan observasi peneliti. Beberapa kali peneliti pernah mendengar saat beberapa remaja berkumpul di depan halaman rumah nenek peneliti mereka membicarakan untuk begadang di warkop. Hal ini membuktikan bahwa ajakan teman sangat berpengaruh. Karena kurangnya kontrol untuk mengendalikan diri sehingga ajakan teman selalu menjai hal yang harus diikuti dan dianggap benar.</p>
2.	Faktor Eksternal	✓		<p>Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan melalui observasi mulai tanggal 14 April sapai dengan 30 April 2023 faktor eksternal yang menjadi faktor penyebab remaja berperilaku negatif berasal dari 3 lingkup, yaitu lingkup lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan sosial masyarakat.</p>

Upaya Kuratif dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu

No	Upaya Kuratif	Hasil Penelitian		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Orang tua berupaya menghilangkan penyebab anak remaja berperilaku negatif	✓		Hasil pengamatan peneliti saat melakukan observasi terhadap orang tua dan remaja di Kelurahan Pulo Padang, Orang tua sudah berupaya untuk menghilangkan penyebab remaja berperilaku negatif. Hal ini didapati saat teman sebaya salah satu remaja datang ke rumah dan mencari anaknya, orang tua mengatakan anaknya sedang tidak ada di rumah. Padahal anaknya saat itu sedang tidur, peneliti mengetahui fakta anak remaja itu tidur setelah mengkonfirmasi secara langsung dengan orang tua nya. Walaupun terkesan berbohong hal tersebut merupakan upaya yang dapat dilakukan orang tua dengan membatasi pergaulan anaknya dengan menjauhkan anaknya dengan temannya yang berpengaruh buruk.
2.	Melakukan perubahan lingkungan dengan cara :		✓	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan mencirikan orang tua angkat/asuh tidak termasuk upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencirikan orang tua angkat/ asuh b. Memindahkan anak ke tempat saudara yang dianggap lebih disegani 	✓		Dari hasil pengamatan peneliti saat melakukan observasi, salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua adalah memindahkan anak ke tempat saudara yang dianggap lebih disegani. Hal ini peneliti ketahui saat melakukan observasi salah satu

			remaja bernama Sauqi sudah jarang terlihat. Peneliti mengkonfirmasi secara langsung dengan salah satu temannya bahwasannya remaja bernama Sauqi ini telah dipindahkan ke rumah neneknya sambil sekolah disana. Yang alamatnya sudah cukup jauh dengan Lingkungan Kelurahan Pulo Padang.
	c. Memindahkan sekolah anak ke asrama atau pesantren	✓	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan orang tua sudah berupaya dalam hal memilih pendidikan yang tepat bagi anaknya. Ditandai dengan tingginya minat orang tua di Kelurahan Pulo Padang untuk memasukkan anaknya ke sekolah pesantren atau sekolah yang berbasis agama, serta yang semulanya sekolah umum sebagian dipindahkan ke sekolah pesantren
3.	Mengarahkan remaja untuk memanfaatkan waktu luang seperti: a. Mengaji	✓	Orang tua sudah berupaya untuk menarahkan anak remaja untuk melakukan hal yang positif untuk mengisi kesehariannya. Hal ini ditandai dengan peneliti melihat saat sekitar jam 15.00 beberapa remaja menggunakan pakaian rapi karena hendak berangkat sekolah arab. Dan Pada saat setelah maghrib peneliti melihat beberapa remaja berpergian menuju salah satu rumah yang merupakan tempat belajar mengaji di Kelurahan Pulo Padang.
	b. Les <i>private</i>	✓	Orang tua sudah berupaya untuk menarahkan anak remaja untuk melakukan hal yang positif untuk mengisi kesehariannya dengan ikut les <i>private</i> . Salah satu remaja ikut les Matematika saat pulang sekolah.

	c. Olah raga		✓	Dari hasil pengamatan peneliti olah raga tidak termasuk ke dalam upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja.
	d. Remaja Masjid	✓		Orang tua sudah berupaya untuk menarahkan anak remaja untuk melakukan hal yang positif untuk mengisi kesehariannya dengan ikut Remaj masjid. Hal ini ditandai dengan turutnya remaja dalam pengajian pada rabu malam di Kelurahan Pulo Padang. Yang isinya dikhususkan untuk para remaja.
4.	Menggiatkan organisasi pemuda dengan program-program latihan vokasional.		✓	Dari hasil pengamatan peneliti menggiatkan organisasi pemuda dengan program-program vokasional tidak termasuk ke dalam upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja.
5.	Memperbanyak lembaga latihan kerja dengan program kegiatan pembangunan		✓	Dari hasil pengamatan peneliti memperbanyak lembaga latihan kerja dengan program kegiatan pembangunan tidak termasuk ke dalam upaya orang tua dalam mengatasi perilaku negatif remaja.
6.	Pemberian Nasehat	✓		Dari hasil pengamatan peneliti pemberian nasehat sudah dilakukan oleh orang tua dalam upaya mengatasi perilaku negatif remaja.
7.	Hukuman	✓		Dari hasil pengamatan peneliti orang tua sudah berupaya memberikan hukuman kepada remaja dalam upaya mengatasi perilaku negatif remaja.

Lampiran IV

TRANKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN DI KELURAHAN PULO PADANG KABUPATEN LABUHANBATU

A. Wawancara dengan Remaja di Kelurahan Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu

1. Mengapa kamu pacaran?

Nama	usia	Waktu wawancara	Jawaban wawancara
IR	14 Tahun	1 Mei 2023	Aku kenapa pacaran kak karena pacaran udah dari SD memang kak. Tapi sebentar gak pernah lama. Namanya anak muda kak mana mantap kalok gak becewek.
PT	19 Tahun	1 Mei 2023	Pacaran untuk biar gak dibilang bencong kak. Udah SMA kelas 3 malu awak gak punya cewek.
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Aku pacaran biar kek orang-orang kak, kan lagi musim sekarang becewek.
HR	16 Tahun	1 Mei 2023	Pacarannya cuman gitu-gitu ajanya kak. Paling chat dari <i>whatsap</i> . Jumpa sesekali kalau enggak jumpa di sekolah. Semua kawan sebaya kayak aku jugak kebanyaannya pacaran kak. Masa malam minggu sendirian sedangkan kawan kawan sama pacarnya". Jaman sekarang kak mana ada lagi anak-anak kayak aku yang enggak pacaran.
DL	17 Tahun	30 April 2023	Pacaran untuk biar bisa ditanyak tanyak tugas sekolah. lagian biar gak

			dibilang bencong kalok gak pacaran atau becewek-cewek.
AS	14 Tahun	30 April 2023	Pacaran biar ada dibonceng malam minggu kek kawan-kawan yang lain dah kak
SQ	14 Tahun	30 April 2023	Aku becewek karena ikut ikut kawan kak. Kek orang gila juga awak pas malam minggu orang itu semua ada boncengannya awak cuman sendiri
DD	18 Tahun	30 April 2023	Aku pacaran karena yang pertama kak, aku udah SMA jadi udah wajar punya cewek, kedua semua kawan rata-rata punya cewek malu lah awak gak becewek, mukak awak ganteng. Yang ke tiga karena cantik nampakku cewek itu kak makanya kupacari. Sekalian buang buang suntuk kak.

2. Bagaimana tanggapan orang tua melihat kamu pacaran?

Nama	usia	Waktu wawancara	Jawaban wawancara
IR	14 Tahun	1 Mei 2023	Kalok pacaran itu aku diam-diam kak gak berani di depan mamak ataupun ayah. Karena udah ssering dibilangi jangan becewek gak boleh becewek kalok masih sekolah Tapi ya dasarnya aku yang paling nurut tetap becewek aku diam diam.
PR	19 Tahun	1 Mei 2023	Manalah mungkin tau kak orang tua kalok aku pacaran, kalok semisal tau kurasa habis aku dibuat mamak. Dikeluarkan dari kartu keluarga
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Aku pacaran bisa-bisa aja kak. Mamak sama ayahku kan udah pisah. Mamak ku jauh, ayahku sibuk kerja jadi kurang tuanya itu mereka apa aja yang kulakukan kalok gak ada yang mengadukannya. Dan selama

			ini belum ada teguran dari mamak ataupun ayah tentang aku pacaran. Lagian aku pacaran pun kak jarang di kampung. Karena satu sekolah ku nya cewekku
HZ	16 Tahun	1 Mei 2023	Mamak sama ayahku gak pernah melarang kak, tapi memang gak pernah ada nyuruh aku pacaran. Orang tua ku diam diam aja gak ada komentar kalok masalah becek.
DL	17 Tahun	30 April 2023	Orang tua ku boleh boleh aja aku punya cewek kak tapi harus tau batasannya. Karena aku udah SMA jadi harus tau mana yang baik sama yang enggak.
AS	14 Tahun	30 April 2023	Aku punya cewek diam diam kak. Mamak gak tau. Kalok misal tau pun palingan cuman direpetin aja.
SQ	14 Tahun	30 April 2023	Abi sama umi melarang pacaran keras kak. Tapi jujur adanya cewekku. Kami jarang jumpa yang cuman chat dari Whattasap ajalah.
DD	18 Tahun	30 April 2023	Orang tua ku kak kayaknya udah pasrah karena aku pacaran udah mulai dari SD. gak mungkin orang tua ku gak tau aku punya cewek. Karena cewekku yang sekarang aja orang kampung sini.

3. Mengapa kamu merokok?

Nama	usia	Waktu wawancara	Jawaban wawancara
IR	14 Tahun	1 Mei 2023	Aku merokok sebenarnya jarang kak kalok gak jumpa kawan-kawan. Tapi kalok jumpa kawan past merokok karena orang itu rata-rata merokok. Tapi masalahnya kak tiap har aku jumpa kawan-kawan.
PR	19 Tahun	1 Mei 2023	Aku merokok kak cuman untuk menghilangkan suntuk aja.
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Aku merokok kak karena nengok ayakku merokok. Tambah lagi semua kawan merokok. Ikutlah aku jadinya.
HZ	16 Tahun	1 Mei 2023	Aku merokok kak biar gak dibilang bencong awalnya lama lama jadi ketagihan.

DL	17 Tahun	30 April 2023	Merokok pas udah pulang sekolah kak. Biasanya habis pulang ada tempat nongkrong kayak warung. Kadang sambil di jalan pulang. Yang penting gak merokok di sekolah kak, merokok kayak kesenangan diri kak.
AS	14 Tahun	30 April 2023	Aku gak merokok kak kalok di rumah. Kalok diluar iya k karena ikut-ikutan kawan.
SQ	14 Tahun	30 April 2023	Merokok itu kak membuat tenang pikiran. Awalnya kayak cobak-cobak ternyata enak yang dilanjut terus hampir tiap hari.
DD	18 Tahun	30 April 2023	Aku merokok karena memang mau kak. Kutengok dulu waktu aku kecil kayak enak aja rasa orang yang merokok itu. Setelah di coba memang betul enak. Tenang awak dibuatnya kayak ada kepuasan sendiri.

4. Bagaimana tanggapan orang tua melihat kamu merokok?

Nama	usia	Waktu wawancara	Jawaban Wawancara
IR	14 Tahun	1 Mei 2023	Marah kali kak mamak sama ayah pas tau aku merokok. Pernah sekali itu pas mamak nyuci bau sekolahku ada sisah tembako rokok. Kalok itu dimarahi aku habis-habisan.
PR	19 Tahun	1 Mei 2023	Kalau di rumah sama di sekolah enggak merokok kak karena dilarang mamak katanya almarhum ayah meninggal dulu karena penyakit yang disebabkan merokok. Tapi Kalau diluar iya merokok. Tidak bisa tertahan kak karena memang dari awal sudah merasakan rokok yang awalnya coba- coba dari kawan akhirnya kayak sudah jadi kebutuhan. Kalau

			kumpul-kumpul sama kawan gak tahan menengok semuanya merokok tapi mulut awak enggak berasap. Udah SMA kak udah bisalah itu merokok, terkadang ada lagi yang masih SD udah merokok.
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Ayah tau aku merokok sebenarnya itu dia gak sukak. Tapi gak bisa terlalu marah karena ayah juga merokok. Kan anak meniru orang tua nya.
HZ	16 Tahun	1 Mei 2023	Pas tau ayah aku merokok habis aku dihajar kak. Luar biasa ayah marahnya. Tapi sampek sekarang masih merokoknya aku secara diam-diam.
DL	17 Tahun	30 April 2023	Orang tua melarang merokok semua keluarga melarang kakak-kakakupun kak, yang lebih sering memantau aku. Setiap habis di luar pasti didekatinya aku bauk rokok apa enggak.
AS	14 Tahun	30 April 2023	Pas ketauan aku merokok sama mamak gak dikasih uang jajan. Katanya untuk apa dikasih uang kok dibakar-bakar.
SQ	14 Tahun	30 April 2023	Ketahuan aku merokok sama kabur dari pesantren dipindahkan aku langsung ke tempat nenek ku kak. Tinggal disana sama sekolah disana. Pulangnya ke rumah seminggu sekali lah.
DD	18 Tahun	30 April 2023	Kalok merokok mamak sama ayahku udah maklum asal jangan merokok dimukak orang itu aja kak.

5. Mengapa kamu mencuri?

Nama	Usia	Waktu wawancara	Hasil Wawancara
DD	18 Tahun	30 April 2023	Sebenarnya gak tau kak kenapa. Tapi kak cuman ngambil berondolan yang jatuhnya. Gak ku ambil pun nanti itu pasti diambil orang lain jugak.
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Yang kakak dengar aku jual gas itu kak. Yang punya mamakku nya kuambil itu tapi dipakek orang udak itu. Kuambil lah kan mamakku udah pigi. Masak dibilang aku mencuri. Aku mengambil yang punya mamakku nya.

6. Bagaimana tanggapan orang tua melihat kamu mencuri?

Nama	Usia	Waktu wawancara	Hasil Wawancara
DD	18 Tahun	30 April 2023	Mamak ku marah kali kak. Dibilanglah aku kurang makan sampek mencuri berondolan. Itu karena adanya yang mengadukannya sama mamakku makanya ketahuan.
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Ayah ku marah kak. Tapi gak sampek mukul. Karena yang ku ambil itu punya mamakku dulu itu alasanku sama ayahku kak.

7. Mengapa kamu bolos sekolah?

Nama	usia	Waktu wawancara	Jawaban wawancara
IR	14 Tahun	1 Mei 2023	Terkadang malas ke sekolah kak, tapi dari rumah orang tua mengharuskan berangkat sekolah. Malas ke sekolah biasanya karena malas bangun sama ada pelajaran yang kurang disukai kak
SQ	14 Tahun	30 April 2023	Aku cabut dari sekolah pesantren karena udah gak betah lagi dipesantren tapi abi sama umi masih aja menyuruh aku di pesantren.
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Cabut dari sekolah sebenarnya karena kadang karena guru kak yang

			sukak pilih-pilih kasih lain lagi ada kawan yang kurang kita sukai makanya jadi malas ke sekolah.
HZ	16 Tahun	1 Mei 2023	Aku cabut karena di ajak kawan kak. Karena tergoda dan malas sekolah jadinya cabutlah dari sekolah sampek mamakku dapat surat panggilan.

8. Bagaimana tanggapan orang tua melihat kamu bolos sekolah?

Nama	usia	Waktu wawancara	Jawaban wawancara
IR	14 Tahun	1 Mei 2023	Mamak merah apalagi ayah kak. Karena jaadi dapat surat panggilan orang tua aku kak.
SQ	14 Tahun	30 April 2023	Ummi sama abi luar biasa marahnya kak tapi gak bisa lagi berkata-kata akhirnya dipindahkan aku sekolah tapi sialnya pindah rumah jugak aku kak. Karena dipindahkan ke rumah nenek.
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Gak ada yang peduli sebelum aku dapat surat panggilan orang tua, setelah dapat surat panggilan berdebatlah aku sama ayahku kak.
HZ	16 Tahun	1 Mei 2023	Dihajar aku habis-habisan sama ayahku kak. Kenak libas aku pakek tali pinggang. Karena udah marah kali itu ayah. Ayah jarang marah sekali marah yang seraman kek gitulah.

9. Mengapa kamu ugal-ugalan di jalan?

Nama	Usia	Waktu wawancara	Hasil Wawancara
DD	18 Tahun	30 April 2023	Cuman tes mesinnya itu kak. Manalah ugal-ugalan itu cuman balap-balapan aja. gak ada anginnya kalok naek kereta pelan-pelan dah kak. Kan naek kereta sekalian carik angin.
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Gak balap kali aku itu dah kak naek kereta. Kalok ukuran anak muda gak balap itu. Kalok naek kereta pelan

			atok amam nyaitu kak yang udah tua. Gak nampaknya lagi jalan.
--	--	--	---

10. Bagaimana tanggapan orang tua melihat kamu ugal-ugalan di jalan raya menggunakan sepeda motor?

Nama	Usia	Waktu wawancara	Hasil Wawancara
DD	18 Tahun	30 April 2023	Kalok nampak mamak atau ayah aku kencang-kencang naek kereta dimarahi aku itu kak. Dibilanglah itu gak sepuluh nyawaku yang hidup ini
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Gak balap kali aku itu dah kak naek kereta. Kalok ukuran anak muda gak balap itu. Kalok naek kereta pelan atok amam nyaitu kak yang udah tua. Gak nampaknya lagi jalan.

11. Mengapa kamu berkumpul hinga larut malam?

Nama	usia	Waktu wawancara	Jawaban wawancara
IR	14 Tahun	1 Mei 2023	Sebenarnya gaknya disengaja itu kak yang nongkrong sampek tengah malam itu. Gak terasa aja waktunya cepat kali berjalan. Baru lagi keluar perasaan udah jam 2 malam aja.
PR	19 Tahun	1 Mei 2023	Berkumpul sampek tengah malam cuman main game aja itu kak. Kalok di rumah nanti ribut marah mamak. Makanya main game di luar sambil wifian.
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Nongkrong-nongkrong sampek tengah malam itu kak di warkop karena sayang wifinya kalok gak digunakan. Udah belik makan awak makanya dipuaskanlah wifian main game online.

HZ	16 Tahun	1 Mei 2023	Masih diluar tengah malam karena malas pulang kak. Makin malam makin gak ada perasaan ngantuk makanya dilibas sampek jam 2 pagi walaupun besok masik harus sekolah.
DL	17 Tahun	30 April 2023	Gak ada alasan tertentu masih kumpul-kumpul sampek tengah malam. Cuman memang enak aja kak masih tanggung kalok pulang jam 10. Tapi gak nya tiap hari pulang tengah-tengah malam.
AS	14 Tahun	30 April 2023	Karena kawan belum pulang, jadinya akupun belum mau pulang kak. Karena mash ada kawan diluar, ya masih amanlah.
SQ	14 Tahun	30 April 2023	Kumpul-kumpul sampek tengah malam itu karena mabarnya kami dah kak. Bukan pala yang aneh-aneh.
DD	18 Tahun	30 April 2023	Nongkrong-nongkrong itu sebenarnya kami gak sadar kak kadang udah sampek jam 2 malam. Terkadang keasikan main game sama kawan jadi gak ingat waktu. Apalagi kalau udah lewat dari jam 12 malam rasanya waktu itu makin cepat terlewati kak. Rasa ngantuk juga kalau udah lewat dari jam 12 udah gak terasa lagi. Jadinya bisa sampai jam 3 baru pulang. Tapi kami gak nya ngapain- ngapain gak melakukan kerjaan yang aneh-aneh atau yang jahat-jahat.

12. Bagaimana tanggapan orang tua melihat kamu berkumpul hingga larut malam?

Nama	usia	Waktu wawancara	Jawaban wawancara
IR	14 Tahun	1 Mei 2023	Pulang malam pasti dimarahi sama ayah. Dan akhirnya berdebatlah itu sama mamak. Karena mamak selalu menuduh awak yang enggak-enggak. Padahal pulang malam kalipun gaknya ngapain-ngapain.
PR	19 Tahun	1 Mei 2023	Kalok udah capek mamak nengok aku keseringan pulang terlalu malam kali. Udah kak pasti diceramahi panjang kali lebar. Sampek pernah mau dibungkuskan bajuku disuruh tinggal diluaraja. Biar gak usah pulang ke rumah lagi.
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Kalok orang tua pasti marah kalok anaknya masih berkeliaran sampek tengah malam kak. Tapi mamakku jauh kak, mana tau dia aku pulang malam jam berapa. Ayahkupun gak taunya itu. Taunya aku pagi udah di rumah. Kalok gak aku tidur di rumah oppungku. Biar gak ketahuan ayah.
HZ	16 Tahun	1 Mei 2023	Aku kalok pulang lebih dari jam 12 malam udah gak dikasih pintu masuk itu kak. Gak dikasih ayahku pintunya dibuka.
DL	17 Tahun	30 April 2023	Aku aman-aman aja kak kalok pulang tengah malam karena aku tidurnya di kamar bekas tulangku yang terpisah dari rumah nenekku. Sebelum ini ketahuan. Tapi pas udah ketahuan abis aku kenak maki-maki sama kakakku perwakilan mamak yang gak bisa marah-marah

			samaku karena aku anak laki-laki satu-satunya.
AS	14 Tahun	30 April 2023	Mamak kalok aku keseringan pulang tengah malam. Pasti merepet kak. Hampir diusirpun gak dikasih masuk ke dalam rumah.
SQ	14 Tahun	30 April 2023	Kalok aku lama-lama pulang itu biasanya ditelpon sama abi disuruh balek. Kalok habis ditelpon belum balek jugak ditelponi lagi sampek bolak balek sampek aku pulang. karena kata mamak ada rumah ngapain sampek lama lama kali diluar.
DD	18 Tahun	30 April 2023	Mamakku kak selagi aku gak membawak masalah gak marah itu. Apalagi tau mamakku kalok aku itu pulang malam tapi aku di warkop wifian. Cuman mamakku marahnya nanti dibangunilah mamak untuk bukak pintu.

13. Mengapa kamu minum-minuman keras?

Nama	Usia	Waktu wawancara	Hasil Wawancara
DD	18 Tahun	30 April 2023	Mana ada itu kak. Yang kakak nampak itu aku cuman merasai aja nayitu. Pas kumpul sama abang abang yang jaga parkir pas pesta uwak itu.
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Awalnya itu merasai aku kak. Karena disuruh bang kl aku membelikkannya. Baru ikut aku sama abang itu sama kawan-kawannya. Memang kuakui aku minum tuak kak. Tapi gak sering itu.

14. Bagaimana tanggapan orang tua melihat kamu minum-minuman keras?

Nama	Usia	Waktu wawancara	Hasil Wawancara
------	------	-----------------	-----------------

DD	18 Tahun	30 April 2023	Gak tau itu mamak sama ayahku kak kok minum itu aku. Kalok habis minum aku gak pulang aku itu ke rumah. Kalok tau mungkin habis aku kak. Tapi pernahnya aku dimarahi karena ada yang mengadu ke mamak. Tapi karena pas waktu itu memang gak minum aku jadi bisa ada pembelaan diri.
RH	14 Tahun	1 Mei 2023	Kekmanalah kak anak yang cuman tinggal sama ayahnya. Asal gak datang lah kayaknya polisi ke rumah kami kak. Kalau kek minum tuak kek gitu dimarahi ayah aku kak. Cuman kan ayahkupun minum minum jugaknya dia.

B. Wawancara dengan Orang Tua yang Memiliki Anak Remaja Usia 12-19 Tahun di Kelurahan Pulo Padang Labuhanbatu:

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap perilaku anak bapak/ibu yang berada dalam fase remaja?

Nama orang tua	Nama anak	Waktu wawancara	Hasil Wawancara
LM	Irfan	2 Mei 2023	Anak remaja sekarang makin bosar makin payah dibilangi. Kalok dibilangi dibilangnyalah awak cerewet. Makin susah diajak becakao. Karena 1 lagi nanti yang keluar dari mulut awak udah ada 10 jawaban dari dia.
NA	Putra	3 Mei 2023	Mulai dewasa makin udah ngerti mana yang enak rasa orang itu. Gak bisa lagi awak sebagai orang tuanya lebih dalam untuk ikut andil karena udah pintar memilih.
IJ	Rehan	3 Mei 2023	Sebenarnya lebih mudah lagi mengurus bayi daripada mengurus anak anak yang udah mulai dewasa. Kalok bayi nangis dia antara dua. Kalok gak lapar ngantuk. Jadi tau awak mengatasinya. Kalok

			anak anak cecen ini gak ngerti awak kadang sama jalan pikir orang itu.
SN	Hazri	1 Mei 2023	Muali dewasa mulai besar udah gak mau lagi diatur. Dibilangipun mulai susah.
JN	Doli	1 Mei 2023	Susah susah gampang menghadapi anak anak yang mulai besar ini. Karena lagi puber-pubernya. Makanya awak sebagai orang tua ingat-ingat dulu jaman dulu masih remaja tanggung kekmana. Tapipun bedanya jaman awak sama jaman sekarang.
RH	Rini	2 Mei 2023	Punya anak remaja apalagi aku anakku perempuan. Sukak cemas. Udah pintar menutupi udah mulai gak terbuka lagi. Makanya agak takut dan cemas. Gak boleh dikekang kali. Tapi gak boleh juga terlalau bebas. Apalagi melihat berita tentang remaja yang hamil di luar nikah. Oihhh gak terbayangkan jauh jauh lah itu dari keluargaku.
An	Atsal	4 Mei 2023	Anakku 3 laki-laki yang beranjak dewasa. Makanya harap-harap cemasnya aku. Apalagi anak remaja yang laki-laki yang bebasan. Nanti kalok dikekang, dibilangnya awak cerewet.
YT	Sauqi	4 Mei 2023	Anak remaja sekarang susah kali diatur. Poning kepala memikirkanya. Tapi gak bisa gak dipikirkan namanya anak awak. Ntah apapun yang terjadi nanti sama dia. Tetap awaknya yang dicaii.
ID	Sindi	4Mei 2023	Punya anak perempuan yang masuk remaja membuat cemas tiap hari. karena takut terjadi yang gak diinginkan.

			bukan karena gak percaya sama anak awak.
RA	Dedi	2 Mei 2023	Anak ku masih SMA tapi kawannya anak muda yang udah lama tamat sekolah. Kalok yang bagus tadi dikawaninya iyalah. Ini mana yang bandalnya dikampung ini itulah yang dikawaninya. Dilarang gk bisa udah besar dia rasanya. Makanya pusing kepala menghadapi anak-anak yang remaja ini.

2. Menurut bapak/ibu apa faktor yang menyebabkan anak remaja berperilaku negatif ?

Nama orang tua	Nama anak	Waktu wawancara	Hasil Wawancara
LM	Irfan	2 Mei 2023	Anak remaja sekarang terlalu terbawa perkembangan zaman. Yang sebetulnya gak semuanya itu baik. menengok yang tren diikuti. Yang salanya yang ditengoknya itu tapi diikutinya. Gak bisa menahan diri. Yang murahan terpengaruh kawan.
NA	Putra	3 Mei 2023	anak-anak bandal itu karena lingkungan sekitarnya. Tengoklah di kampung kita ini banyak yang udah hampir gak waras lagi. Itulah yang diikuti.
IJ	Rehan	3 Mei 2023	Karena keluargapun mau itu anak-anak jadi nakal. Udah kusaksikan anakku sendiri. Setelah aku sama mamakya pisah makin gak terkontrol lagi dia. Taunya aku banyak masalah yang dipendamnya sendiri. Namanya kami sama laki-laki jadi gak bisa lebih terbuka.
SN	Hazri	1 Mei 2023	Anak jahat itu yang paling utama itu karena kawannya

			main-main. Kekmana kawannya gitulah dia.
JN	Doli	1 Mei 2023	Karena lingkungan perkawanan nyaitu anak-anak jadi bandal.
RH	Rini	2 Mei 2023	Anak anak ibandal itu karena lingkungannya. Baru minim pemahaman agama. Sekolah di agamapun tapi sebatas ilmu pelajaran tapi gaknya dilakukannya dalam keseharian.
AN	Atsal	4 Mei 2023	Karena lingkungannya. Termasuk jugaklah disana sekolahannya. Ntah kawan sekolahnya ataupun gurunya
YT	Sauqi	4 Mei 2023	Karna lingkungan, karena hp sama isi isi hp yang gak ngerti aku. Itulah yang paling utama hp itu.
ID	Sindi	4Mei 2023	Karena terlalu dibebaskan kali jadi anak-anak salah menggunakannya. Aturannya dijaga kepercayaan orang tua nya. Namanya orang tua nya seharian kerja. aturannya anak-anak itu ngertilah. Orang tua nya bukan orang kaya. Banyak yang mau dipenuhi makanya kurang perhatian sehinggakayak dibebaskan kali anak-anak itu.

3. Bagaimana Upaya bapak/ibu dalam mengatasi perilaku negatif anak remaja?

Nama orang tua	Nama anak	Waktu wawancara	Hasil Wawancara
LM	Irfan	2 Mei 2023	Mengawasi anak kayak intel awak. Kemana sama siapa dia pigi. Harus tau kita. Karena biar gak aneh-aneh kerjanya. Itupun kadang tetap anehnya kerjanya diluar sana. Gak bisa sepenuhnya kita tengok tengok dia. Karena lebih panjangnya kaki orang itu daripada awak. Adalagi buntut awak dua lagi kecil-kecil adeknya.
NA	Putra	3 Mei 2023	Memberikan nasehat sama dihukum. Biar ada dulu efek jeranya dia. Walaupun seminggu habis itu diulanginya lagi.
IJ	Rehan	3 Mei 2023	Gak bisa dibilangi pakek tanganlah kadang mengasih taunya. Biar tau dulu dia yang salah.
SN	Hazri	1 Mei 2023	Nasehat udah bolak balek. Dihajarpun udah capek. Sampek sama gurunya juga banayk yang ku kenal. Karena biar tau kekmana anakku ini d sekolahnya. Karena di sekolahpun bandalnya dia. Udah ntah berapa kali aku kenak panggil datang ke sekolah
JN	Doli	1 Mei 2023	Anak-anak yang remaja kan udah jarang terbuka sama orang tuanya. Jadinya kami mengusahakan itu makan malam bersama walaupun gak tiap hari. biar bisa sekalian berbincang, ngasih nasehat nasehat. Biar termotivasi anak itu biar jadi anak yag lebih baik.
RH	Rini	2 Mei 2023	Dinasehati, kalok salah dimarahi. Baru jangan capek

			capek mengajarkan agama sma anak-anak itu. Biar kalok lagi di luar dia ingat dia dosa. Gak mungkin 24 jam kita awasai dia.
AN	Atsal	4 Mei 2023	Dinasehati udah, disekolahkan baik-baik udah. Tinggal berdoa ajalah sama Allah biar sadar anak anak ini.
YT	Sauqi	4 Mei 2023	Anak remaja itu gak bisa keras kali diajar. Karena bakal melawan dia tapi jangan pulak teralu lembek kita. Kenak injak nanti. Jadi mengatasi anak remaja itu harus kayak bekawan kita sama dia. Itulah yang kubuat, dekat kita sama anak itu biar agar terbuka dulu orang itu.
ID	Sindi	4Mei 2023	Dinasehati, karena anak perempuan gak baik kalok harus dikerasi pakek tangan.
RA	Dedi	2 Mei 2023	Semua udah dibuat biar sadar karena sakingkan bandalnya. Tinggal diusir aja nya itu bentar lagi anak itu.

4. Apakah bapak/ibu memindahkan anak remaja untuk mencari lingkungan yang lebih baik?

Nama orang tua	Nama anak	Waktu wawancara	Hasil wawancara
LM	Irfan	2 Mei 2023	Enggak, karena masuk dalam pantauan kami aja dia kayak gini apalagi jauh.
NA	Putra	3 Mei 2023	Dulu pernah mau dipindahkan tempat neneknya di Padang. Tapi dia gak mau. Udah dibujuk tetap gak mau.
IJ	Rehan	3 Mei 2023	Iya. Dipindahkan tempat mamaknya tapi bentar udah mintak pulang lagi. Namanya udah enak rasanya bergaul sama kawan disini yang bandal bandal.

SN	Hazri	1 Mei 2023	Enggak. Ntah mau kemana lagi dipindahkan. Memang kekgitu udah anaknya.
JN	Doli	1 Mei 2023	Niatnya gitu. Mau dipindahkan ketempat kakaknya karena dia takut sama abang iparnya. Makanya gak jadi. Dibilangnya janji dia gak nakal lagi. Tapi yabegitulah.
RH	Rini	2 Mei 2023	Masih bisa diatasi dengan jarak dekat. Jadi gak mesti dipindahkan.
AN	Atsal	4 Mei 2023	Iya, sengaja dimasukkan sekolah pesantren biar gak sering di rumah.
YT	Sauqi	4 Mei 2023	Iya, dipindahlkan sekolah sama tinggal tempat neneknya. Seminggu sekali baru pulang.
ID	Sindi	4Mei 2023	Enggak. Karena anak kesayangan ayahnya jadi gak bisa pisah. Tapi masuk bisanya terpantau.
RA	Dedi	2 Mei 2023	Udah mau dipindahkan tempat uwaknya. Abangku kandung tapi gak mau udah dipaksa. Bentar lagi kumasukkan ke panti asuhanlah itu.

5. Apakah bapak/ibu mengarahkan anak remaja untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat, contohnya?

Nama orang tua	Nama anak	Waktu wawancara	Hasil Wawancara
LM	Irfan	2 Mei 2023	Iya, ikut les dia di sekolahnya
NA	Putra	3 Mei 2023	Sekarang udah enggak, dulu iya les bahasa inggris. Tapi sekarang udah gak mau lagi dia. Makin besar makin malas.
IJ	Rehan	3 Mei 2023	Iya. Ngaji dia kalok sore tempat wak kartek. Tapi seringan bolong.
SN	Hazri	1 Mei 2023	Iya. Les di sekolah.

JN	Doli	1 Mei 2023	Iya. Ikut belajar di bengkel dia.
RH	Rini	2 Mei 2023	Iya, ngaji sama sekolah tahfidz dari sore sampek malam.
AN	Atsal	4 Mei 2023	Iya, sekolah arab di perlayuan.
YT	Sauqi	4 Mei 2023	Iya. Sekolah arab di Perlayuan sana
ID	Sindi	4Mei 2023	Iya, les di sekolah
RA	Dedi	2 Mei 2023	Dibilangi belajar di bengkel ayahnya kalok pulang sekolah. Tapi malas dia. Seminggu banyak bolongnya. Padahal anak orang banyak yang mau belajar sama ayahnya. Dia gak mau.

6. Apakah bapak/ibu mengrahkan anak remaja untuk masuk organisasi remaja untuk masuk organisasi pemuda seperti remaja masjid?

Nama orang tua	Nama anak	Waktu wawancara	Hasil Wawancara
LM	Irfan	2 Mei 2023	Iya. Kusuruhnya itu. Tapi didengarkannya ntah enggak
NA	Putra	3 Mei 2023	Iya dibilangnya ikut remaja masjid. Biar ada kegiatan positif
IJ	Rehan	3 Mei 2023	Gak mau itu dia ikut yang kayak gitu.
SN	Hazri	1 Mei 2023	Iya. Tapi ntah cuman gaya gayannya aja ikut remaja masjid
JN	Doli	1 Mei 2023	Iya. Tapi jarang nya pigi dia nampakku
RH	Rini	2 Mei 2023	Iya, tapi anakku gak mau. Karena kurang nyambung dia katanya sama sebagian orang disitu.
AN	Atsal	4 Mei 2023	Iya, tapi kalok lagi ibur pesantren
YT	Sauqi	4 Mei 2023	Iya. Tapi dia jarang ikut karena sekolah tempat nenek
ID	Sindi	4Mei 2023	Iya, udah kubilangnya sama anakku itu
RA	Dedi	2 Mei 2023	Iya. Dibilangnya itu

7. Apakah bapak/ibu mencari atau memasukkan anak remaja yang sudah putus sekolah ke dalam lembaga latihan kerja, seperti?

Nama orang tua	Nama anak	Waktu wawancara	Hasil Wawancara
LM	Irfan	2 Mei 2023	Masik sekolah. Walaupun mamaknya yang heboh dibuatnya setiap hari.
NA	Putra	3 Mei 2023	Ini udah kelas 3 SMK dia bentar lagi tamat. Nanti kalok udah tamat ntah mau dia masuk sekolah kursus komputer biar mudah carik kerja. tapi sekarang belum. Karena masih sekolah.
IJ	Rehan	3 Mei 2023	Sempat berhenti darii sekolah lamanya karena sring dapat surat panggilan aku dibuatnya. Tapi sekarang udah mau dimasukkan sekolah lagi dia kok.
SN	Hazri	1 Mei 2023	Masik mau sekolah kok. Karena takut sama ayahnya
JN	Doli	1 Mei 2023	Masik sekolah kok masih mau
RH	Rini	2 Mei 2023	Sekolah masik lanjut. Kalok ada rezeki nanti mau kuliah juga
AN	Atsal	4 Mei 2023	Sekolah masik lanjut
YT	Sauqi	4 Mei 2023	Masik sekolah
ID	Sindi	4 Mei 2023	Sekarang masih sekolah. In sya allah sampek tamat
RA	Dedi	2 Mei 2023	Alhamdulillah. Sampek sekarang masih sekolah. Anakku

8. Apakah bapak/ibu pernah memotivasi anak remaja yang berperilaku negatif untuk mendapatkan arahan dari ustadz agar mendapatkan pencerahan bahwa perbuatan yang dilakukan salah?

Nama orang tua	Nama anak	Waktu wawancara	Hasil wawancara
LM	Irfan	2 Mei 2023	Iya
NA	Putra	3 Mei 2023	Iya
IJ	Rehan	3 Mei 2023	Iya
SN	Hazri	1 Mei 2023	Iya
JN	Doli	1 Mei 2023	Iya
RH	Rini	2 Mei 2023	Iya
AN	Atsal	4 Mei 2023	Iya
YT	Sauqi	4 Mei 2023	Iya
ID	Sindi	4Mei 2023	Iya
RA	Dedi	2 Mei 2023	Iya

9. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat dan hukuman kepada anak remaja jika melakukan perilaku negatif?

Nama orang tua	Nama anak	Waktu wawancara	Hasil Wawancara
LM	Irfan	2 Mei 2023	Iya, kalok ini udah bolak balek
NA	Putra	3 Mei 2023	Iya, gak pernah lupa kalok ini.
IJ	Rehan	3 Mei 2023	Iya, walaupun tak didongarkannya.
SN	Hazri	1 Mei 2023	Iya sampek mau lepasnya lagi mulut ini sakingan seringnya.
JN	Doli	1 Mei 2023	Iya. Mungkin pun udah bosa anak itu.
RH	Rini	2 Mei 2023	Iya, biar ada yang dia tkuti jadi harus dinasehati walaupun sambil merepet.
AN	Atsal	4 Mei 2023	Iya. Nasehat sama hukuman itu masik berlaku untuk anak-anakku.
YN	Sauqi	4 Mei 2023	Iya. Kok ini gak pernah lupa
ID	Sindi	4Mei 2023	Iya. Namanya anak gak bisa lepas itu dari nasehat sama libas-libas
RA	Dedi	2 Mei 2023	Iya. Sampek muak nya sebenarnya anak anak itu. Tapi gak mau berubah.

C. Wawancara dengan Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Kepala Lingkungan, dan masyarakat

1. Bagaimana perilaku remaja di Kelurahan Pulo Padang

Nama	Status	Waktu Wawancara	Hasil Wawancara
SH	Kepling	5 Mei 2023	Remaja disini ada yang meang tempat banyak anak bandalnya. Tapi bandalnya masih ringan. Kayak meroko, suka nongkrong sampek tengah malam. Belum kejahatan yang mengarah ke kriminal
RJ	Tokoh agama	4 Mei 2023	Di kelurahan ini apalagi dilingkungan bandar selamat 1 itulah gudangnya anak anak bandal. Karena banyak kali jumlahnya berbaur juga sama yang udah tamat sekolah gak ada kerjanya.
UD	Tokoh masyarakat	5 Mei 2023	Kurang baik kalok dari segi kepribadian
CM	Masyarakat	3 Mei 2023	Mintak ampun kalok anak-anak sininya tingkah lakunya.

2. Apa saja jenis perilaku negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang?

Nama	Status	Waktu Wawancara	Hasil Wawancara
SH	Kepling	5 Mei 2023	Merokok, naek kereta sok petentengan, pala mencuri ada beberapa laporan masyarakat. Kayak mencuri berondolan gitu.
RJ	Tokoh agama	4 Mei 2023	Minum tuak kalok ada orang pesta, naek kereta kencang-kencang sama kumpul sampek tengah malam. Kadang meresahkan warga itu. Apalagi sekarang musim pencurian.
UD	Tokoh masyarakat	5 Mei 2023	Merokok padahal kadang masih pakek baju sekolah,

			naek kereta kayak jalan punyanya sama mencuri.
CM	Masyarakat	3 Mei 2023	Merokok sama becwek, mencuripun mau itu yang kecil-kecil. Mencuri uang mamaknya kayak cucuku ada satu

3. Apa saja faktor remaja berperilaku negatif di Kelurahan Pulo Padang?

Nama	Status	Waktu Wawancara	Hasil Wawancara
SH	Kepling	5 Mei 2023	Yang paling menonjol itu karena berkawan sama anak anak muda yang udah 25 tahun ke atas tapi gak kerja. jadi pengaruh buruk abang-abang ini teriku samanya
RJ	Tokoh agama	4 Mei 2023	Kurang menanamkan nilai agama dalam hati dan kehidupannya
UD	Tokoh Masyarakat	5 Mei 2023	Lingkungan pergaulan yang kurang baik.
CM	Masyarakat	3 Mei 2023	Banyak kali itu yang membuat remaja bandal. Kawan main-main, dari hp nya yang mahal tapi gak berguna sama orang tua nya yang gak peduli sama anaknya.



Wawancara dengan orang tua di Kelurahan Pulo Padang



Wawancara dengan orang tua di Kelurahan Pulo Padang



Wawancara dengan remaja di Kelurahan Pulo Padang



Wawancara dengan kepala Lingkungan di Kelurahan Pulo Padang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Fax/mil (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 3429 /In.14/E.1/PP. 009//2022

4 November 2022

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth.

1. Dra.Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. (Pembimbing I)
2. Dr. Fauziah Nasution, M.Ag. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Rina Sari Dalimunthe
NIM : 1920100039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Orangtua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulopadang Kabupaten Labuhanbatu

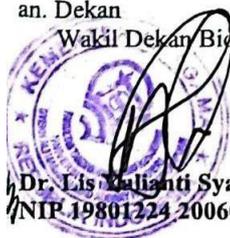
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Lilianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI

Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP 19930807 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1835 /Un.28/E.1/TL.00/04/2023

14 April 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Lurah Pulopadang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rina Sari Dalimunthe

Nim : 1920100039

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Kelurahan Pulopadang Kecamatan Rantau Utara

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Orangtua dalam Mengatasi Perilaku Negatif Remaja di Kelurahan Pulopadang Kabupaten Labuhanbatu**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yuhanti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 00



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
KECAMATAN RANTAU UTARA
KELURAHAN PULO PADANG
JALAN BESAR PULO PADANG TELP (0624) RANTAUPRAPAT - 21451

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145/ 382 /PEM/PP/2023.-

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HAKIM DALIMUNTHE, SE
NIP : 19750228 200801 1 012.-
Jabatan : KEPALA KELURAHAN PULO PADANG
KECAMATAN RANTAU UTARA KAB. LABUHANBATU

Surat ini memberikan Izin kepada :

- Nama Mahasiswa : RINA SARI DALIMUNTHE
- Nim : 1920100039
- Fakultas : Tabiyah Dan Ilmu Keguruan
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Alamat : Kelurahan Pulo Padang Kecamatan Rantau Utara

Untuk Mengadakan Penelitian tentang Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Negatif remaja di Kelurahan Pulo Padang.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulo Padang, 05 Mei 2023.

KEPALA KELURAHAN PULO PADANG



HAKIM DALIMUNTHE, SE
PENATA
NIP. 19750228 200801 1 012.-